

**EFEKTIVITAS MEDIA CANVA PADA PEMBELAJARAN TAJWID
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA
DI MI MIFTAHUL ULUM KEDAWONG KABUPATEN JOMBANG**

SKRIPSI

OLEH :

ANISATUN ‘ADILAH

NIM. 220101110088



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

2026

**EFEKTIVITAS MEDIA CANVA PADA PEMBELAJARAN TAJWID
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA
DI MI MIFTAHUL ULUM KEDAWONG KABUPATEN JOMBANG**

SKRIPSI

Diajukan Kepada

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana

Oleh

Anisatun ‘Adilah

NIM. 220101110088



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

2026

LEMBAR PERSETUJUAN

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul

**EFEKTIVITAS MEDIA CANVA PADA PEMBELAJARAN TAJWID
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA
DI MI MIFTAHUL ULUM KEDAWONG KABUPATEN JOMBANG**

Oleh

Anisatun 'Adilah

NIM. 220101110088

Telah diperiksa dan disetujui untuk diajukan ke sidang ujian

Pembimbing

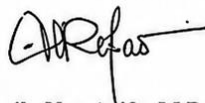


Prof. Dr. Marno, M.Ag

NIP. 197208222002121001

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam,



Dr. Laily Nur Arifa, M.Pd.I

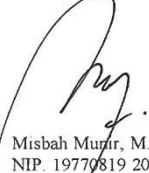
NIP. 199005282018012003

LEMBAR PENGESAHAN

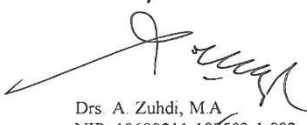
LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul "Efektivitas Media Canva pada Pembelajaran Tajwid Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di Mi Miftahul Ulum Kedawong Kabupaten Jombang " oleh Anisatun 'Adilah ini telah dipertahankan di depan sidang penguji dan dinyatakan **lulus** pada tanggal 22 Juni 2026.

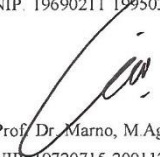
Dewan Penguji,


Misbah Munir, M.Pd
NIP. 19770819 20160801 1 12

Penguji Utama


Drs. A. Zuhdi, M.A
NIP. 19690211 199503 1 002

Ketua


Prof. Dr. Marno, M.Ag
NIP. 19720715 200112 1 001

Sekretaris

Mengesahkan
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan



Prof. Dr. Muhammad Walid, M.A
NIP. 19650403 199803 1 002

NOTA DINAS PEMBIMBING

NOTA DINAS PEMBIMBING

Dr. Laily Nur Arifa, M.Pd.I
Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Anisatun 'Adilah
Lamp : 4 (empat) eksemplar

Malang, 15 Mei 2026

Yang Terhormat,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
Di Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi bahasa maupun teknik penulisan dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Anisatun 'Adilah
NIM : 220101110088
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Efektivitas Media Canva Pada Pembelajaran Tajwid
Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa
Di Mi Miftahul Ulum Kedawong Kabupaten Jombang

Maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing,



Prof. Dr. Marno, M.Ag

NIP. 197208222002121001

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Anisatun 'Adilah

NIM : 220101110088

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : Efektivitas Media Canva Pada Pembelajaran Tajwid
Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di Mi Miftahul Ulum
Kedawong Kabupaten Jombang

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi ini merupakan karya saya sendiri, bukan plagiasi dari karya yang telah ditulis atau diterbitkan orang lain. Adapun pendapat atau temuan orang lain dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk sesuai kode etik penulisan karya ilmiah dan dicantumkan dalam daftar rujukan. Apabila di kemudian hari ternyata skripsi ini terdapat unsur-unsur plagiasi, maka saya sendiri bersiap untuk diproses sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan tanpa adanya paksaan pihak manapun.

Malang, 15 Mei 2026

Hormat Saya,



Anisatun 'Adilah

NIM. 220101110088

LEMBAR MOTTO

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

“Sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan.”(QS. Al-Insyirah : 6)

“Kemajuan pembelajaran lahir dari perpaduan ilmu, kreativitas, dan teknologi yang digunakan untuk memudahkan peserta didik memahami ilmu Allah”

– Ans_

LEMBAR PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbil'alamin atas berkat dan Rahmat dari Allah SWT serta ridho orang tua, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Karya ini penulis sembahkan kepada :

1. Orang tua penulis, Ayah Alm. Luqman Hakim dan Ibu Mufarrihah S.Ag tercinta dan tersayang yang sudah memberikan kasih sayang yang tulus, dukungan baik secara langsung maupun tidak langsung, doa yang dipanjatkan untuk penulis. Penulis mengucapkan terimakasih banyak atas segala pengorbanan, usaha, keringat, waktu, tenaga yang diberikan untuk penulis. Terimakasih atas besarnya kesabaran dan keikhlasan dalam menemani penulis selama proses penulisan skripsi. Penulis juga mengucapkan maaf karena belum bisa menjadi yang terbaik, tapi penulis sudah mengusahakan menjadi yang terbaik versi penulis, mohon maaf jika masih banyak kurangnya dan belum bisa menjadi yang terbaik dan seperti apa yang diharapkan. Semoga Allah SWT selalu menjaga kami, melimpahkan rezeki baik kesehatan, kebahagiaan, ekonomi dan selalu menjaga keluarga kecil ini agar selalu terjaga dan selalu berada di jalan kebaikan dan kebahagiaan. Maaf dan Terimakasih.
2. Kakak-kakak penulis, Ismi Robihah, S.Pd dan Muyassarah, S.Pd, Terimakasih atas dukungan dan doa yang diberikan kepada penulis. Terimakasih atas segala hal yang terjadi selama proses penulisan skripsi, terimakasih telah memberikan pelajaran hidup yang tidak mungkin didapatkan ditempat lain. Penulis juga ucapkan maaf karena masih banyak

kesalahan yang telah penulis lakukan baik sengaja maupun tidak disengaja, terimakasih atas segala hal yang terjadi. Maaf dan Terimakasih.

3. Sahabat-sahabat dekat penulis, Indra Lukmana, Bela Firdausul Ma'rifah, Amirah Isnaini Rafidah, dan Feni Fadhilah. Terimakasih atas pengorbanan waktu dan tenaga yang teman-teman berikan untuk penulis, terimakasih telah mendengarkan segala hal yang penulis utarakan baik senang maupun sedih selama proses penulisan skripsi ini. terimakasih telah menemani setiap langkah penulis baik ketika penulis merasa senang maupun sedang merasa tidak baik-baik saja, terimakasih telah selalu menasehati, mengarahkan, mengingatkan penulis tentang segala hal, semoga kita bahagia dan sehat selalu, dicukupkan dan dimudahkan dalam segala hal yang akan dilakukan, semoga silaturahmi kita selalu terjalin dengan baik dan terjaga terus. Maaf dan Terimakasih.
4. Teman-teman baik penulis, Novia, Alyn, Mutia, Diva, dan lainnya yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, terimakasih atas segala bentuk dukungan yang diberikan untuk penulis, terimakasih atas support yang sudah diberikan untuk penulis, semoga silaturahmi kita selalu terjaga, sehat, bahagia, dicukupkan dan dilancarkan selalu dalam urusan kita. Maaf dan Terimakasih.
5. Teman-Teman Kelas PAI C, Teman-Teman seangkatan '22, Teman-Teman IMJ, Teman-Teman PK IPNU-IPPNU UIN Malang, yang sudah menemani penulis untuk berproses dan berkembang selama duduk di bangku perkuliahan untuk menjadi lebih baik. Terimakasih atas segala cerita dan pengalaman yang diberikan untuk penulis. Penulis tidak akan bisa jadi seperti sekarang tanpa dukungan dari semua pihak Terimakasih untuk

kesempatannya dan pengalamannya. Maaf jika penulis masih sering banyak melakukan kesalahan. Terimakasih.

6. Terakhir, untuk orang yang selalu mengusahakan setiap langkah yang penulis lakukan, Anisatun 'Adilah, diri saya sendiri, terimakasih banyak untuk selalu bertahan sampai detik ini, terimakasih banyak karena telah mengusahakan segala hal untuk mencapai hal besar ini, terimakasih karena selalu bangkit dari segala hal yang membuat jatuh. Mohon maaf yang sebesar-besarnya atas segala paksaan yang dilakukan, maaf untuk sakit yang berkali-kali membuat jatuh dan runtuh. Semoga selalu dijaga, dicukupkan, dilancarkan, dimudahkan, disehatkan, bahagia, dan bisa mengusahakan dan mendapatkan yang diimpikan. Kamu Berharga, Kamu Layak, Kamu Baik, Kamu Hebat. Teruslah berusaha menjadi versi terbaik dari dirimu. Terakhir, penulis ingin ucapkan Maaf dan Terimakasih.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahiim

Alhamdulillahirabbil'alamin, puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Efektivitas Media Canva pada Pembelajaran Tajwid Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di Mi Miftahul Ulum Kedawong Kabupaten Jombang” dengan lancar dan baik. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah limpahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari zaman kegelapan menuju zaman yang penuh ilmu pengetahuan seperti saat ini.

Karya ilmiah ini disusun dan diajukan sebagai salah satu persyaratan yang harus dipenuhi guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Penulis menyadari bahwa karya ilmiah ini belum sempurna dan masih banyak kekurangannya, sehingga masukan berupa kritik dan saran sangat diharapkan sebagai bahan evaluasi untuk penyempurnaan dimasa mendatang. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, dukungan serta doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini, penulis menyampaikan ucapan terima kasih sebanyak-banyaknya kepada :

1. Prof. Dr. Hj. Ilfi Nur Diana, M.Si selaku Rektor UIN Maulana Malik Ibrahim Malang beserta segenap jajaran staf dan civitas akademika.

2. Dr. H. Muhammad Walid, M.A selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Dr. Laily Nur Arifa, M.Pd.I selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Maulana Malik Ibrahim Malang beserta seluruh dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam.
4. Prof. Marno, M.Ag selaku dosen pembimbing yang senantiasa memberikan bimbingan, dukungan, meluangkan waktu serta mencurahkan ilmu dan arahnya sehingga peneliti mampu menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan baik.
5. Dr. H. Zeid B. Smeer, Lc, M.A selaku validator materi yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan penilaian dan saran pada isi materi pada media pembelajaran yang peneliti kembangkan.
6. Ainatul Mardiyah, S.Kom, M.Cs selaku validator media yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan penilaian, saran dan arahan terhadap media pembelajaran berbasis canva yang peneliti kembangkan.
7. Mufarrihah, S.Ag selaku validator pembelajaran sekaligus guru mata pelajaran Qur'an Hadis kelas V dan sekaligus Kepala Sekolah MI Miftahul Ulum Kedawong yang telah memberikan kesempatan dan meluangkan waktunya untuk memberikan penilaian, arahan, saran, pendapat dan dukungan terhadap penelitian yang dilakukan di MI Miftahul Ulum Kedawong.

Penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak lain serta dapat menjadi bahan rujukan dan atau referensi bagi peneliti selanjutnya.

Malang, 15 Mei 2026

Anisatun ‘Adilah

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158 Tahun 1987 dan No. 05543b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut :

A. Huruf Konsonan

ا	=	A	ط	=	Th
ب	=	B	ظ	=	Zh
ت	=	T	ع	=	'
ث	=	Ts	غ	=	Gh
ج	=	J	ف	=	F
ح	=	H	ق	=	Q
خ	=	Kh	ك	=	K
د	=	D	ل	=	L
ذ	=	Dz	م	=	M
ر	=	R	ن	=	N
ز	=	Z	و	=	W
س	=	S	ه	=	H
ش	=	Sy	ء	=	'
ص	=	Sh	ي	=	Y
ض	=	Dl			

B. Vokal Panjang dan Diftong

آ	=	â (a panjang)	أَو	=	Aw
إِي	=	î (i panjang)	أَي	=	ay
أُو	=	û (u panjang)			

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING	v
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	vi
LEMBAR MOTTO.....	vii
LEMBAR PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	xi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	xiv
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR LAMPIRAN.....	xx
ABSTRAK	xxi
ABSTRACT.....	xxii
مستخلص البحث	xxiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Orisinalitas Penelitian.....	7
F. Definisi Operasional	11
G. Sistematika Penulisan.....	12
BAB II KAJIAN TEORI	14

A.	Kajian Teori.....	14
1.	Media Pembelajaran	14
2.	Media Canva Dalam Pembelajaran.....	19
3.	Pembelajaran Tajwid	26
4.	Hasil Belajar Siswa.....	30
5.	Efektivitas Pembelajaran	39
B.	Kerangka Berpikir	45
BAB III METODE PENELITIAN		46
A.	Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	46
B.	Lokasi Penelitian	47
C.	Subjek Penelitian	48
D.	Sumber Data	49
E.	Instrumen Penelitian.....	51
F.	Teknik Pengumpulan Data	54
G.	Teknik Analisis Data	57
BAB IV HASIL PENELITIAN.....		66
A.	Impelementasi Media Berbasis Canva Dalam Pembelajaran	66
B.	Hasil Efektivitas Media Berbasis Canva Terhadap Hasil Belajar Siswa	100
BAB V PEMBAHASAN		107
A.	Implemetasi Media Canva Dalam Pembelajaran Tajwid di MI Miftahul Ulum Kedawong	107
B.	Efektivitas Media Canva Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Tajwid di MI Miftahul Ulum Kedawong	113
BAB VI PENUTUP		115
A.	Simpulan.....	115
B.	Saran	116

DAFTAR PUSTAKA	117
LAMPIRAN.....	119

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Orisinalitas Penelitian	9
Tabel 2 : Hasil Validasi Ahli Materi	81
Tabel 3 : Tabel Kritik dan Saran Ahli Materi	83
Tabel 4: Hasil Validasi Ahli Media	85
Tabel 5 : Tabel Kritik dan Saran Ahli Media.....	87
Tabel 6 : Hasil Validasi Ahli Pembelajaran	88
Tabel 7 : Kritik dan Saran Ahli Pembelajaran	90
Tabel 8 : Analisis Keseluruhan Validasi Ahli.....	91
Tabel 9 : Hasil Pretest dan Posttest Siswa Kelas V	100
Tabel 10 : Rata-Rata Nilai Pretest dan Posttest Siswa Kelas V	101
Tabel 11 : Analisis N-Gain Pretest Posttest Siswa Kelas V	103

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 : Rumus Persentase Kelayakan Media	60
Gambar 2 : Kriteria Kelayakan Media	60
Gambar 3 : Rumus Statistik Deskriptif	61
Gambar 4 : Rumus Uji Normalitas Shapiro Wilk	62
Gambar 5 : Rumus Uji Wilcoxon Signed Rank Test	63
Gambar 6 : Halaman Pembuka	73
Gambar 7 : Halaman Menu Utama	74
Gambar 8 : Halaman Tujuan Pembelajaran	75
Gambar 9 : Halaman Materi Pembelajaran.....	76
Gambar 10 : Submateri Pembelajaran 1	76
Gambar 11 : Submateri Pembelajaran 2	77
Gambar 12 : Submateri Pembelajaran 3	77
Gambar 13 : Halaman Video Pembelajaran dan Kuis	77
Gambar 14 : Hasil Uji Normalitas	104
Gambar 15 : Hasil Uji Wilcoxon Signed Rank Test (Ranks)	105
Gambar 16 : Hasil Uji Wilcoxon Signed Rank Test (Test Statistics).....	105

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Sertifikat Bebas Plagiasi.....	119
Lampiran 2 : Surat Izin Penelitian	120
Lampiran 3 : Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian	121
Lampiran 4 : Lembar Observasi Awal	122
Lampiran 5 : Kisi-Kisi Pedoman Wawancara Guru Sebelum Penerapan Media	123
Lampiran 6 : Kisi-Kisi Pedoman Wawancara Siswa 1 Sebelum Penerapan Media	124
Lampiran 7 :Transkrip Wawancara Siswa 2 Sebelum Penerapan Media	128
Lampiran 8 : Transkrip Wawancara Siswa 3 Sebelum Penerapan Media	130
Lampiran 9 : Hasil Pengembangan Media Berbasis Canva	132
Lampiran 10 : Hasil Validasi Ahli Materi.....	136
Lampiran 11 : Hasil Validasi Ahli Media	138
Lampiran 12 : Hasil Validasi Ahli Pembelajaran	140
Lampiran 13 : Hasil Pretest Siswa 1	142
Lampiran 14 : Hasil Pretest Siswa 2	144
Lampiran 15 : Hasil Pretest Siswa 3	146
Lampiran 16 : Hasil Posttest Siswa 1.....	148
Lampiran 17 : Hasil Posttest Siswa 2.....	150
Lampiran 18 : Hasil Posttest Siswa 3.....	152
Lampiran 19 : Rekap Nilai Pretest	154
Lampiran 20 : Rekap Nilai Posttest	154
Lampiran 21 : Kisi-Kisi Transkrip Wawancara Respon Guru Setelah Penerapan Media.....	155
Lampiran 22 : Hasil Wawancara Respon Siswa 1 Setelah Penerapan Media.....	156
Lampiran 23 : Hasil Wawancara Respon Siswa 2 Setelah Penerapan Media.....	160
Lampiran 24 : Hasil Wawancara Respon Siswa 3Setelah Penerapan Media.....	164
Lampiran 25 : Dokumentasi Penelitian.....	168

ABSTRAK

‘Adilah, Anisatun, 2026. *Efektivitas Media Canva Pada Pembelajaran Tajwid Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di Mi Miftahul Ulum Kedawong Kabupaten Jombang*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing : Prof. Dr. Marno, M.Ag.

Kata Kunci : Media Pembelajaran, Canva, Tajwid, Hasil Belajar, Efektivitas

Pembelajaran Tajwid di MI Miftahul Ulum Kedawong Kabupaten Jombang masih menghadapi berbagai kendala, terutama pada materi hukum mim mati (ikhfa’ syafawi). Proses pembelajaran cenderung menggunakan metode ceramah dan berpusat pada guru dengan memanfaatkan buku LKS sebagai sumber belajar utama. Kondisi tersebut menyebabkan siswa kurang tertarik mengikuti pembelajaran, mudah merasa bosan, serta mengalami kesulitan dalam memahami materi yang diajarkan. Hal ini terlihat dari rendahnya hasil belajar siswa yang ditunjukkan oleh nilai rata-rata pretest sebesar 60.

Penelitian ini menggunakan pendekatan mixed methods dengan desain one group pretest-posttest. Subjek penelitian berjumlah 12 siswa kelas V MI Miftahul Ulum Kedawong Kabupaten Jombang. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi observasi, wawancara, dokumentasi, angket validasi ahli, serta tes pretest dan posttest.

Data kualitatif dianalisis menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Sementara itu, data kuantitatif dianalisis menggunakan statistik deskriptif, uji N-Gain, uji normalitas Shapiro-Wilk, dan uji Wilcoxon Signed Rank Test untuk mengetahui efektivitas penggunaan media Canva terhadap hasil belajar siswa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi media Canva dalam pembelajaran Tajwid dapat dilaksanakan dengan baik dan memperoleh respon positif dari guru maupun siswa. Hasil validasi ahli materi memperoleh persentase sebesar 96%, ahli media sebesar 93%, dan ahli pembelajaran sebesar 94% dengan kategori sangat layak digunakan dalam pembelajaran. Selain itu, siswa menunjukkan antusiasme dan keterlibatan yang lebih baik selama proses pembelajaran berlangsung.

Hasil analisis menunjukkan rata-rata nilai pretest siswa sebesar 60 dan rata-rata nilai posttest sebesar 90. Hasil uji N-Gain memperoleh skor sebesar 0,75 dengan kategori tinggi. Hasil uji Wilcoxon Signed Rank Test menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,002 < 0,05$, yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai pretest dan posttest. Dengan demikian, media Canva efektif digunakan dalam pembelajaran Tajwid untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V MI Miftahul Ulum Kedawong Kabupaten Jombang.

ABSTRACT

Adilah, Anisatun. 2026. *The Effectiveness of Canva Media in Tajwid Learning to Improve Students' Learning Outcomes at MI Miftahul Ulum Kedawong, Jombang Regency*. Undergraduate Thesis, Department of Islamic Religious Education, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Maulana Malik Ibrahim State Islamic University of Malang. Advisor: Prof. Dr. Marno, M.Ag.

Keywords : Learning Media, Canva, Tajwid, Learning Outcomes, Effectiveness

Tajwid learning at MI Miftahul Ulum Kedawong, Jombang Regency, still faces several challenges, particularly in the topic of *mim mati* (ikhfa' syafawi). The learning process tends to rely on lecture-based methods and teacher-centered instruction, with student worksheets (LKS) serving as the primary learning resource. This condition causes students to be less interested in learning, easily become bored, and experience difficulties in understanding the material. This problem is reflected in the low learning outcomes, as indicated by the average pretest score of 60.

This study employed a mixed methods approach with a one-group pretest-posttest design. The research subjects consisted of 12 fifth-grade students of MI Miftahul Ulum Kedawong, Jombang Regency. Data were collected through observation, interviews, documentation, expert validation questionnaires, and pretest-posttest assessments.

Qualitative data were analyzed using the Miles and Huberman model, which includes data reduction, data display, and conclusion drawing. Meanwhile, quantitative data were analyzed using descriptive statistics, N-Gain analysis, the Shapiro-Wilk normality test, and the Wilcoxon Signed Rank Test to determine the effectiveness of Canva media in improving students' learning outcomes.

The findings revealed that the implementation of Canva media in Tajwid learning was carried out successfully and received positive responses from both teachers and students. The validation results showed that the material expert assessment reached 96%, the media expert assessment reached 93%, and the learning expert assessment reached 94%, all categorized as highly feasible for instructional use. Furthermore, students demonstrated greater enthusiasm and participation throughout the learning process.

The results of the analysis showed that the average pretest score was 60, while the average posttest score increased to 90. The N-Gain score was 0.75, which falls into the high category. In addition, the Wilcoxon Signed Rank Test yielded a significance value of $0.002 < 0.05$, indicating a significant difference between the pretest and posttest scores. Therefore, Canva media was proven to be effective in Tajwid learning to improve the learning outcomes of fifth-grade students at MI Miftahul Ulum Kedawong, Jombang Regency.

مستخلص البحث

عَدِيلَة، أُنَيْسَاتُون، ٢٠٢٦. فعالية وسيلة كانفا (Canva) في تعليم التجويد لتحسين نتائج تعلم التلاميذ في المدرسة الابتدائية الإسلامية مفتاح العلوم كيداوونغ، محافظة جومبانغ. بحث جامعي، قسم التربية الإسلامية، كلية علوم التربية والتعليم، جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج. المشرف: الأستاذ الدكتور مارنو، الماجستير.

الكلمات الأساسية: الوسائل التعليمية، كانفا (Canva)، التجويد، نتائج التعلم، الفعالية.

أ تزال عملية تعليم التجويد في المدرسة الابتدائية الإسلامية مفتاح العلوم كيداوونغ بمحافظة جومبانغ تواجه عدة مشكلات، خاصة في مادة أحكام الميم الساكنة (الإخفاء الشفوي). وتعتمد عملية التعلم غالبًا على أسلوب المحاضرة المتمركز حول المعلم مع استخدام كتاب الأنشطة الطلابية (LKS) بوصفه المصدر الرئيس للتعلم. وقد أدى ذلك إلى ضعف اهتمام التلاميذ بالدروس وشعورهم بالملل وصعوبة فهم المادة التعليمية، وهو ما ظهر في انخفاض نتائج تعلمهم، حيث بلغ متوسط درجات الاختبار القبلي ٦٠. هدف هذا البحث إلى: (١) وصف تطبيق وسيلة كانفا في تعليم التجويد، (٢) معرفة مدى صلاحية وسيلة كانفا للاستخدام في عملية التعلم، و(٣) معرفة فعالية وسيلة كانفا في تحسين نتائج تعلم التلاميذ في مادة أحكام الميم الساكنة (الإخفاء الشفوي). استخدم هذا البحث منهج البحث المختلط (Mixed Methods) بتصميم المجموعة الواحدة ذات الاختبار القبلي والبعدي (One Group Pretest-Posttest Design). وبلغ عدد أفراد البحث ١٢ تلميذًا من الصف الخامس بالمدرسة الابتدائية الإسلامية مفتاح العلوم كيداوونغ. وُجمعت البيانات من خلال الملاحظة، والمقابلة، والتوثيق، واستبانة تحكيم الخبراء، بالإضافة إلى الاختبارين القبلي والبعدي.

تم تحليل البيانات النوعية باستخدام نموذج مايلز وهوبرمان الذي يشمل اختزال البيانات وعرضها واستخلاص النتائج. أما البيانات الكمية فتم تحليلها باستخدام الإحصاء الوصفي، واختبار N-Gain، واختبار Shapiro-Wilk لقياس التوزيع الطبيعي، واختبار Wilcoxon Signed Rank Test لمعرفة فعالية استخدام وسيلة كانفا في تحسين نتائج تعلم التلاميذ. وأظهرت نتائج البحث أن تطبيق وسيلة كانفا في تعليم التجويد تم بصورة جيدة، وحصل على استجابات إيجابية من المعلمين والتلاميذ. كما بلغت نسبة صلاحية الوسيلة وفق تقييم خبير المادة ٩٦٪، وخبير الوسيلة ٩٣٪، وخبير التعلم ٩٤٪، وجميعها ضمن فئة «صالحة جدًا». كذلك أظهر التلاميذ مستوى أعلى من الحماس والمشاركة أثناء عملية التعلم. كما بينت النتائج أن متوسط درجات الاختبار القبلي بلغ ٦٠، في حين بلغ متوسط درجات الاختبار البعدي ٩٠. وأظهر اختبار N-Gain قيمة ٠,٧٥ ضمن الفئة المرتفعة، بينما أظهر اختبار Wilcoxon Signed Rank Test قيمة دلالة إحصائية بلغت ٠,٠٠٢ وهي أقل من ٠,٠٥، مما يدل على وجود فرق دال إحصائيًا بين نتائج الاختبار القبلي والبعدي. وبناءً على ذلك، فإن وسيلة كانفا فعالة في تعليم التجويد لتحسين نتائج تعلم تلاميذ الصف الخامس في المدرسة الابتدائية الإسلامية مفتاح العلوم كيداوونغ بمحافظة جومبانغ..

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan proses terarah yang berlangsung melalui kegiatan belajar mengajar untuk membantu individu mengembangkan secara optimal potensi yang dimilikinya. Melalui proses ini, seseorang dibentuk menjadi pribadi yang mandiri, bertanggung jawab, kreatif, berwawasan luas, serta memiliki karakter yang baik secara psikis maupun jiwanya. Pendidikan mempunyai peran yang penting dalam membentuk karakter manusia, karena di dalamnya tidak hanya ditanamkan pengetahuan, tetapi juga nilai-nilai moral dan etika yang diperlukan untuk menghadapi berbagai tantangan perkembangan zaman.

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menjelaskan bahwa tujuan pendidikan adalah untuk mengembangkan kemampuan peserta didik secara menyeluruh sehingga mereka dapat tumbuh individu yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat jasmani dan rohani, berilmu, cakap, kreatif, mandiri serta memiliki sikap demokratis dan rasa tanggung jawab sebagai warga negara.¹ Dengan demikian, pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk kepribadian peserta didik sekaligus meningkatkan kualitas sumber daya

¹ Inanna, "Peran Pendidikan Dalam Membangun Karakter Bangsa Yang Bermoral," JEKPEND: Jurnal Ekonomi dan Pendidikan 1, no. 1 (2018): 27–33, <https://doi.org/10.26858/jekpend.v1i1.5057>.

manusia yang kompeten, yang menjadi modal utama bagi kemajuan suatu bangsa.

Seiring dengan perkembangan zaman, teknologi mengalami perkembangan yang sangat cepat dan signifikan yang telah masuk di segala aspek kehidupan, termasuk dunia pendidikan. Teknologi merupakan pelaku utama munculnya inovasi dalam pendidikan sehingga kegiatan pembelajaran menjadi efektif, menarik, dan sesuai kebutuhan pada zaman digital sekarang. Oleh sebab itu, lembaga pendidikan dituntut untuk mampu menyesuaikan diri dengan kemajuan teknologi agar kualitas pembelajaran dapat terus ditingkatkan.

Agar pendidikan dapat meningkat kualitasnya dan mampu bersaing di tingkat internasional, diperlukan dukungan dari sistem dan teknologi informasi sebagai penunjang keberhasilan proses pembelajaran. Namun, pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) masih sering menggunakan metode lama yang berfokus pada guru, sehingga siswa kurang minat dan sering hilang fokus.² Dengan demikian, dibutuhkan inovasi pembelajaran yang memadukan ajaran Islam dengan teknologi modern agar kegiatan belajar menjadi menarik, interaksi, dan memberikan pengalaman berguna bagi siswa.

Dalam menghadapi kemajuan zaman, dunia pendidikan harus terus berinovasi supaya dapat mempersiapkan sumber daya manusia yang

² Khurin In Ratnasari et al., "Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Akhlak Karimah (Karakter) Siswa Di SDN 03 Sukorejo," *Tarbiyatuna: Jurnal Pendidikan Islam* 17, no. 2 (2024): 131–38, <https://doi.org/10.54471/tarbiyatuna.v17i2.3436>.

berkualitas.³ Dalam hal ini, guru sebagai pelaku utama pendidikan mempunyai kewajiban untuk menyesuaikan strategi pembelajaran dengan perkembangan teknologi agar proses belajar mengajar menjadi lebih aktif, kreatif, dan menyenangkan. Dengan begitu, peningkatan kualitas pendidikan dapat dilakukan melalui berbagai cara, salah satunya adalah memanfaatkan teknologi sebagai alat yang dapat mendukung efektivitas kegiatan pembelajaran.

Pemanfaatan teknologi informasi menjadi aspek penting dalam proses pembelajaran, mulai dari perencanaan, analisis, pengembangan, evaluasi, hingga penerapan materi pelajaran. Berbagai platform digital dapat digunakan untuk mendukung kegiatan ini, salah satunya adalah aplikasi Canva yang memungkinkan penyajian materi secara interaktif dan menarik.

Canva merupakan aplikasi desain grafis berbasis digital yang menyediakan berbagai fitur untuk membuat media pembelajaran secara menarik dan interaktif.⁴ Aplikasi mudah digunakan oleh berbagai kalangan, karena menyediakan template siap pakai yang bisa diatur dengan materi pembelajaran. Penggunaan Canva memungkinkan guru membentuk media yang bagus dan menyenangkan, sehingga meningkatkan keterlibatan dan pemahaman siswa dalam proses belajar. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa Canva dapat menstimulasi partisipasi aktif siswa, mempermudah penyampaian materi, serta

³ Agus Rustamana et al., "Penelitian Dan Pengembangan (Research & Development) Dalam Pendidikan," *Jurnal Bima: Pusat Publikasi Ilmu Pendidikan Bahasa Dan Sastra* 2, no. 3 (2024): 60–69, <https://doi.org/10.61132/bima.v2i3.1014>.

⁴ Wulan Dwi Aryani, "Implementasi Model PjBL Dengan Infografis Canva Untuk Meningkatkan Kreativitas Dan Hasil Belajar IPS Peserta Didik VII B SMPN 1 Kandeman," *RISTEK : Jurnal Riset, Inovasi Dan Teknologi Kabupaten Batang* 7, no. 1 (2022): 37–49, <https://doi.org/10.55686/ristek.v7i1.127>.

mendorong kreativitas guru dan siswa. Oleh karena itu, Canva tetap menjadi salah satu inovasi efektif yang mendukung pembelajaran abad ke-21.

Menurut hasil pengamatan awal peneliti di MI Miftahul Ulum Kedawong, guru masih mengandalkan metode ceramah, terutama pada materi Tajwid tentang hukum mim mati (ikhfa' syafawi), serta membaca Al-Qurán secara bergantian. Guru lebih mengandalkan buku LKS sebagai sumber utama, sehingga terkesan kaku dan klasik yang tidak menarik bagi sebagian siswa. Kondisi ini membuat siswa mudah merasa jenuh, kurang fokus, serta mengalami kesulitan dalam memahami materi tajwid. Selain itu, nilai hasil belajar siswa pada materi ini tergolong rendah, menunjukkan bahwa proses pembelajaran belum mencapai efektivitas yang diharapkan. Berdasarkan hasil pretest yang dilakukan terhadap siswa kelas V, diperoleh nilai rata-rata sebesar 60 sehingga menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada materi hukum mim mati masih perlu ditingkatkan. Oleh karena itu, diperlukan inovasi media pembelajaran yang mampu menyajikan materi tajwid secara menarik, visual, dan interaktif agar dapat menaikkan pemikiran serta pemahaman hasil belajar siswa secara signifikan.

Mengacu permasalahan yang ada, diperlukan suatu media pembelajaran yang mampu membantu guru dalam menyampaikan materi tajwid secara menarik, mudah dipahami dan sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar. Salah satu media yang dapat digunakan adalah media pembelajaran berbasis canva. Canva merupakan platform desain digital yang memiliki berbagai fitur visual menarik sehingga dapat digunakan untuk menyajikan materi pembelajaran secara lebih interaktif. Penggunaan media canva diharapkan

mampu meningkatkan perhatian, motivasi dan pemahaman siswa terhadap materi hukum mimmati (ikhfa' Syafawi), sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat. Oleh karena itu perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui bagaimana implementasi serta efektivitas penggunaan media canva dalam pembelajaran tajwid di MI Miftahul Ulum Kedawong Kabupaten Jombang. Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian dengan judul “Efektivitas Media Canva pada Pembelajaran Tajwid untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di MI Miftahul Ulum Kedawong Kabupaten Jombang”.

Letak orisinalitas penelitian ini terletak pada penggunaan media canva yang dirancang sendiri oleh peneliti untuk materi tajwid hukum mim mati (ikhfa' syafawi) pada siswa kelas V MI Miftahul Ulum Kedawong. Berbeda dengan penelitian sebelumnya yang lebih banyak menekankan pada pengembangan media, penelitian ini berfokus pada implementasi serta efektivitas penggunaan media canva dalam meningkatkan hasil belajar tajwid siswa. Penelitian ini juga menggabungkan data kuantitatif berupa hasil *pretest* dan *posttest* dengan data kualitatif dari observasi dan wawancara sehingga diperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai penggunaan media Canva dalam pembelajaran tajwid.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana implementasi media Canva pada pembelajaran tajwid di MI Miftahul Ulum Kedawong Kabupaten Jombang?

2. Bagaimana efektivitas media Canva dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran tajwid di MI Miftahul Ulum Kedawong Kabupaten Jombang?

C. Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan implementasi media Canva pada pembelajaran Tajwid di MI Miftahul Ulum Kedawong Kabupaten Jombang.
2. Mengetahui efektivitas media Canva dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran tajwid di MI Miftahul Ulum Kedawong Kabupaten Jombang.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun praktis.

1. Manfaat Teoritis

Secara teoretis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya mengenai penggunaan media Canva dalam pembelajaran tajwid. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menambah kajian ilmiah mengenai efektivitas media canva dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran tajwid.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Memberikan alternatif media pembelajaran yang mudah diterapkan, membuat penyampaian materi Tajwid sehingga dapat membantu meningkatkan efektivitas proses pembelajaran.

b. Bagi Siswa

Meningkatkan motivasi, minat belajar, dan keterlibatan aktif siswa melalui tampilan visual yang menarik, sehingga pemahaman dan hasil belajar meningkat.

c. Bagi Sekolah

Menjadi bahan pertimbangan dalam pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah.

d. Bagi Peneliti

Menambah wawasan dan pengalaman peneliti mengenai penggunaan media Canva dalam pembelajaran serta menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan efektivitas media pembelajaran digital.

E. Orisinalitas Penelitian

Penelitian ini berjudul “Efektivitas Media Canva pada Pembelajaran Tajwid untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di MI Miftahul Ulum Kedawong Kabupaten Jombang”. Penelitian ini memiliki keterkaitan dengan beberapa penelitian terdahulu yang mengkaji penggunaan media Canva dalam pembelajaran. Namun demikian, penelitian ini memiliki karakteristik tersendiri karena berfokus pada implementasi dan efektivitas media Canva pada materi tajwid hukum mim mati (ikhfa’ syafawi) di MI Miftahul Ulum Kedawong Kabupaten Jombang.

1. Penelitian yang dilakukan oleh Zahirah Salsabila Khan yang berjudul “Penggunaan Aplikasi Canva Dalam Meningkatkan Antusiasme dan Hasil

Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Ibtida'iyah Negeri 3 Malang". Penelitian ini memakai pendekatan kuantitatif eksperimen. Hasil penelitian memperlihatkan bahwa penggunaan aplikasi canva dapat meningkatkan antusiasme dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran akidah akhlak. Media canva dinilai efektif karena mampu menyajikan materi secara menarik dan interaktif, sehingga siswa lebih aktif dan termotivasi dalam mengikuti pembelajaran.

2. Penelitian yang dilakukan oleh kholilatul Mufarrohah yang berjudul "Penggunaan Media Canva Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Peajaran Fikih Kelas VII MTs Al-Ma'arif Ngunut". Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan bertujuan untuk mengetahui pengaruh media canva terhadap hasil belajar siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media canva berpengaruh positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fikih. Media canva dinggap dapat membantu guru dalam mnyampaikan materi secara bisual dan mudah dipahami oleh peserta didik.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Muna Dewi Nuria yang berjudul "Pengaruh Penggunaan Aplikasi Canva Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mataa Pelajaran SKI di MTs Al-Khairiyah". Penelitian ini menggunakan kuantitatif eksperimen yang menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi Canva dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran SKI. Media Canva dinilai dapat membantu guru dalam menyajikan materi secara lebih menarik dan kontekstual sehingga memudahkan siswa dalam memahami isi pelajaran.

4. Penelitian yang dilakukan oleh M. Khoirul Anam Catur Pamungkas dengan judul 'Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Canva untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa pada PAI di SDIT Daarul Falah Kertosono Nganjuk' menerapkan metode *Research and Development* (R&D) dengan menggunakan model ADDIE. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media pembelajaran interaktif berbasis Canva yang dikembangkan terbukti layak dan efektif untuk meningkatkan pemahaman siswa. Produk tersebut mengintegrasikan teks, gambar, dan animasi interaktif, sehingga membuat proses pembelajaran menjadi lebih menarik, interaktif, dan bermakna bagi peserta didik.

Tabel 1 Orisinalitas Penelitian

No.	Data Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas
1.	Zahirah Salsabila Khan, “Penggunaan Aplikasi Canva Dalam Meningkatkan Antusiasme dan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak	- Sama-sama menggunakan aplikasi Canva sebaagaai media pembelajaran berbasis digital dalam konteks PAI.	- Penelitian hanya mengkaji pengaruh penggunaan Canva terhadap hasil belajar siswa. - Hanya meneliti pengaruh canva terhadap hasil belajar.	- Fokus pada implementasi dan efektivitas media Canva. - Fokus pada materi Tajwid hukum mim mati (Ikhfa’ Syafawi) di MI.

	di MIN 3 Malang” (2024).			
2.	Kholilatul Mufarrohah, “Penggunaan Media Canva Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Fikih Kelas VII MTs Al-Ma’arif Ngunut” (2024).	- Sama-sama memanfaatkan canva untuk pembelajaran PAI	- Dilaksanakan di MTs. - Materi Fikih	- Fokus pada implementasi dan efektivitas media Canva dalam pembelajaran Tajwid materi hukum mim mati (ikhfa' syafawi) pada siswa MI.
3.	Muna Dewi Nuria, “Pengaruh Penggunaan Aplikasi Canva Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran SKI di	- Sama-sama menggunakan Canva untuk Pembelajaran PAI.	- Berfokus pada pengaruh penggunaan Canva terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran SKI.	- Mengkaji implementasi serta efektivitas media Canva pada pembelajaran Tajwid materi hukum mim mati (ikhfa' syafawi).

	MTs Al-Khairiyah” (2024)			
4.	M. Khairul Anam Catur Pamungkas, “Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Canva Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa pada PAI di SDIT Darul Falah Kertosono Nganjuk” (2025)	- Sama-sama menggunakan media canva dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.	- Fokus pengembangan media menggunakan model ADDIE.	- fokus pada implementasi dan efektivitas media Canva pada materi Tajwid hukum mim mati (ikhfa' syafawi) di MI Miftahul Ulum Kedawong Kabupaten Jombang.

F. Definisi Operasional

Untuk menghindari kebingungan dalam memaknai istilah yang digunakan, beberapa istilah penting dalam penelitian ini dijelaskan secara operasional sebagai berikut:

1. Efektivitas Media Canva adalah tingkat keberhasilan penggunaan media Canva pada pembelajaran tajwid yang diukur melalui peningkatan hasil belajar siswa berdasarkan nilai pretest dan posttest serta didukung oleh hasil observasi dan wawancara.
2. Media Canva, adalah media pembelajaran digital yang disusun oleh peneliti menggunakan aplikasi Canva untuk menyajikan materi tajwid hukum mim mati (ikhfa' syafawi) secara visual, menarik, dan interaktif sehingga dapat membantu proses pembelajaran siswa..
3. Pembelajaran tajwid adalah proses pembelajaran yang bertujuan untuk membantu siswa memahami dan menerapkan kaidah-kaidah membaca Al-Qur'an dengan benar sesuai ilmu tajwid. Dalam penelitian ini, materi yang dipelajari adalah hukum mim mati (ikhfa' syafawi).
4. Hasil belajar siswa adalah kemampuan yang diperoleh siswa setelah mengikuti proses pembelajaran yang ditunjukkan melalui nilai pretest dan posttest pada materi tajwid hukum mim mati (ikhfa' syafawi).

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi ini disusun untuk memberikan gambaran umum mengenai keseluruhan isi penelitian yang terbagi ke dalam beberapa bab sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN : Bab ini memuat latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, orisinalitas penelitian, definisi operasional, dan sistematika penulisan. Bab ini berfungsi sebagai dasar dan arah pelaksanaan penelitian.

BAB II KAJIAN TEORI. Bab ini berisi landasan teori yang mendukung penelitian, meliputi teori tentang media pembelajaran, media Canva dalam pembelajaran, pembelajaran tajwid, efektivitas pembelajaran, hasil belajar siswa, penelitian terdahulu, serta kerangka berpikir penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN. Bab ini menjelaskan pendekatan dan jenis penelitian yang digunakan, lokasi penelitian, subjek penelitian, sumber data, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, serta teknik analisis data yang digunakan untuk mengetahui implementasi dan efektivitas media Canva pada pembelajaran tajwid.

BAB IV HASIL PENELITIAN. Bab ini menyajikan hasil penelitian yang meliputi implementasi media Canva pada pembelajaran tajwid, hasil validasi media, pelaksanaan pembelajaran, kemampuan awal siswa, hasil pretest dan posttest, hasil uji statistik, serta data hasil observasi dan wawancara.

BAB V PEMBAHASAN. Bab ini berisi pembahasan dan interpretasi hasil penelitian mengenai implementasi media Canva serta efektivitasnya dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran tajwid dengan mengaitkan teori dan penelitian terdahulu yang relevan.

BAB VI PENUTUP. Bab ini berisi simpulan yang diperoleh berdasarkan hasil penelitian serta saran yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya maupun pengembangan kualitas pembelajaran.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Media Pembelajaran

a. Pengertian Media Pembelajaran

Media berasal dari kata *medium* yang diambil dari bahasa Latin yang memiliki arti perantara atau alat penyampai pesan. Ahmad Rohani mendefinisikan media sebagai alat penghubung dalam komunikasi di dalam proses pembelajaran.⁵ Biasanya pesan yang disampaikan berupa informasi yang bermanfaat bagi proses belajar agar pembelajaran berlangsung lebih efektif. Media juga dapat berupa berbagai perangkat fisik seperti buku, film, dan kaset yang berfungsi menyampaikan informasi.

Media pembelajaran idealnya melibatkan aspek visual, auditori, dan artikulasi. Secara esensial, media merupakan segala bentuk sarana penyampai pesan dari pendidik ke peserta didik yang berfungsi menstimulasi pikiran, emosi, perhatian, serta kemauan siswa demi terciptanya proses pembelajaran yang optimal.⁶ Media pembelajaran memiliki sejumlah kegunaan dalam kegiatan belajar mengajar, antara lain :

⁵ Ani Cahyadi, *Pengembangan Media Dan Sumber Belajar*, ed. M. Iqbal Asy Syauqi, 1st ed. (Serang: Penerbit Laksita Indonesia, 2019).

⁶ Angelu Noviana Ramadani et al., "Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Dunia Pendidikan (Studi Literatur)," *JPDSH : Jurnal Pendidikan Dasar Dan Sosial Humaniora* 2, no. 6 (2023): 749–56.

- a) Mampu menyampaikan informasi secara nyata sehingga tidak menghambat pembelajaran dan hasil belajar mengalami peningkatan.
- b) Media pembelajaran dapat memperkuat serta mengarahkan perhatian siswa, sehingga membantu meningkatkan motivasi mereka dalam mengikuti pembelajaran.
- c) Media pembelajaran memiliki keefektifan dan keefisien sehingga dapat mengurangi kekurangan dalam proses pembelajaran.
- d) Media pembelajaran mampu mneghasilkan *experience* yang sama kepada peserta didik dengan kejadian yang ada di sekitar mereka.

b. Fungsi Dan Tujuan Media Pembelajaran

Dalam konteks instruksional, media berfungsi menjembatani alur informasi dari guru selaku komunikator kepada siswa selaku komunikan. Di samping memfasilitasi distribusi pesan tersebut, media pembelajaran juga mengemban sejumlah fungsi strategis berikut:

- a) Penyampaian materi menjadi lebih seragam. Penggunaan media membantu memastikan bahwa materi yang disampaikan setiap guru konsisten, sehingga tidak terjadi perbedaan isi pesan antar pengajar.
- b) Perbedaan penafsiran dapat diminimalkan. Media membantu menghindari variasi interpretasi antar guru, sehingga

kesenjangan informasi di antara siswa yang berada di tempat berbeda dapat dikurangi.

- c) Pembelajaran jadi lebih menarik dan nyata. Media dapat memperlihatkan penjelasan yang menarik melalui audio-visual yang memanjakan, baik itu nyata atau manipulasi, sehingga mendukung guru dalam menghasilkan kondisi belajar yang bervariasi, tidak bosan, dan menghidupkan suasana yang baik.
- d) Proses belajar menjadi lebih interaktif. Dengan kehadiran media, komunikasi dua arah dapat terjadi secara lebih aktif, sedangkan tanpa media guru cenderung mendominasi pembelajaran secara satu arah.
- e) Hemat waktu dan tenaga. Penggunaan media membantu mencapai tujuan pembelajaran dengan lebih mudah dan efisien. Guru tidak perlu mengulang penjelasan berkali-kali, karena satu penyajian menggunakan media sudah cukup untuk memudahkan siswa memahami materi.
- f) Kualitas hasil belajar meningkat. Media membantu siswa menyerap materi dengan lebih mendalam. Jika pembelajaran hanya mengandalkan penjelasan verbal, pemahaman siswa mungkin terbatas, tetapi ketika dipadukan dengan aktivitas melihat, menyentuh, merasakan, atau mengalami langsung melalui media, pemahaman mereka menjadi lebih baik.
- g) Kegiatan belajar dapat dilaksanakan kapanpun dan dimanapun. Media pembelajaran memungkinkan siswa belajar secara

fleksibel tanpa bergantung pada kehadiran guru. Hal ini penting karena waktu belajar di sekolah terbatas, sementara sebagian besar waktu siswa berada di luar kelas.

- h) Pembelajaran dapat menstimulasi sikap positif terhadap bab/materi dengan adanya media pembelajaran. Dikarenakan materi dibungkus dengan penyajian yang menarik, sehingga siswa lebih terdorong untuk menghargai ilmu serta tumbuhnya motivasi untuk belajar sendiri.
- i) Menjadikan guru lebih peka terhadap sekitar dan kreatif, media mempermudah guru dalam membagi tugas sehingga guru mempunyai banyak waktu yang bisa dipergunakan untuk membantu siswa yang kesusahan dalam belajar, membentuk karakter, serta memberikan motivasi.

c. Jenis-Jenis Media Pembelajaran

Media pembelajaran telah dikelompokkan oleh para ahli melalui berbagai klasifikasi yang dikenal sebagai taksonomi media pembelajaran. Taksonomi ini ada yang bersifat sederhana dan umum, namun ada pula yang lebih rinci dan kompleks. Secara sederhana, Azhar membagi media pembelajaran ke dalam beberapa jenis, yaitu:⁷

1) Media visual

Media visual adalah segala bentuk media yang menyampaikan pesan melalui rangsangan indera penglihatan. Informasi diterima siswa

⁷ Ahmad Syawaluddin et al., Media Pembelajaran, 1st ed. (Gunungsari: Badan Penerbit UNM, 2022)..

melalui gambar, teks, diagram, simbol, atau tampilan grafis tanpa disertai suara. Media visual berfungsi membantu memperjelas konsep abstrak dengan menyajikannya dalam bentuk visual yang konkret. Contoh media visual yang mengandalkan indera penglihatan antara lain buku, jurnal, gambar, dan bahan cetak lainnya.

2) Media audio

Media audio adalah alat yang menginformasikan pesan melalui rangsangan pendengaran, seperti suara, musik, narasi, atau rekaman. Informasi dipahami siswa hanya melalui aktivitas mendengarkan tanpa adanya dukungan visual. Media ini sangat bermanfaat untuk melatih kemampuan menyimak, pelafalan, intonasi, serta ritme.⁸ Contohnya tape recorder dan radio.

3) Media audio visual

Media audiovisual menggabungkan unsur visual dan audio secara bersamaan untuk menyampaikan pesan. Contohnya meliputi video, film pendek, animasi bersuara, atau tayangan televisi. Kombinasi kedua unsur tersebut membuat pesan lebih mudah dipahami karena siswa dapat melihat sekaligus mendengar informasi yang disampaikan.⁹ Seperti film, video, program TV dan lain-lain.

4) Multimedia

⁸ Syawaluddin et al.

⁹ Syawaluddin et al.

Multimedia adalah perpaduan dua atau lebih jenis media seperti visual, audio, teks, animasi, dan elemen interaktif yang bekerja secara terintegrasi dalam suatu aplikasi atau produk pembelajaran. Multimedia tidak hanya menggabungkan berbagai media, tetapi juga memungkinkan pengguna melakukan interaksi, seperti mengklik, mengerjakan latihan, atau menerima umpan balik otomatis.¹⁰ Contoh pembuatan modul ajar berbasis presentasi di Canva yang dilengkapi dengan audio, link dan animasi.

2. Media Canva Dalam Pembelajaran

a. Pengertian Canva

Canva adalah platform berbasis web yang menyediakan berbagai fitur pengeditan untuk membantu penggunanya membuat beragam desain visual, seperti poster, infografis, pamflet, spanduk, undangan, presentasi, hingga feed Instagram. Di dalamnya juga tersedia alat untuk mengedit foto, mulai dari filter, bingkai, stiker, ikon, hingga pola kisi. Canva menyediakan banyak template sehingga pemula dapat mempelajari dasar-dasar desain sebelum beralih membuat karya yang lebih profesional. Di dalam kelas, Canva mempermudah transformasi pembelajaran melalui integrasi teknologi, kreativitas, dan visualisasi materi yang menarik. Menurut Harianto, aplikasi ini menawarkan alat pembuat media visual yang adaptif dan inovatif. Keunggulan visual

¹⁰ Syawaluddin et al.

tersebut tidak hanya membuat presentasi materi menjadi lebih hidup, tetapi juga efektif dalam memacu minat serta keterlibatan aktif siswa.¹¹

Dalam penelitian lain, Fitriyani dan Fahri menjelaskan bahwa canva mendukung pembelajaran digital yang praktis dan mudah diakses sehingga mempermudah guru dalam menyampaikan materi secara lebih sistematis dan kreatif.¹² Selain itu, dalam kajian penelitian lain menegaskan bahwa canva termasuk platform pembelajaran pada abad ke-21 yang efektif digunakan untuk menciptakan media visual yang komunikatif, kreatif dan sesuai dengan karakteristik peserta didik.¹³ Canva juga memungkinkan pengguna dapat menggambarkan materi yang bersifat ambigu atau imajinatif melalui animasi atau video yang terdapat di platform ini membuat motivasi belajar dan literasi digital siswa meningkat karena tampilannya yang interaktif dan *user-friendly*. Fitur-fitur ini menjadi bantuan guru dalam memudahkan penyampaian konsep yang sulit dijelaskan hanya dengan teks. Tidak hanya guru, siswa pun dapat mengembangkan kreativitasnya melalui aplikasi atau situs Canva sebagai bagian dari kegiatan belajar.

¹¹ Dedi Harianto, Ahmad, and Sri Utami, "The Use of Canva Application As an Innovative Presentation Media Learning History," *Didakta : Jurnal Keoendidikan* 19, no. 1 (2018): 190–203, <https://doi.org/10.24071/snfkip.2018.20>.

¹² Dinda Ruszayanthi et al., "Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Canva Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran IPAS," *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Pendidikan* 4, no. 2 (2024): 117–22, <https://doi.org/10.30872/jimpian.v4i2.4285>.

¹³ Herlina Tri Wulandari and Sutama, "Development of Interactive Learning Media Based on Canva for Education To Improve Digital Literacy Skills in Solar System Material Ipas Project," *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial* 35, no. 1 (2025): 139–51, <https://doi.org/10.23917/jpis.v35i1.10797>.

b. Fitur-Fitur Canva Yang Mendukung Pembelajaran

Canva menyediakan berbagai fitur yang mendukung pembuatan media pembelajaran yang menarik, interaktif, dan mudah digunakan baik oleh guru maupun siswa. Fitur-fitur ini memungkinkan pengguna merancang materi visual tanpa harus memiliki kemampuan desain yang rumit. Dalam dunia pendidikan, Canva berperan sebagai platform yang ramah pengguna, memiliki banyak fitur desain yang kuat, serta mampu memberikan solusi kreatif untuk memenuhi kebutuhan pembelajaran modern. Penggunaannya tidak hanya terbatas pada bisnis atau desain grafis, tetapi dapat diintegrasikan secara efektif ke dalam kegiatan belajar.¹⁴ Melalui Canva, guru dan siswa dapat menggabungkan elemen visual, teks, dan grafis dengan sangat mudah.

Fitur-fitur Canva yang mendukung pembuatan media pembelajaran meliputi beragam template seperti presentasi, poster, infografis, video, fitur kolaborasi, mode kelas khusus guru, serta kemampuan membuat materi visual interaktif yang bisa diunduh dalam berbagai format, mulai dari PDF, gambar, hingga video. Antarmuka berbasis drag and drop membuat proses pembuatan konten pembelajaran lebih cepat, praktis, dan mampu mendorong kreativitas pengguna. Beberapa fitur utama Canva yang relevan dalam pengembangan media pembelajaran antara lain :

¹⁴ Amin Harahap et al., “Penggunaan Dan Manfaat Aplikasi Canva Sebagai Media Pembelajaran Ditingkat Madrasah Tsanawiyah The Use And Benefits Of The Canva Application As A Learning Medium At The Tsanawiyah Madrasah Level,” *Jurnal Pembelajaran Dan Matematika SIGMA* (JPMS) 8, no. 1 (2022): 75–80.

- a) Template dan Desain. Canva menyediakan ribuan template untuk presentasi, poster, infografis, video, hingga materi kelas virtual seperti latar Zoom atau Google Meet.¹⁵ Fitur ini memungkinkan guru membuat materi pembelajaran yang kreatif dan lebih menarik perhatian siswa.
- b) Elemen Desain, platform ini juga menawarkan berbagai elemen grafis, seperti ikon, bentuk, ilustrasi, dan stiker yang dapat membantu memperjelas penyampaian informasi..¹⁶ Elemen ini dapat memudahkan guru dalam proses menyusun tampilan visual yang lebih komunikatif dan menarik bagi siswa.
- c) Fitur Audio dan Video, Canva mendukung penambahan audio, musik latar, maupun video pendek. Dalam pembelajaran tajwid misalnya, guru dapat menyisipkan contoh audio bacaan mim mati (ikhfa syafawi, idgham mimi, dan idzhar syafawi) sehingga siswa lebih mudah memahami perbedaan pengucapannya.
- d) Interaktivitas dan Keterlibatan,¹⁷ fitur animasi memungkinkan visualisasi konsep abstrak menjadi lebih mudah dipahami. Canva juga mendukung pembuatan tugas kelompok atau aktivitas kolaboratif berbasis desain.

¹⁵ Aisyah Ika Shauman Ninta and Muhammad Sofian Hadi, "Pemanfaatan Aplikasi Canva Sebagai Media Pembelajaran Masa Kini Dalam Kurikulum Merdeka The Use Of The Canva Application As A Contemporary Learning Media In The ' Kurikulum Merdeka ,' " AL-Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam 1, no. 3 (2023): 39–49, <https://doi.org/10.59059/al-tarbiyah.v1i3.284>.

¹⁶ Rifqi Pratama et al., "Pemanfaatan Canva Sebagai Media Pembelajaran Interaktif Dalam Meningkatkan Pemahaman Peserta Didik Madrasah Aliyah Pada Mata Pelajaran IPA," EduBiologia 3, no. 1 (2023): 40–46, <https://doi.org/10.30998/edubiologia.v3i1.16070>.

¹⁷ Reinita Nur Rahmah, Tiara Rejeki, and Vika Permata Sari, "Pemanfaatan Canva Dalam Pembelajaran Interaktif: Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Di Sekolah," Proceeding International Seminar on Islamic Studies 6, no. 1 (2025): 441–50.

- e) Fitur kolaborasi memungkinkan guru dan siswa bekerja pada satu desain secara bersamaan walaupun berada di tempat dan waktu yang berbeda.¹⁸ Guru pun bisa berkolaborasi dengan rekan sejawat untuk mengembangkan media pembelajaran.
- f) Manajemen Kelas (khusus untuk Canva Education), Mode kelas memungkinkan guru membuat ruang belajar virtual.¹⁹ Fitur ini memfasilitasi pemberian tugas desain dan memantau perkembangan siswa secara langsung melalui dasbor.
- g) Fleksibilitas dan Aksesibilitas,²⁰ Canva dapat diakses melalui aplikasi ponsel ataupun web di komputer. Hasil desain bisa disimpan dan diunduh dalam berbagai format seperti PDF, PNG, JPG, dan MP4. Fitur penyimpanan otomatis juga memastikan pekerjaan pengguna tetap aman.
- h) Penghematan Waktu dan Efisiensi, Antarmuka yang sederhana dan fitur “*drag and drop*” membantu mempercepat proses desain.²¹ Banyak template siap pakai yang hanya perlu diedit sesuai kebutuhan sehingga memudahkan guru dalam menyiapkan materi pembelajaran.

¹⁸ Rahmah, Rejeki, and Sari.

¹⁹ Utami Pratiwi, Mega Nurrisalia, and Shomedran, “Pemanfaatan Fitur Aplikasi Canva Sebagai Media Pembelajaran Presentasi Di Mahasiswa Pendidikan Masyarakat FKIP Universitas Sriwijaya,” *Jurnal Pendidikan Tambusai* 8, no. 3 (2024): 42873–79.

²⁰ Ninta and Hadi, “Pemanfaatan Aplikasi Canva Sebagai Media Pembelajaran Masa Kini Dalam Kurikulum Merdeka The Use Of The Canva Application As A Contemporary Learning Media In The “Kurikulum Merdeka”

²¹ Aisyah Ika Shauman Ninta and Muhammad Sofian Hadi, “Pemanfaatan Aplikasi Canva Sebagai Media Pembelajaran Masa Kini Dalam Kurikulum Merdeka The Use Of The Canva Application As A Contemporary Learning Media In The ‘ Kurikulum Merdeka ,’” *AL-Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam* 1, no. 3 (2023): 39–49, <https://doi.org/10.59059/al-tarbiyah.v1i3.284>.

Dengan fasilitas yang ditawarkan, Canva mampu mendorong keterampilan siswa dan membantu mereka mengekspresikan ide serta pemahamannya secara lebih menarik. Platform ini juga dapat meringankan pengerjaan berbagai materi yang interaktif, yang mampu menaikkan pemahaman siswa dengan belajar yang mendalam dan menyenangkan.

c. Kelebihan Dan Kelemahan Canva Sebagai Media Pembelajaran

Canva memiliki definisi sebagai suatu aplikasi yang mudah digunakan karena menyediakan berbagai macam template gratis, akan tetapi canva juga merupakan sebuah aplikasi yang memiliki kelebihan dan kekurangan dalam aplikasi canva. Adapun kelebihan dan kekurangan canva diantaranya yaitu :²²

1) Kelebihan Canva

- a) Canva memiliki berbagai macam template desain grafis yang meliputi poster, infografis, sertifikat, presentasi, animasi dan sebagainya. Hal ini dapat memberikan kemudahan untuk membuat desain yang diperlukan dan diinginkan.
- b) Canva mudah diakses kapanpun dan dimanapun oleh semua kalangan, dimana canva ini sudah bisa diakses melalui android, Iphone, laptop maupun tablet. Selain itu canva juga bisa diakses dengan dua cara yaitu dengan mengunduh aplikasi canva ataupun dengan menggunakan website canva.

²² Ardilla Septiawati, Desy Safitri, and Sujarwo, "Pemanfaatan Aplikasi Canva Dalam Pengembangan Kreativitas Mahasiswa Utilization of Canva Application in Creativity Development Students," JICN: Jurnal Intelek Dan Cendekiawan Nusantara 2, no. 3 (2025): 2199–2206.

- c) Canva dapat menciptakan desain yang lebih cepat, efisien dan efektif.
- d) Canva dapat menggabungkan berbagai format media, guru dapat memasukkan teks, gambar, audio, video, animasi bahkan rekaman suara ke dalam satu desain. Kombinasi tersebut sangat mendukung pembelajaran yang menekankan pada aspek visual dan auditory seperti tajwid yang membutuhkan contoh bacaan.
- e) Canva mendukung adanya kolaborasi, sehingga guru dan siswa dapat mengedit satu desain secara bersamaan. Fitur ini mendukung pembelajaran kolaboratif dan project base learning.

2) Kekurangan canva

Walaupun kelebihan canva ada banyak, platform tersebut terdapat kekurangan, yaitu :²³

- a) Canva bergantung pada koneksi internet. Tanpa jaringan atau kuota pada perangkat seperti ponsel, laptop, atau gawai lainnya, aplikasi ini tidak dapat diakses maupun dijalankan.
- b) Beberapa template, stiker, ilustrasi, font, dan elemen desain di Canva hanya tersedia dalam versi berbayar. Artinya, ada aset yang gratis dan ada pula yang premium. Namun demikian, hal ini tidak menjadi kendala besar karena Canva tetap menyediakan banyak pilihan template gratis yang menarik dan dapat digunakan.

²³ Koiriyah, "Tahap Pengembangan Media Pembelajaran Aplikasi Canva Menggunakan Model Four-D Pada Pembelajaran Jarak Jauh," *Inspirasi : Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial* 19, no. 2 (2022): 650–58.

- c) Ada kemungkinan desain yang dibuat terlihat mirip dengan desain orang lain, baik dari segi template, warna, gambar, maupun elemen grafis yang digunakan. Meski begitu, hal ini kembali pada kreativitas pengguna dalam memilih dan memadukan elemen desain agar tampilannya tetap unik.
- d) Pada saat mendesain video dalam canva, walaupun jaringan stabil dan aman, proses pengunduhannya membutuhkan waktu yang cukup lama.
- e) Terlalu banyak pilihan yang bisa berpotensi untuk membingungkan pemula. Banyaknya template dan elemen desain kadang membuat beberapa guru pemula mengalami kesulitan dalam menentukan tampilan yang paling sesuai dan prosesn pemilihan desain bisa jadi membutuhkan waktu yang lama jika belum terbiasa.

3. Pembelajaran Tajwid

a. Pengertian Pembelajaran Tajwid

Ilmu tajwid merupakan seperangkat aturan yang mengatur cara yang tepat dalam membaca Al-Qur'an yang mencakup makhraj huruf, sifat huruf, panjang-pendek bacaan serta hukumnya ketika huruf bertemu dalam susunan ayat. Fungsi dari ilmu tajwid adalah untuk menjaga keaslian lafal Al-Qur'an sehingga maknanya tidak berubah.²⁴

²⁴ Asiroch Yulia Agustina, Thasya Amalia Putri, and Rofa Rohmawati, "Penguatan Ilmu Tajwid Dalam Meningkatkan Pemahaman Dan Kemampuan Membaca Al- Qur ' an Anak -Anak Di TPA Ar- Ruslan Desa Ciasihan," JPMD: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Desa 6, no. 1 (2025): 200–210, <https://doi.org/10.58401/jpmd.v6i1.1912>.

Hal tersebut menunjukkan bahwa tajwid telah menjadi bagian penting dalam menjaga kemurnian bacaan umat Islam. Selain itu, tajwid juga menjadi pedoman teknis bagi pembaca agar setiap huruf keluar dari tempatnya secara benar dan jelas. Sehingga siswa tidak hanya mampu membaca lancar, tetapi juga benar secara kaidah.

Secara umum, hukum dari mempelajari tajwid secara teori dinilai sebagai fardhu kifayah, sedangkan menerapkan tajwid ketika membaca Al-Qur'an adalah fardhu 'ain. Hal tersebut sejalan dengan pemikiran bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an akan tetap terjaga apabila siswa memahami hukum bacaan dan menerapkannya secara berkelanjutan.²⁵ Selain itu, pembelajaran tajwid berhubungan erat dengan perintah untuk membaca Al-Qur'an secara tartil, yaitu membaca dengan perlahan, jelas, dan sesuai kaidah.²⁶ Oleh sebab itu, penguasaan tajwid menjadi bagian dari adab membaca yang benar, bukan hanya sekadar pemenuhan kewajiban akademik. Hal ini sesuai dengan firman Allah dalam QS. Muzammil ayat 4 yang berbunyi :

أَوْزِدْ عَلَيْهِ وَرِثَ الْقُرْآنِ تَرْتِيلًا^{٢٦}

Artinya : *“atau lebih dari (seperdua) itu. Bacalah Al-Qur'an itu dengan perlahan-lahan.”* (QS. Al-Muzzammil [73]:4)

²⁵ Rabiyyatul Adawiyah, Nabila Faizah Haris, and Istiqomah Cahyabatin Santosa, “Pentingnya Pendidikan Tajwid Dalam Pembentukan Keterampilan Membaca Al- Qur ' an Di Kalangan Siswa Sekolah Dasar,” *Religion : Jurnal Agama, Sosial, Dan Budaya* 3, no. 2 (2024): 337–46.

²⁶ Hambali, Fathor Rozi, dan Nor Farida, “Pengelolaan Pembelajaran Ilmu Tajwid Melalui Media” *Naturalistic; Jurnal Kajian Penelitian dan Pendidikan dan Pembelajaran* 5, no. 2 (2021): 872–81.

Tartil yang dimaksud adalah memperindah serta membenarkan pelafalan huruf-huruf hijaiyah dalam Al-Qur'an, termasuk memahami aturan ibtidā' dan waqaf—yaitu cara memulai dan berhenti ketika membaca, baik berhenti di tengah ayat maupun pada akhir ayat.

Tujuan utama dari pembelajaran tajwid adalah mengajarkan siswa supaya mampu membaca Al-Qur'an dengan benar sesuai kaidah. Berdasarkan penelitian mengenai kemampuan membaca siswa, dijelaskan bahwa pemahaman tajwid dapat mencegah terjadinya perubahan makna akibat kesalahan pelafalan,²⁷ sehingga siswa perlu memahami perbedaan antarhuruf secara mendetail. Pembelajaran tajwid yang diberikan secara sistematis melalui contoh bacaan dan latihan berulang dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa secara signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran tajwid efektif apabila dilakukan melalui pendekatan praktik, bukan hanya teori.

b. Ruang Lingkup Pembelajaran Tajwid

Meskipun ruang lingkup Tajwid mencakup spektrum yang luas seperti *makharijul huruf*, *sifat huruf*, *mad*, *qalqalah*, hingga *hukum mim mati dan nun sukun*, penyampaianya harus disesuaikan dengan kapasitas belajar siswa.²⁸ Pada tingkat MI, materi diajarkan secara bertahap dengan menitikberatkan pada hukum nun sukun, tanwin, dan

²⁷ Mahisarani, Ali Imran Sinaga, and Nirwana Anas, "Pengembangan Media Pembelajaran Tajwid Berbasis Web Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Alquran Siswa" Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Islam 12, no. 3 (2023): 218–35, <https://doi.org/10.32832/tadibuna.v12i3.9955>.

²⁸ Hambali, Rozi, dan Farida, "Pengelolaan Pembelajaran Ilmu Tajwid Melalui Media"

mim mati. Strategi ini diambil karena kaidahnya relatif lebih sederhana, sehingga efektif dalam menunjang keterampilan membaca Al-Qur'an siswa sehari-hari.

Hukum mim mati terdiri dari tiga bagian, yaitu ikhfa' syafawi, idgham mimi, dan izhar syafawi. Tetapi siswa masih banyak yang sering mengalami kesalahan membaca hukum mim mati karena kurang memahami tanda bacaan dan tidak mendapat cukup contoh praktik. Selain itu, penggunaan media visual dapat membantu siswa membedakan kapan suatu bacaan harus disamarkan (ikhfa'), digabungkan (idgham), atau dijelaskan (izhar). Dengan demikian, media Canva dapat menjadi media tepat karena mampu menyajikan perbedaan ketiga hukum tersebut melalui warna atau penanda visual.

c. Hukum Mim Mati

Hukum mim mati terdiri dari tiga bagian, yaitu ikhfa' syafawi, idgham mimi, dan izhar syafawi. Namun, siswa masih sering mengalami kesalahan dalam membaca hukum mim mati karena kurang memahami karakteristik masing-masing hukum bacaan serta minimnya latihan praktik yang diberikan. Oleh karena itu, diperlukan media pembelajaran yang mampu membantu siswa memahami perbedaan ketiga hukum tersebut secara lebih jelas dan menarik.

d. Permasalahan dalam Pembelajaran Tajwid

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran tajwid sering kali menemui kendala. Siswa masih banyak mengalami kesulitan pada aspek makhraj dan sifat huruf karena pembelajaran terlalu

berorientasi pada teori saja. peran guru masih dominan sedangkan siswa cenderung pasif dalam proses pembelajaran. Situasi ini menghambat terbentuknya keterampilan membaca secara alami, karena pembelajaran tajwid memerlukan praktik, tidak hanya sekadar mendengarkan teori.²⁹ Kondisi ini menyebabkan siswa tidak mampu menerapkan tajwid secara konsisten. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan yang lebih interaktif dan partisipatif agar siswa dapat berlatih secara langsung dan memahami hukum bacaan dengan lebih baik.

4. Hasil Belajar Siswa

a. Pengertian Hasil Belajar

Hamalik mengemukakan bahwa hasil belajar merupakan perbaruan diri siswa dari perilaku yang lebih baik sebagai hasil dari pembelajaran, yang dapat diukur melalui ranah kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Perubahan tersebut menunjukkan adanya peningkatan kemampuan, sikap maupun keterampilan sehingga siswa mengalami perkembangan yang lebih baik dari sebelumnya.³⁰ Artinya, seseorang yang awalnya belum memahami suatu materi menjadi mengetahui, atau kemampuan yang semula rendah berkembang menjadi lebih tinggi. Berdasarkan uraian tadi, hasil belajar

²⁹ M Untung Sudaryo and Ainur Rofiq Sofa, "Implementasi Pembelajaran Tajwid Sebagai Sarana Tadabbur Al-Qur'an Di SD Negeri III Kalianan Krucil Probolinggo : Strategi, Tantangan, Dan Dampaknya Terhadap Pemahaman Keislaman Siswa Teori Pendidikan Agama Islam Nasional Di Indonesia. Pendidikan Agama Islam" *Ikhlas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam* 2, no. 2 (2025): 57–68, <https://doi.org/10.61132/ikhlas.v2i2.721>.

³⁰ Yogi Fernando, Popi Andriani, and Hidayani Syam, "Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa," *ALFIHRIS : Jurnal Inspirasi Pendidikan* 2, no. 3 (2024): 61–68, <https://doi.org/10.59246/alfihris.v2i3.843>.

mencerminkan kemampuan nyata siswa setelah menerima pengalaman belajar dari guru ataupun sumber belajar lainnya. Melalui hasil belajar, guru mengetahui siswanya dalam menguasai atau mengerti pelajaran, sekaligus merencanakan strategi pembelajaran yang tepat dalam menaikkan pencapaian siswa kedepannya.

Sudjana mengemukakan bahwa hasil belajar adalah refleksi tahapan penguasaan murid terhadap tujuan pembelajaran yang telah disepakati.³¹ Melalui hasil belajar, guru bisa mengetahui tingkat pemahaman siswa sekaligus mengevaluasi keberhasilan pembelajaran. Dengan kata lain, hasil belajar berfungsi sebagai indikator pencapaian tujuan pendidikan dan sebagai pondasi guru untuk membenahi metode mengajar agar lebih efektif. Karena itu, hasil belajar menjadi bagian penting dalam proses pendidikan sebagai tolok ukur tercapainya kompetensi yang diharapkan.

Dalam konteks pendidikan Indonesia, hasil belajar dipahami sebagai peralihan kemampuan yang terjadi setelah siswa memperoleh pengalaman belajar melalui proses pembelajaran yang terencana. Perubahan tersebut tidak hanya bersinggung dengan ranah kognitif, tetapi juga melingkupi aspek sikap dan keterampilan.³² Pandangan tersebut diperkuat oleh temuan Hendriana, yang menyatakan bahwa

³¹ Hendra Dani Saputra, Faisal Ismet, and Andrizal, "Pengaruh Motivasi Terhadap Hasil Belajar Siswa SMK," *Invotek : Jurnal Inovasi Vokasional Dan Teknologi* 18, no. 1 (2018): 25–30, <https://doi.org/10.24036/invotek.v18i1.168>.

³² Evinna Cinda Hendriana, "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Pada Pembelajaran IPA Di SD Menggunakan Metode Discovery Learning," *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia* 7, no. 1 (2022): 26–28, <https://doi.org/10.26737/jpdi.v7i1.3197>.

potret perkembangan intelektual, afektif, dan psikomotorik siswa pasca-pembelajaran tercermin melalui hasil belajarnya sebagai indikator utama kesuksesan instruksional. Implikasinya, guru memegang tanggung jawab besar untuk memformulasikan strategi pembelajaran yang adaptif dan efektif demi menstimulasi perubahan positif tersebut pada diri peserta didik.

Hasil belajar dipengaruhi secara simultan oleh tingkat penguasaan materi dan esensi proses pemahaman siswa di kelas. Menurut Iskandar, hasil belajar merupakan perwujudan dari perubahan perilaku pasca-pengalaman belajar yang bermakna. Dampak nyata dari proses ini dapat diidentifikasi secara terukur melalui kompetensi kognitif siswa dalam memahami, mengaplikasikan, dan mengkritisi materi yang telah dipelajari.³³ Penjelasan ini mempertegas bahwa hasil belajar merupakan akumulasi proses yang berkesinambungan, bukan perubahan yang terjadi secara tiba-tiba. Dengan demikian, pembelajaran yang memberi peluang siswa untuk berpikir mandiri dan bertahap akan menghasilkan peningkatan hasil belajar yang lebih signifikan.

Dari sudut pandang evaluasi, hasil belajar diperoleh melalui proses penilaian yang mencakup kegiatan mengukur serta menafsirkan kemampuan siswa.³⁴ Penilaian tersebut dapat berupa angka, huruf,

³³ Dedi Iskandar, "Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Report Text Melalui Pembelajaran Berdiferensiasi Di Kelas IX . A SMP Negeri 1 Sape," *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)* 1, no. 2 (2021): 123–40, <https://doi.org/10.53299/jppi.v1i2.48>.

³⁴ Cut Rina, Endayani, and Maya Agustina, "Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa," *Al-Azkiya: Jurnal Pendidikan MI/SD* 5, no. 2 (2020): 150–58.

simbol, atau deskripsi kualitatif yang mencerminkan pencapaian siswa dalam belajar.

Berdasarkan pemahaman tersebut, hasil dari proses pembelajaran menjadi ukuran yang signifikan dalam bidang pendidikan, karena mencerminkan sejauh mana keberhasilan siswa serta seberapa efektif pengajaran yang diberikan oleh guru dalam mengelola kegiatan belajar mengajar. Disamping itu, hasil belajar mencakup perubahan menyeluruh pada aspek kognitif, sikap, dan keterampilan.³⁵ Berbagai elemen seperti cara pengajaran, aplikasi media pengajaran, situasi lingkungan belajar dan kesiapan siswa turut berkontribusi terhadap kualitas hasil yang diperoleh. Maka dari itu, guru harus menyusun rencana pembelajaran yang inovatif, menarik dan sesuai untuk meningkatkan capaian belajar siswa, khususnya di tingkat pendidikan dasar yang menekankan pada pembentukan fondasi pengetahuan dan karakter.

b. Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Hasil Belajar

Hasil belajar bersifat variatif karena setiap siswa dipengaruhi oleh stimulus yang berbeda selama proses instruksional. Secara umum, faktor yang mendasari perbedaan pencapaian ini bersumber dari aspek internal (aspek dari dalam diri individu peserta didik) dan aspek eksternal (kondisi lingkungan pengondisian di luar diri siswa). Pembagian tersebut seirama dengan opini dari ahli pendidikan yang

³⁵ Muhammad Bima et al., “Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDIT Ibnu Hajar Balikpapan Menggunakan Metode Inkuiri Pada Pembelajaran IPAS,” DIKSI: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Sosial 4, no. 1 (2023): 49–57, <https://doi.org/10.53299/diksi.v4i2.340>.

menegaskan bahwa keberhasilan belajar merupakan hasil interaksi antara kemampuan individu dengan kondisi lingkungan belajarnya. Dalam hal ini, Slameto menyebutkan beberapa faktor yang memengaruhi hasil belajar, antara lain:³⁶

a) Faktor Internal

Faktor internal merupakan segala sesuatu yang berasal dari dalam diri siswa dan sangat memengaruhi keberhasilan belajar. Faktor ini meliputi :

1. Intelegensi. Intelegensi adalah kemampuan dasar siswa dalam menerima, memproses dan memahami informasi. Seseorang yang intelegensinya bagus akan mudah mencerna materi pelajaran, sehingga hasil belajarnya menjadi lebih optimal.
2. Minat belajar. Minat belajar mempunyai peran yang besar dalam memastikan hasil belajar. Siswa yang memiliki minat yang tinggi akan bisa mengikuti pembelajaran dengan penuh semangat dan perhatian. Kurangnya minat belajar siswa menjadi salah satu penyebab rendahnya hasil belajar siswa pada beberapa mata pelajaran tertentu. Hal ini menunjukkan bahwa minat harus dibangun sejak awal proses pembelajaran agar siswa mampu mencapai hasil yang maksimal.
3. Motivasi. Motivasi adalah dorongan internal yang membuat siswa mau belajar. Siswa yang termotivasi akan menjadi lebih

³⁶ Rike Andriani dan Rasto, “Motivasi belajar sebagai determinan hasil belajar siswa (Learning motivation as determinant student learning outcomes),” *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran* 4, no. 1 (2019): 80–86, <https://doi.org/10.17509/jpm.v4i1.14958>.

rajin, aktif bertanya dalam kelas dan walaupun mengalami kesulitan, mereka akan selalu berusaha memahami materi yang dipelajari.

4. Perhatian. Perhatian menjadi hal yang dapat memengaruhi bagaimana siswa memfokuskan pikirannya pada materi. Kurangnya perhatian dapat menjadi siswa menjadi lebih sulit dalam memahami konsep-konsep penting yang diajarkan oleh guru.
5. Bakat, bakat atau kemampuan khusus yang dimiliki siswa akan menjadi pengaruh bagi kecepatan dan kualitas mereka dalam memahami suatu bidang tertentu.
6. Kematangan dan kesiapan belajar, kesiapan belajar disini mencakup aspek mental, fisik dan emosional siswa. siswa yang belum siap secara perkembangan cenderung lebih sulit menerima dan memahami materi pembelajaran.

b) Faktor Eksternal

Faktor eksternal merupakan berbagai elemen yang berasal dari luar individu dan dapat berdampak pada pencapaian mereka dalam kegiatan belajar. Beberapa elemen yang termasuk ke dalam faktor eksternal antara lain:

1. Faktor keluarga, yaitu bagaimana orang tua memberikan pendidikan, hubungan antar anggota keluarga, kondisi rumah, tingkat ekonomi, pemahaman orang tua, serta latar belakang budaya. Dukungan orang tua, kebiasaan belajar di rumah, dan

suasana keluarga yang nyaman dapat membantu meningkatkan hasil belajar. Lingkungan keluarga yang mendukung akan membentuk pola belajar yang positif bagi siswa.

2. Faktor sekolah, yang mencakup kurikulum yang dipakai, cara mengajar, hubungan kedua pihak, kedisiplinan sekolah, sarana pembelajaran, manajemen waktu belajar, patokan pengajaran hingga kondisi fisik bangunan. Semua aspek tersebut berperan penting dalam membentuk lingkungan belajar yang memengaruhi kualitas hasil belajar siswa.
3. Faktor masyarakat, terutama lingkungan sosial dan pergaulan sebaya. Hal ini mencakup keterlibatan siswa dalam kegiatan masyarakat, paparan media massa, pengaruh teman sebaya, serta kondisi sosial tempat siswa tinggal. Teman sebaya dapat memberikan dorongan atau hambatan terhadap motivasi belajar. Karena itu, lingkungan sosial yang positif akan mendorong siswa lebih giat dan bersemangat dalam belajar.

c) Faktor Pendukung Lainnya

Selain faktor internal dan eksternal, adapun faktor pendukung seperti fasilitas belajar dan faktor penghambat seperti kondisi kesehatan, emosi, dan lingkungan yang tidak kondusif. Faktor-faktor ini dapat mempercepat atau bahkan bisa memperlambat proses pencapaian hasil belajar siswa.

c. Indikator Hasil Belajar

Indikator hasil belajar adalah elemen krusial dalam proses penilaian pendidikan karena berperan sebagai pedoman untuk menilai seberapa jauh siswa mencapai tujuan pembelajaran. Berdasarkan Taksonomi Bloom yang dikemukakan dalam buku Sudjana, hasil belajar mencakup tiga ranah utama.³⁷ Pada jenjang pendidikan dasar hingga menengah, indikator-indikator tersebut disusun untuk menggambarkan kemampuan siswa dalam aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Proses evaluasi tidak boleh terbatas pada penilaian melalui tes tertulis saja, tetapi juga harus menilai perubahan perilaku, perkembangan kemampuan berpikir, serta peningkatan keterampilan siswa. Dengan demikian, indikator hasil belajar harus mampu memberikan gambaran komprehensif mengenai perkembangan siswa setelah mengikuti proses pembelajaran.

Indikator yang paling sering digunakan adalah indikator ranah kognitif, yaitu kemampuan siswa dalam memahami, menganalisis, mengingat, menafsirkan, dan menerapkan pengetahuan yang telah dipelajari.³⁸ Hal ini menunjukkan bahwa penguasaan konsep, termasuk peningkatan nilai tes sebelum dan sesudah pembelajaran, menjadi salah satu tolok ukur utama dalam menilai hasil belajar. Pada ranah ini, guru biasanya menilai kemampuan siswa dalam menjelaskan kembali

³⁷ Siti Muslimah, Al-Fahmi Aji Satria, and Eka Tusyana, "Hubungan Aktivitas Belajar Siswa Dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Batanghari Tahun Pelajaran 2016/2017," *Tarbiyah Jurnal: Jurnal Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 2017.

³⁸ Ika Novianti et al., "Upaya Peningkatan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Melalui Media Pembelajaran Digital Kelas I MI At Taufiq Lakarsantri Surabaya," *Jurnal Ilmiah Edutic: Pendidikan Dan Informatika* 10, no. 1 (2023): 88–93, <https://doi.org/10.21107/edutic.v10i1.23218>.

materi, memberikan contoh, menyelesaikan soal latihan, dan menjawab pertanyaan analitis.

Selain ranah kognitif, indikator hasil belajar juga dapat diperoleh dari perkembangan ranah afektif. Ranah ini mencakup sikap, minat, motivasi, kedisiplinan, tanggung jawab, serta semangat siswa saat proses belajar berlangsung. Siswa yang memiliki sikap belajar positif umumnya menunjukkan peningkatan hasil belajar yang lebih baik.³⁹ Penilaian aspek afektif dapat dilakukan melalui pengamatan terhadap kehadiran, keterlibatan dalam kegiatan kelas, ketepatan dalam mengumpulkan tugas, serta rasa percaya diri siswa. Peningkatan pada aspek-aspek tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran tidak hanya memberikan ilmu pengetahuan, tetapi juga membentuk karakter belajar siswa.

Ranah psikomotorik juga menjadi indikator hasil belajar yang berhubungan dengan kompetensi siswa dalam melakukan keterampilan tertentu sesuai dengan materi pelajaran. Dalam penelitian yang melibatkan penggunaan media digital, indikator psikomotorik sering kali terkait dengan kemampuan siswa mengoperasikan alat, mengikuti prosedur, menyelesaikan tugas berbasis praktik, serta menunjukkan ketelitian dalam bekerja.⁴⁰ Ranah psikomotorik sangat relevan terutama

³⁹ Syofia Alkhaira, Ghea Aina Khairunisa, and Trinda Darhan Satria, "Pengaruh Kedisiplinan Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SD," *Jurnal Pendidikan Tambusai* 8, no. 1 (2024): 6020–28, <https://doi.org/10.31004/jptam.v8i1.13322>.

⁴⁰ Ika Novianti et al., "Upaya Peningkatan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Melalui Media Pembelajaran Digital Kelas I MI At Taufiq Lakarsantri Surabaya," *Jurnal Ilmiah Edutic : Pendidikan Dan Informatika* 10, no. 1 (2023): 88–93, <https://doi.org/10.21107/edutic.v10i1.23218>.

pada pembelajaran yang menekankan praktik, karena kemampuan yang ditampilkan siswa dapat diamati secara langsung sebagai hasil dari proses belajar.

Selain itu indikator hasil belajar juga dapat ditinjau dari tingkat kemandirian belajar siswa. Berbagai penelitian tentang pembelajaran digital dan pembelajaran modern menekankan bahwa siswa yang dapat belajar secara mandiri, seperti inisiatif untuk mencari sumber informasi, mengatur waktu dengan baik, menyelesaikan tugas tanpa harus bergantung pada guru, serta berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran yang cenderung menunjukkan peningkatan hasil belajar yang lebih baik.⁴¹ Kemandirian belajar menjadi salah satu indikator yang krusial karena dalam proses pembelajaran, siswa diharapkan bertindak sebagai individu aktif yang mengelola proses belajarnya sendiri, bukan sekedar sebagai penerima informasi.

5. Efektivitas Pembelajaran

a. Pengertian Efektivitas

Efektivitas berasal dari kata efektif yang berarti tingkat keberhasilan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Efektivitas menunjukkan sejauh mana suatu kegiatan, program, metode, atau media mampu menghasilkan hasil sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Semakin tinggi tingkat ketercapaian tujuan yang ditetapkan, maka semakin tinggi pula tingkat efektivitasnya.

⁴¹ Muhyidin, Erik Aditya Ismaya, and Wawan Shokib Rondli, "Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas VI SD 2 Kedungsari Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila," *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)* 4, no. 3 (2024): 1145–53, <https://doi.org/10.53299/jppi.v4i3.679>.

Menurut Mulyasa, efektivitas merupakan ukuran keberhasilan suatu kegiatan dalam mencapai tujuan yang telah direncanakan. Suatu kegiatan dikatakan efektif apabila tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai secara optimal. Dengan demikian, efektivitas tidak hanya menekankan pada pelaksanaan suatu kegiatan, tetapi juga pada hasil yang diperoleh setelah kegiatan tersebut dilaksanakan.

Dalam bidang pendidikan, efektivitas sering dikaitkan dengan keberhasilan proses pembelajaran. Pembelajaran dapat dikatakan efektif apabila tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dapat tercapai dan memberikan perubahan positif pada peserta didik, baik dari aspek pengetahuan, sikap, maupun keterampilan. Efektivitas pembelajaran juga dapat dilihat dari peningkatan hasil belajar siswa setelah mengikuti proses pembelajaran.

Berdasarkan uraian tersebut, efektivitas dalam penelitian ini diartikan sebagai tingkat keberhasilan penggunaan media Canva dalam pembelajaran tajwid untuk mencapai tujuan pembelajaran yang ditunjukkan melalui peningkatan hasil belajar siswa. Efektivitas media Canva diukur melalui perbandingan nilai pretest dan posttest siswa serta didukung oleh hasil observasi dan wawancara yang dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung.

b. Pengertian Efektivitas Pembelajaran

Efektivitas pembelajaran merupakan tingkat keberhasilan proses pembelajaran dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Pembelajaran yang efektif tidak hanya ditandai oleh tersampainya

materi kepada peserta didik, tetapi juga ditunjukkan oleh adanya perubahan pengetahuan, sikap, maupun keterampilan setelah proses pembelajaran berlangsung.

Menurut Supardi, pembelajaran dikatakan efektif apabila tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan baik serta mampu memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi peserta didik. Efektivitas pembelajaran dapat dilihat dari keterlibatan siswa dalam kegiatan belajar, tercapainya tujuan pembelajaran, serta adanya peningkatan hasil belajar setelah proses pembelajaran dilaksanakan.

Dalam proses pembelajaran, efektivitas dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti metode pembelajaran, media pembelajaran, kemampuan guru dalam mengelola kelas, serta karakteristik peserta didik. Penggunaan media pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan kebutuhan siswa dapat membantu meningkatkan perhatian, motivasi, dan pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari.

c. Indikator Efektivitas Pembelajaran

Indikator efektivitas pembelajaran merupakan tolak ukur yang digunakan untuk mengetahui tingkat keberhasilan suatu proses pembelajaran dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Efektivitas pembelajaran dapat dilihat dari berbagai aspek, seperti ketercapaian tujuan pembelajaran, peningkatan hasil belajar siswa, keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran, serta respon siswa terhadap pembelajaran yang dilaksanakan.

Indikator efektivitas pembelajaran digunakan sebagai acuan untuk menilai keberhasilan suatu proses pembelajaran dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Indikator tersebut tidak hanya berfokus pada hasil akhir berupa nilai yang diperoleh siswa, tetapi juga memperhatikan proses pembelajaran yang berlangsung. Pembelajaran yang efektif ditandai dengan adanya perubahan positif pada diri peserta didik, baik dari aspek pengetahuan, sikap, maupun keterampilan. Selain itu, efektivitas pembelajaran juga dapat dilihat dari tingkat partisipasi siswa, kemudahan dalam memahami materi, serta respon yang diberikan terhadap kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan. Oleh karena itu, penilaian efektivitas pembelajaran perlu dilakukan secara menyeluruh agar dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai keberhasilan proses pembelajaran.

Menurut Hamalik, suatu pembelajaran dapat dikatakan efektif apabila mampu mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dan memberikan perubahan positif pada peserta didik. Perubahan tersebut dapat dilihat melalui peningkatan pengetahuan, sikap, maupun keterampilan setelah mengikuti proses pembelajaran.

Dalam penelitian ini, efektivitas pembelajaran diukur melalui beberapa indikator, yaitu:

1. Peningkatan hasil belajar siswa yang ditunjukkan melalui perbandingan nilai pretest dan posttest pada materi hukum mim mati (ikhfa' syafawi).

2. Ketercapaian tujuan pembelajaran yang ditunjukkan melalui kemampuan siswa dalam memahami, mengidentifikasi, dan menerapkan hukum mim mati (ikhfa' syafawi) dengan benar.
3. Keaktifan dan keterlibatan siswa selama proses pembelajaran yang diperoleh melalui hasil observasi kegiatan pembelajaran.
4. Meningkatnya perhatian dan motivasi belajar siswa selama mengikuti pembelajaran menggunakan media Canva yang diperoleh melalui hasil observasi dan wawancara.
5. Respon positif guru dan siswa terhadap penggunaan media Canva dalam pembelajaran yang diperoleh melalui wawancara setelah kegiatan pembelajaran berlangsung.
6. Kemudahan siswa dalam memahami materi pembelajaran yang ditunjukkan melalui hasil wawancara dan peningkatan kemampuan siswa setelah menggunakan media Canva.

Berdasarkan indikator-indikator tersebut, efektivitas media Canva dalam penelitian ini tidak hanya diukur melalui peningkatan hasil belajar siswa yang ditunjukkan oleh nilai pretest dan posttest, tetapi juga didukung oleh keterlibatan siswa selama pembelajaran, meningkatnya motivasi belajar, kemudahan dalam memahami materi, serta respon positif dari guru dan siswa terhadap penggunaan media Canva. Dengan demikian, penilaian efektivitas dilakukan secara kuantitatif melalui hasil tes dan secara kualitatif melalui hasil observasi serta wawancara.

Selain ditinjau dari tercapainya tujuan pembelajaran, efektivitas pembelajaran juga dapat dilihat dari kualitas proses dan hasil pembelajaran yang diperoleh peserta didik. Pembelajaran yang efektif tidak hanya berorientasi pada penyampaian materi, tetapi juga pada bagaimana siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran, menunjukkan antusiasme belajar, serta mampu memahami materi yang dipelajari dengan baik. Oleh karena itu, penilaian efektivitas pembelajaran perlu dilakukan secara menyeluruh dengan memperhatikan berbagai aspek yang berkaitan dengan proses maupun hasil belajar siswa.

Dalam konteks penggunaan media pembelajaran, efektivitas dapat dilihat dari kemampuan media tersebut dalam membantu guru menyampaikan materi, meningkatkan perhatian dan motivasi belajar siswa, menciptakan suasana belajar yang lebih menarik, serta memudahkan siswa memahami materi yang diajarkan. Semakin besar kontribusi media dalam membantu tercapainya tujuan pembelajaran, maka semakin tinggi tingkat efektivitas media tersebut dalam proses pembelajaran.

B. Kerangka Berpikir



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan *Mixed Methods* (metode campuran), yaitu pendekatan penelitian yang menggabungkan metode kuantitatif dan kualitatif dalam satu penelitian untuk memperoleh data yang lebih lengkap dan mendalam.⁴² Pendekatan ini digunakan karena penelitian tidak hanya bertujuan mengetahui efektivitas media Canva melalui data angka, tetapi juga memperoleh informasi mengenai pelaksanaan pembelajaran serta respon guru dan siswa selama penggunaan media Canva dalam pembelajaran tajwid.

Metode kuantitatif digunakan untuk mengukur efektivitas media Canva terhadap hasil belajar siswa melalui perbandingan nilai pretest dan posttest pada materi hukum mim mati (ikhfa' syafawi). Data kuantitatif dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan uji N-Gain untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa setelah mengikuti pembelajaran menggunakan media Canva. Sementara itu, metode kualitatif digunakan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan proses pelaksanaan pembelajaran, hasil observasi, hasil wawancara guru dan siswa, serta hasil validasi media oleh para ahli. Data kualitatif digunakan untuk mendukung dan memperkuat hasil analisis

⁴² Abdi Setiawan, Syahran Jailani, and Risnita, "Penelitian Metode Campuran (Mixed Method)," *Arus Jurnal Sosial Dan Humaniora (AJSH)* 5, no. 2 (2025), <https://doi.org/10.57250/ajsh.v5i2.1263>.

kuantitatif sehingga diperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai penggunaan media Canva dalam pembelajaran tajwid.

Desain Mixed Methods yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Sequential Explanatory Design*, yaitu pengumpulan dan analisis data kuantitatif dilakukan terlebih dahulu, kemudian dilanjutkan dengan pengumpulan dan analisis data kualitatif sebagai pendukung untuk menjelaskan hasil kuantitatif yang diperoleh.⁴³ Melalui desain ini, peningkatan hasil belajar siswa yang diperoleh dari data pretest dan posttest dapat diperkuat dengan hasil observasi dan wawancara mengenai proses pembelajaran menggunakan media Canva.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian evaluatif, karena bertujuan untuk mengetahui tingkat efektivitas penggunaan media Canva dalam pembelajaran tajwid pada siswa kelas V MI Miftahul Ulum Kedawong Kabupaten Jombang. Efektivitas tersebut ditinjau berdasarkan peningkatan hasil belajar siswa serta didukung oleh data observasi dan wawancara selama proses pembelajaran berlangsung.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MI Miftahul Ulum Kedawong yang beralamat di Desa Kedawong, Kecamatan Diwek, Kabupaten Jombang, Jawa Timur. Madrasah ini dipilih sebagai lokasi penelitian karena berdasarkan hasil observasi awal ditemukan bahwa proses pembelajaran Tajwid, khususnya pada materi hukum mim mati (ikhfa' syafawi), masih didominasi

⁴³ Setiawan, Jailani, and Risnita.

oleh metode ceramah dan penggunaan buku LKS sebagai sumber belajar utama.

Kondisi tersebut menyebabkan sebagian siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi yang diajarkan, kurang aktif dalam proses pembelajaran, serta menunjukkan hasil belajar yang masih rendah. Berdasarkan hasil pretest yang dilakukan sebelum penelitian, rata-rata nilai siswa pada materi hukum mim mati (ikhfa' syafawi) masih berada di bawah hasil yang diharapkan.

Selain itu, MI Miftahul Ulum Kedawong memberikan dukungan terhadap pelaksanaan penelitian dan memungkinkan penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi dalam kegiatan belajar mengajar. Oleh karena itu, madrasah ini dinilai sesuai untuk mengetahui implementasi serta efektivitas penggunaan media Canva dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran Tajwid.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah pihak yang menjadi sumber data dalam pelaksanaan penelitian. Subjek dalam penelitian ini terdiri atas siswa kelas V MI Miftahul Ulum Kedawong Kabupaten Jombang yang berjumlah 12 siswa. Siswa kelas V dipilih karena materi hukum mim mati (ikhfa' syafawi) merupakan salah satu materi tajwid yang diajarkan pada jenjang tersebut sesuai dengan tujuan pembelajaran yang berlaku di madrasah.

Selain siswa, guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis atau guru yang mengampu pembelajaran Tajwid juga menjadi subjek penelitian untuk memperoleh data pendukung terkait pelaksanaan pembelajaran dan

penggunaan media Canva. Guru berperan sebagai informan dalam proses wawancara dan observasi guna memberikan informasi mengenai kondisi pembelajaran sebelum dan sesudah penggunaan media Canva.

Pemilihan subjek penelitian dilakukan secara purposive, yaitu berdasarkan pertimbangan bahwa siswa kelas V telah mempelajari materi hukum mim mati (ikhfa' syafawi) sehingga sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin mengetahui implementasi serta efektivitas media Canva dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran Tajwid.

D. Sumber Data

Sumber data merupakan segala informasi yang diperoleh peneliti untuk menjawab rumusan masalah dan mencapai tujuan penelitian. Data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari sumber data primer dan sumber data sekunder. Kedua sumber data tersebut digunakan secara saling melengkapi agar diperoleh data yang lebih lengkap dan akurat mengenai implementasi serta efektivitas media Canva pada pembelajaran tajwid di MI Miftahul Ulum Kedawong Kabupaten Jombang.

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari lapangan oleh peneliti melalui interaksi dengan subjek penelitian. Data primer dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran menggunakan media Canva serta efektivitasnya terhadap hasil belajar siswa. Data primer diperoleh melalui kegiatan tes, observasi, dan wawancara. Adapun sumber data primer dalam penelitian ini meliputi :

- a. Nilai Pretest-Posttest, yang digunakan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah pembelajaran menggunakan media Canva pada materi hukum mim mati (ikhfa' syafawi).
- b. Hasil Observasi, yang diperoleh selama proses pembelajaran berlangsung untuk mengetahui pelaksanaan penggunaan media Canva, keaktifan siswa, perhatian siswa, serta keterlibatan siswa dalam kegiatan pembelajaran.
- c. Hasil Wawancara Guru dan Siswa, yang digunakan untuk memperoleh informasi mengenai pelaksanaan pembelajaran, tanggapan terhadap penggunaan media Canva, kemudahan dalam memahami materi, serta kendala yang ditemui selama proses pembelajaran..

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen, arsip, maupun berbagai sumber tertulis yang mendukung penelitian. Data sekunder berfungsi sebagai pelengkap dan penguat data primer sehingga hasil penelitian menjadi lebih valid dan komprehensif. Adapun sumber data sekunder dalam penelitian ini meliputi:

- a. Profil Sekolah, yang mencakup sejarah singkat, visi dan misi, keadaan guru, serta keadaan siswa.
- b. Dokumen Pembelajaran, seperti modul ajar, perangkat pembelajaran, materi hukum mim mati (ikhfa' syafawi), media Canva yang digunakan dalam pembelajaran, serta dokumen nilai yang mendukung penelitian.

- c. Foto dan Dokumentasi Kegiatan Penelitian, yang digunakan sebagai bukti pelaksanaan penelitian mulai dari proses pembelajaran, pelaksanaan tes, observasi, hingga wawancara.
- d. Literatur pendukung, berupa buku, jurnal, dan penelitian terdahulu yang relevan dengan media Canva, pembelajaran tajwid, efektivitas pembelajaran, dan hasil belajar siswa.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data yang diperlukan dalam proses penelitian. Instrumen penelitian berfungsi untuk membantu peneliti memperoleh data yang valid, objektif, dan sesuai dengan tujuan penelitian. Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan disesuaikan dengan teknik pengumpulan data yang meliputi tes, observasi, wawancara, dokumentasi, dan lembar validasi ahli.

a) Instrumen Tes

Instrumen tes digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa pada materi hukum mim mati (ikhfa' syafawi) sebelum dan sesudah penggunaan media Canva dalam pembelajaran. Tes yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas pretest dan posttest.

Pretest diberikan kepada siswa sebelum pelaksanaan pembelajaran menggunakan media Canva dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa pada materi hukum mim mati (ikhfa' syafawi). Sementara itu, posttest diberikan setelah pembelajaran menggunakan media Canva untuk mengetahui kemampuan siswa setelah memperoleh perlakuan serta untuk mengukur peningkatan hasil belajar yang terjadi.

Soal tes disusun berdasarkan indikator pembelajaran yang telah ditetapkan dan disesuaikan dengan materi hukum mim mati (ikhfa' syafawi). Hasil tes digunakan sebagai data utama untuk mengetahui efektivitas penggunaan media Canva dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

b) Instrumen Observasi

Instrumen Observasi digunakan untuk memperoleh data mengenai melaksanakan pembelajaran menggunakan media Canva serta aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Observasi dilakukan secara langsung oleh peneliti selama kegiatan pembelajaran berlangsung dengan menggunakan lembar observasi yang telah disusun sebelumnya. Lembar observasi digunakan untuk mengamati beberapa aspek, antara lain:

- a. Keterlaksanaan penggunaan media Canva dalam pembelajaran.
- b. Keaktifan siswa selama mengikuti pembelajaran.
- c. Perhatian dan antusiasme siswa terhadap materi yang disampaikan.
- d. Interaksi antara guru dan siswa selama proses pembelajaran.
- e. Respon siswa terhadap penggunaan media Canva.

Data hasil observasi digunakan sebagai data pendukung untuk mengetahui bagaimana implementasi media Canva dalam pembelajaran Tajwid.

c) Instrumen Wawancara

Instrumen wawancara berupa pedoman wawancara yang digunakan untuk memperoleh informasi secara mendalam mengenai penggunaan

media Canva dalam pembelajaran tajwid. Wawancara dilakukan secara langsung kepada guru dan beberapa siswa setelah pelaksanaan pembelajaran.

Wawancara dengan guru bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai pelaksanaan pembelajaran, manfaat penggunaan media Canva, serta tanggapan guru terhadap media yang digunakan. Sementara itu, wawancara dengan siswa bertujuan untuk mengetahui respon siswa, tingkat ketertarikan siswa terhadap media Canva, serta kemudahan siswa dalam memahami materi hukum mim mati (ikhfa' syafawi).

Data hasil wawancara digunakan untuk memperkuat hasil observasi dan hasil tes sehingga diperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai implementasi dan efektivitas media Canva dalam pembelajaran.

d) Instrumen Dokumentasi

Instrumen dokumentasi digunakan untuk memperoleh data pendukung yang berkaitan dengan pelaksanaan penelitian. Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini meliputi profil sekolah, perangkat pembelajaran, daftar nama siswa, hasil pretest dan posttest, foto kegiatan pembelajaran, foto pelaksanaan penelitian, serta dokumen lain yang mendukung proses penelitian.

Data dokumentasi digunakan sebagai bukti pelaksanaan penelitian sekaligus sebagai pelengkap data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan tes.

e) Instrumen Validasi Ahli

Instrumen validasi ahli berupa lembar validasi yang digunakan untuk memperoleh penilaian terhadap media Canva yang digunakan dalam penelitian. Validasi dilakukan oleh ahli materi, ahli media, dan ahli pembelajaran.

Lembar validasi ahli materi digunakan untuk menilai kesesuaian isi materi dengan tujuan pembelajaran, kebenaran konsep, kejelasan penyajian materi, serta ketepatan contoh yang diberikan. Lembar validasi ahli media digunakan untuk menilai aspek tampilan, desain, keterbacaan, penggunaan warna, gambar, animasi, dan kemudahan penggunaan media. Sedangkan lembar validasi ahli pembelajaran digunakan untuk menilai kesesuaian media dengan proses pembelajaran serta kemanfaatannya dalam mendukung kegiatan belajar mengajar.

Hasil validasi ahli digunakan sebagai data untuk mengetahui kelayakan media Canva yang digunakan dalam pembelajaran tajwid sebelum diterapkan kepada siswa.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang digunakan peneliti untuk memperoleh data yang diperlukan guna menjawab rumusan masalah penelitian. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data dilakukan melalui tes, observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi dilakukan untuk memperoleh data mengenai pelaksanaan pembelajaran serta aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Teknik observasi yang digunakan adalah

observasi langsung dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan sebelumnya.

Melalui observasi, peneliti mengamati keterlibatan siswa selama pembelajaran, perhatian siswa terhadap materi yang disampaikan, keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan belajar, serta respon siswa terhadap penggunaan media Canva. Selain itu, observasi juga dilakukan untuk mengetahui bagaimana implementasi media Canva dalam pembelajaran tajwid di kelas V MI Miftahul Ulum Kedawong.

2. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi yang lebih mendalam mengenai penggunaan media Canva dalam pembelajaran tajwid. Teknik wawancara yang digunakan adalah wawancara semi terstruktur sehingga peneliti memiliki pedoman pertanyaan, namun tetap memberikan kesempatan kepada responden untuk memberikan jawaban secara lebih luas.

Wawancara dilakukan kepada guru mata pelajaran dan beberapa siswa kelas V MI Miftahul Ulum Kedawong. Wawancara dengan guru bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai kondisi pembelajaran sebelum penggunaan media Canva, pelaksanaan pembelajaran menggunakan media Canva, serta tanggapan guru terhadap penggunaan media tersebut. Sementara itu, wawancara dengan siswa bertujuan untuk mengetahui respon, minat,

motivasi, dan kemudahan siswa dalam memahami materi setelah menggunakan media Canva.

3. Angket Validasi

Validasi media dilakukan untuk mengetahui tingkat kelayakan media Canva sebelum digunakan dalam proses pembelajaran. Validasi ini disusun berdasarkan kisi-kisi instrumen yang memuat indikator penilaian dari tiga aspek, yaitu aspek materi, aspek media, dan aspek pembelajaran. Instrumen yang digunakan berbentuk angket validasi tertutup dengan skala Likert 1–5, disertai kolom komentar atau saran perbaikan pada setiap bagian penilaian. Angket tersebut diberikan kepada ahli materi, ahli media, dan ahli pembelajaran untuk menilai kesesuaian isi, tampilan, penyajian, serta keterpakaian media dalam pembelajaran.

Data yang diperoleh dari kegiatan validasi digunakan untuk mengetahui tingkat kelayakan media sekaligus menjadi dasar dalam melakukan revisi, perbaikan, dan penyempurnaan media sebelum diterapkan kepada siswa.

4. Tes

Tes digunakan untuk memperoleh data mengenai hasil belajar siswa pada materi hukum mim mati (ikhfa' syafawi). Tes diberikan dalam bentuk *pretest* dan *posttest*.

Pretest dilaksanakan sebelum pembelajaran menggunakan media Canva untuk mengetahui kemampuan awal siswa terhadap materi hukum mim mati (ikhfa' syafawi). Sementara itu, *posttest*

diberikan setelah pembelajaran menggunakan media Canva untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa setelah mengikuti proses pembelajaran.

Instrumen tes berupa soal pilihan ganda yang disusun berdasarkan indikator pembelajaran yang telah ditetapkan. Hasil *pretest* dan *posttest* kemudian dianalisis untuk mengetahui efektivitas penggunaan media Canva dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

5. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan sebagai data pendukung penelitian. Teknik dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan berbagai dokumen yang berkaitan dengan pelaksanaan penelitian.

Dokumen yang dikumpulkan meliputi profil sekolah, data guru dan siswa, perangkat pembelajaran, nilai hasil belajar siswa, foto kegiatan penelitian, serta dokumen lain yang mendukung pelaksanaan penelitian. Data dokumentasi digunakan untuk melengkapi dan memperkuat data yang diperoleh melalui tes, observasi, dan wawancara.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data kualitatif dan kuantitatif. Analisis kualitatif digunakan untuk mendeskripsikan implementasi media Canva dalam pembelajaran tajwid, sedangkan analisis kuantitatif digunakan untuk mengetahui tingkat kelayakan media dan efektivitas media Canva terhadap hasil belajar siswa.

1. Analisis Data Kualitatif

Data kualitatif dalam penelitian ini diperoleh melalui observasi, wawancara, dokumentasi, serta komentar dan saran validator. Analisis data kualitatif dilakukan dengan menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi :

a) Reduksi Data

Reduksi data dilakukan dengan memilih, memfokuskan, menyederhanakan, dan mengelompokkan data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dokumentasi, serta masukan dari validator sehingga diperoleh data yang relevan dengan tujuan penelitian.

b) Penyajian Data

Data yang telah direduksi kemudian disajikan dalam bentuk uraian naratif sehingga memudahkan peneliti dalam memahami hasil penelitian mengenai implementasi media Canva dalam pembelajaran tajwid.

c) Penarikan Kesimpulan

Tahap terakhir adalah menarik kesimpulan berdasarkan hasil observasi, wawancara, dokumentasi, dan data pendukung lainnya untuk memperoleh gambaran mengenai implementasi media Canva dalam pembelajaran tajwid.

2. Analisis Data Kuantitatif

Data kuantitatif dalam penelitian ini diperoleh dari hasil validasi ahli materi, ahli media, ahli pembelajaran, serta hasil pretest

dan posttest siswa. Analisis data kuantitatif dilakukan untuk mengetahui tingkat kelayakan media Canva yang digunakan dalam pembelajaran serta mengukur efektivitas media Canva terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada materi hukum mim mati (ikhfa' syafawi). Adapun tahapan analisis data kuantitatif dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a) Analisis Validasi Media

Data hasil validasi ahli materi, ahli media, dan ahli pembelajaran dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif persentase. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kelayakan media Canva sebelum digunakan dalam proses pembelajaran. Setiap validator memberikan penilaian terhadap setiap indikator yang terdapat dalam instrumen validasi menggunakan skala Likert dengan rentang skor 1 sampai 5.

Skor yang diperoleh kemudian dijumlahkan dan dibandingkan dengan skor maksimum yang mungkin diperoleh untuk mendapatkan persentase kelayakan media. Persentase tersebut dihitung menggunakan rumus sebagai berikut :

Gambar 1 : Rumus Persentase Kelayakan Media⁴⁴

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100$$

Keterangan Variabel

- **NP**: Nilai Persentase kelayakan yang dicari.
- **R**: Skor mentah (total skor) yang diperoleh dari responden/validator.
- **SM**: Skor Maksimal ideal (skor tertinggi jika semua aspek mendapat nilai maksimal).

Hasil persentase yang diperoleh kemudian diinterpretasikan berdasarkan kriteria kelayakan media yang telah ditetapkan.

Gambar 2 : Kriteria Kelayakan Media⁴⁵

Nilai Kualitatif	Skor
0% NP 20%	Tidak layak
21% < NP ≤ 40%	Kurang layak
41% < NP ≤ 60%	Cukup layak
61% < NP ≤ 80%	Layak
81% < NP ≤ 100%	Sangat layak

Selain dianalisis secara kuantitatif, komentar, kritik, dan saran yang diberikan oleh validator juga dianalisis secara deskriptif sebagai bahan pertimbangan dalam melakukan

⁴⁴ Zerri Rahman Hakim, Muhammad Taufik, and Risa Novianda Firdayanti, "Pengembangan Media Flipchart Pada Tema 'Diriku' Subtema 'Tubuhku' SDN Serang 3," *Jurnal Riset : Pendidikan Dasar Dan Karakter* 3, no. 2 (2019): 66–75.

⁴⁵ Hakim, Taufik, and Firdayanti.

perbaikan dan penyempurnaan media Canva sebelum digunakan dalam pembelajaran.

b) Analisis Efektivitas Media

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran umum mengenai hasil belajar siswa sebelum dan sesudah penggunaan media Canva. Analisis ini dilakukan terhadap nilai pretest dan posttest siswa dengan menghitung nilai rata-rata (mean), nilai tertinggi, dan nilai terendah.

Gambar 3 : Rumus Statistik Deskriptif⁴⁶

- **Rumus:** $\bar{x} = \frac{\sum x_i}{n}$
- **Keterangan:**
 - $\bar{x}$ = Mean (rata-rata)
 - $\sum x_i$ = Jumlah dari seluruh nilai data
 - n = Jumlah total data (banyaknya sampel/populasi)

Data statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui kecenderungan peningkatan hasil belajar siswa setelah mengikuti pembelajaran menggunakan

⁴⁶ Lydia Rosintan Simanjuntak and Jakaria, *Statistika Deskriptif*, ed. Vanisa Sri Elvani and Mulyani Desain, 1st ed. (Riau: Oke Terbitkan Indonesia, 2025).

media Canva pada materi hukum mim mati (ikhfa' syafawi).

2. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data hasil pretest dan posttest berdistribusi normal atau tidak. Karena jumlah sampel penelitian kurang dari 50 siswa, maka pengujian normalitas dilakukan menggunakan uji Shapiro-Wilk dengan bantuan program SPSS.

Gambar 4 : Rumus Uji Normalitas Shapiro Wilk⁴⁷

$$W = \frac{(\sum_{i=1}^n a_i \cdot x_{(i)})^2}{\sum_{i=1}^n (x_i - \bar{x})^2}$$

Dimana: x_i = Data observasi yang telah diurutkan

a_i = Koefisien yang diperoleh dari tabel Shapiro-Wilk

$\bar{x}$ = rata-rata data observasi

Kriteria pengambilan keputusan :

- Jika nilai sig > 0,05 maka data berdistribusi normal
- Jika nilai sig < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal

Hasil uji normalitas digunakan sebagai dasar dalam menentukan jenis uji statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis penelitian.

⁴⁷ Rektor Sianturi, "Test Normality As A COndition Of Hypothesis Testing," *Jurnal Pembelajaran Dan Matematika Sigma (JPMS)* 11, no. 1 (2025): 1–14, <https://doi.org/10.36987/jpms.v10i2.5881>.

3. Uji Wilcoxon Signed Rank Test

Apabila hasil uji normalitas menunjukkan bahwa data tidak berdistribusi normal, maka pengujian hipotesis dilakukan menggunakan Uji Wilcoxon Signed Rank Test. Uji Wilcoxon merupakan uji statistik nonparametrik yang digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah penggunaan media Canva.

Pengujian dilakukan terhadap nilai pretest dan posttest siswa untuk mengetahui pengaruh penggunaan media Canva dalam pembelajaran tajwid.

Gambar 5 : Rumus Uji Wilcoxon Signed Rank Test⁴⁸

$$z = \frac{T - \mu_T}{\sigma_T} = \frac{T - \frac{n(n+1)}{4}}{\sqrt{\frac{n(n+1)(2n+1)}{24}}}$$

Dimana T: jumlah ranking yang kecil

n: jumlah sampel

Kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

Kriteria pengambilan keputusan :

- Jika nilai sig < 0,05 maka terdapat perbedaan signifikan antara nilai *pretest* dan *posttest*.
- Jika nilai sig > 0,05 maka tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai *pretest* dan *posttest*.

⁴⁸ Juhrocin, Ucin. "Wilcoxon Match Pairs Test (Manual)." Jim-Zam, 2021.

4. Uji N-Gain

Uji N-Gain digunakan untuk mengetahui tingkat peningkatan hasil belajar siswa setelah mengikuti pembelajaran menggunakan media Canva. Perhitungan N-Gain dilakukan dengan membandingkan nilai pretest dan posttest yang diperoleh siswa.

$$N\ Gain = \frac{Skor\ Posttest - Skor\ Pretest}{Skor\ Ideal - Skor\ Pretest}$$

Nilai N-Gain yang diperoleh kemudian diklasifikasikan berdasarkan kategori peningkatan hasil belajar sebagai berikut :

Pembagian Skor Gain	
Nilai N-Gain	Kategori
$g > 0,7$	Tinggi
$0,3 \leq g \leq 0,7$	Sedang
$g < 0,3$	Rendah

Sumber: Melzer dalam Syahfitri, 2008:33

Nilai N-Gain digunakan untuk mengetahui tingkat efektivitas penggunaan media Canva dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Media Canva dinyatakan efektif apabila terjadi peningkatan hasil belajar siswa yang ditunjukkan oleh nilai N-Gain minimal berada pada kategori sedang serta hasil Uji Wilcoxon Signed Rank Test menunjukkan nilai signifikansi kurang dari 0,05.

Kategori Tafsiran Efektivitas N-Gain

Presentase (%)	Tafsiran
< 40	Tidak Efektif
40 – 55	Kurang Efektif
56 – 75	Cukup Efektif
> 76	Efektif

Sumber: Hake, R.R, 1999

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Impelementasi Media Berbasis Canva Dalam Pembelajaran

1. Deskripsi Media Berbasis Canva yang digunakan dalam pembelajaran tajwid

a. Perancangan

Tahap perancangan (design) merupakan langkah kedua yang dilakukan setelah peneliti mengupas tuntas problem yang ada di lokasi riset. Fase ini berfokus penuh pada penyusunan cetak biru (blueprint) media pembelajaran yang mengacu langsung pada hasil analisis kebutuhan sebelumnya.⁴⁹ Pada tahap ini, peneliti mulai merancang kerangka media pembelajaran berbasis Canva untuk materi hukum mim mati, dengan tujuan menciptakan alat bantu ajar Tajwid yang lebih efektif, interaktif, dan memikat bagi siswa. Tahapan design ini memiliki beberapa tahap, yaitu :

a) Perancangan Materi

Perancangan materi dilakukan dengan menyusun isi pembelajaran yang akan di tampilkan dalam media berbasis canva. Materi dikembangkan dalam penelitian ini adalah materi tajwid yaitu hukum mim mati yang dalam media berbasis canva tersebut akan menjelaskan tentang pengertian mim mati, macam-

⁴⁹ Nyoman Sugihartini and Kadek Yudiana, "ADDIE Sebagai Model Pengembangan Instruksional Edukatif (MIE) Mata Kuliah Dan Pengajaran," Jurnal Pendidikan Teknologi Dan Kejuruan 15, no. 2 (2018): 277, <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JPTK/issue/view/851>.

macam hukum mim mati, contoh bacaan sekaligus cara membacanya.

Adapun macam-macam hukum mim mati yang disajikan dalam media berbasis canva ini meliputi ikhfa' syafawi, idgham mimi dan juga idzhar syafawi yang nantinya akan disertai dengan penjelasan dan contoh bacaan yang relevan dari setiap macamnya. Materi pembelajaran di dalam Canva diurutkan secara sistematis, dimulai dari pengenalan konsep dasar hingga contoh penerapannya di dalam ayat Al-Qur'an. Alur ini sengaja dirancang agar siswa dapat mengikuti pelajaran dengan runtut. Peneliti juga menyesuaikan penyusunan kalimatnya dengan karakteristik anak kelas V, yaitu menggunakan bahasa yang sederhana, konkret, dan tidak berbelit-belit. Selain dikemas secara ringkas, setiap penjelasan dilengkapi dengan contoh-contoh yang relevan agar siswa lebih mudah menangkap sekaligus mendalami esensi dari hukum mim mati (*ikhfa' syafawi*).

Setelah mengikuti pembelajaran menggunakan media berbasis canva, siswa diharapkan mampu menjelaskan pengertian mim mati dengan tepat, menyebutkan macam-macam hukum mim mati, serta membedakan setiap hukum mim mati dalam bacaan Al-Qur'an, dapat mengidentifikasi hukum mim mati dalam Al-Qur'an serta mampu membaca bacaan yang mengandung hukum mim mati dengan tepat.

b) Perancangan Struktur Media (Alur/Slide)

Perancangan struktur media dilakukan dengan menyusun alur penyampaian materi dalam media berbasis canva agar sistematis dan mudah dipahami oleh siswa. Struktur media pembelajaran dirancang dalam beberapa bagian yang saling berkaitan, dimulai dari bagian pembuka, penyampaian materi hingga penutup sehingga membentuk alur pembelajaran yang runtut.

Bagian pembuka dari media diawali dengan tampilan cover yang menarik serta penyajian identitas media. Selanjutnya, menambahkan tujuan pembelajaran yang harus dicapai oleh siswa setelah mengikuti pembelajaran. Pada bagian ini, disajikan materi pembelajaran yang meliputi pengertian mim mati, macam-macam hukum mim mati sekaligus huruf-huruf yang termasuk dalam masing-masing hukum mim mati.

Pasca-penyampaian materi, media diintegrasikan dengan contoh-contoh hukum bacaan kontekstual beserta teknik pelafalannya demi memfasilitasi visualisasi konkret bagi peserta didik. Selanjutnya pada bagian akhir media, disajikan stimulus berupa kuis interaktif (gamifikasi) berbasis materi untuk menstimulasi keterlibatan aktif siswa serta mereduksi kejenuhan dalam proses instruksional. Setelah fase kuis rekreatif tersebut

terlaksana, siswa diberikan instrumen latihan soal terstruktur yang difungsikan sebagai media evaluasi kognitif untuk mengukur tingkat retensi pemahaman mereka terhadap materi yang telah dipelajari.

Dengan adanya struktur media yang tersusun dengan sistematis ini, diharapkan siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan lebih baik dan lebih mudah dalam memahami materi pembelajaran yang disampaikan.

c) Perancangan Tampilan (Desain Visual)

Proses perancangan visual media ini digarap dengan sangat memperhatikan estetika desain agar produk yang dihasilkan bersifat komunikatif, menarik, dan ramah anak. Pada fase ini, peneliti mendesain tampilan media di platform Canva dengan mempertimbangkan kombinasi palet warna yang cerah, jenis serta ukuran huruf yang mudah dibaca anak MI, keteraturan tata letak (layout), hingga pemilihan elemen grafis atau ilustrasi 3D yang relevan dengan materi Tajwid. Melalui penyelarasan aspek visual ini, media yang dikembangkan diharapkan mampu mencuri perhatian, memantik minat, serta memperkuat pemahaman siswa sepanjang proses belajar berlangsung.

Pemilihan palet warna dalam media pembelajaran ini disesuaikan secara psikologis dengan karakteristik siswa kelas V, yaitu memanfaatkan kombinasi warna cerah guna menstimulasi motivasi belajar peserta didik. Dari aspek tipografi, jenis dan

ukuran font diseleksi secara ketat untuk menjamin keterbacaan yang jelas dan sederhana, sehingga memudahkan siswa dalam mengonstruksi pemahaman materi. Di samping itu, tata letak (layout) media dikonstruksi secara konsisten dan sistematis agar distribusi informasi tersusun secara hierarkis. Pengaturan komposisi antara teks, gambar, serta ornamen visual lainnya diatur secara proporsional demi mewujudkan estetika antarmuka yang ergonomis, nyaman dipandang, dan mendukung efisiensi penyampaian pesan instruksional. Pemilihan palet warna dalam media pembelajaran ini disesuaikan secara psikologis dengan karakteristik siswa kelas V, yaitu memanfaatkan kombinasi warna cerah guna menstimulasi motivasi belajar peserta didik. Dari aspek tipografi, jenis dan ukuran font diseleksi secara ketat untuk menjamin keterbacaan yang jelas dan sederhana, sehingga memudahkan siswa dalam mengonstruksi pemahaman materi. Di samping itu, tata letak (layout) media dikonstruksi secara konsisten dan sistematis agar distribusi informasi tersusun secara hierarkis. Pengaturan komposisi antara teks, gambar, serta ornamen visual lainnya diatur secara proporsional demi mewujudkan estetika antarmuka yang ergonomis, nyaman dipandang, dan mendukung efisiensi penyampaian pesan instruksional.

Selain aspek tipografi dan warna, media yang dikembangkan diintegrasikan dengan pelbagai ragam unsur

visual, meliputi ilustrasi tematik, ikon fungsional, serta ornamen pendukung yang relevan dengan substansi materi. Pengondisian komponen visual ini diorientasikan sebagai media mediasi untuk mengonversi konsep teoretis yang abstrak menjadi representasi yang lebih konkret dan mudah dipahami oleh peserta didik. Melalui rancangan visual yang selaras dengan karakteristik perkembangan siswa, media berbasis Canva ini diproyeksikan dapat menstimulasi atmosfer pembelajaran yang lebih dinamis, meningkatkan keterlibatan afektif siswa, serta mengoptimalkan retensi pemahaman mereka terhadap materi hukum mim mati.

d) Perancangan Bentuk Media

Proses pengembangan media pembelajaran secara metodologis mensyaratkan adanya visualisasi rancangan bentuk produk di awal tahapan. Pada penelitian ini, media dikonstruksi melalui platform Canva dan diwujudkan dalam bentuk cetak biru presentasi interaktif yang dioperasikan menggunakan perangkat penunjang instruksional berupa laptop serta proyektor. Struktur media ajar ini dibagi menjadi beberapa salindia yang mengomparasikan materi pembelajaran Tajwid, spesifik pada topik hukum mim mati. Tiap-tiap salindia dikembangkan dengan orientasi penyampaian pesan yang ringkas, eksplisit, dan atraktif guna mengoptimalkan pemahaman kognitif peserta didik.

Untuk mengoptimalkan penyampaian materi, media presentasi ini mengintegrasikan elemen visual berupa gambar dan

animasi sederhana, serta tautan video YouTube sebagai pemandu pelafalan ayat secara konkret. Aspek evaluasi diakomodasi melalui penyertaan tautan kuis interaktif yang berfungsi sebagai pengukur retensi pemahaman sekaligus pereda kejenuhan belajar siswa. Secara teknis, produk berbasis Canva ini difinalisasi ke dalam format file PowerPoint (PPT) guna menjamin kemudahan aksesibilitas guru saat mengajar di kelas. Keunggulan format PPT interaktif yang multiaspek ini diproyeksikan mampu mentransformasi suasana kelas menjadi lebih dinamis dan mempermudah siswa dalam menyerap esensi materi hukum mimati.

b. Pengembangan

Fase pengembangan diorientasikan untuk merealisasikan draf rancangan media instruksional yang telah dikonstruksi pada tahap desain sebelumnya. Pada tahapan ini, peneliti memfinalisasi pembuatan media pembelajaran berbasis platform Canva ke dalam ekstensi file PowerPoint (PPT) dengan mengacu secara konsisten pada struktur materi, substansi konten, dan tata letak visual yang telah direncanakan. Adapun detail visualisasi dari produk media pembelajaran interaktif tersebut disajikan pada gambar berikut:

1. Halaman Pembuka

Halaman pembuka atau pendahuluan adalah bagian awal yang ditampilkan pada media pembelajaran. Bagian ini berisi judul materi yaitu “Hukum Mim Sukun” disertai dengan

menyebutkan nama mata pelajaran yaitu Qur'an Hadis untuk Kelas V. Halaman pembuka ini dirancang menggunakan latar belakang yang menarik dan disesuaikan dengan karakteristik siswa yang aktif, pemilihan warna yang tidak membosankan dan juga elemen-elemen pendukung untuk menarik perhatian siswa. Pada halaman ini terdapat navigasi “Start” yang berfungsi untuk mengarahkan pengguna media untuk menuju halaman berikutnya.



Gambar 6 : Halaman Pembuka

2. Halaman Menu Utama

Halaman menu utama dikonstruksi sebagai pusat navigasi sentral guna menjamin kemudahan aksesibilitas peserta didik dalam menjelajahi seluruh konten media pembelajaran. Pada halaman ini, sajian menu disusun secara hierarkis dan terstruktur yang mencakup opsi tujuan pembelajaran, materi pokok hukum mim mati, serta klasifikasi macam-macam hukum bacaannya agar siswa dapat memetakan informasi sesuai kebutuhan belajar mereka. Melengkapi fungsionalitas tersebut, peneliti

menempatkan ikon tombol navigasi di pojok kanan atas sebagai jalan pintas menuju fitur video instruksional dan kuis gamifikasi, sedangkan ikon tombol “X” diletakkan di pojok kiri atas untuk memfasilitasi pengguna kembali ke tampilan menu utama tampilan pembuka.



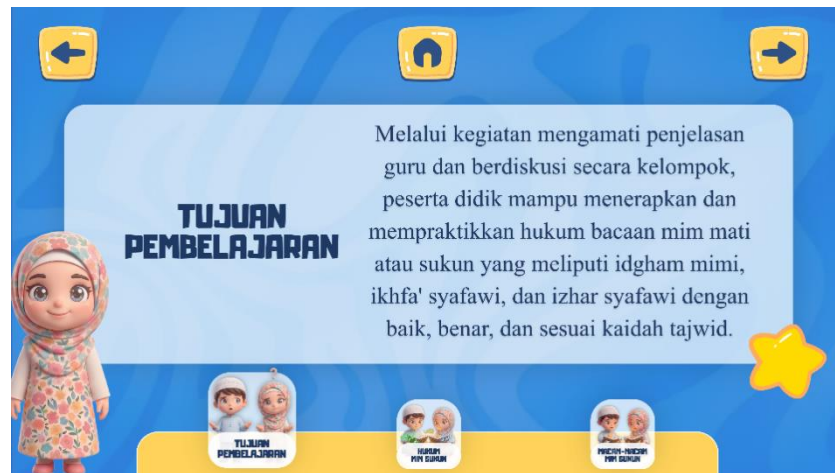
Gambar 7 : Halaman Menu Utama

3. Halaman Tujuan Pembelajaran

Halaman ini membuat tentang tujuan pembelajaran yang ingin dicapai setelah mempelajari materi ini. Pada bagian ini, tujuan pembelajaran dijelaskan secara terperinci agar siswa dapat mengetahui *output* apa yang didapatkan setelah mempelajari materi ini.

Halaman ini dilengkapi dengan navigasi yang dapat memudahkan guru dalam menggunakan media ini, pada bagian pojok kanan atas, terdapat tombol panah ke arah kanan yang berfungsi untuk melanjutkan tampilan ke halaman selanjutnya, sedangkan pada pojok kiri atas terdapat tombol panah arah kiri yang berfungsi untuk menuju ke tampilan halaman sebelumnya,

dan pada bagian tengah atas terdapat tombol gambar “home” untuk kembali pada bagian menu utama.



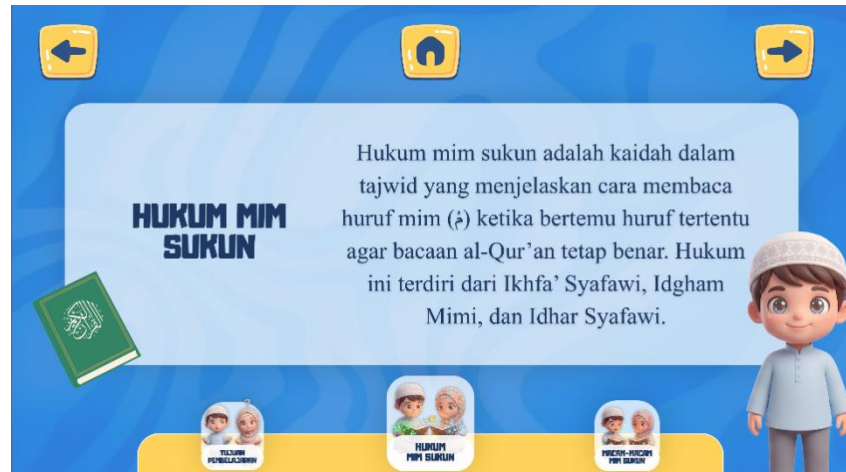
Gambar 8 : Halaman Tujuan Pembelajaran

4. Halaman Materi

Halaman materi ini berisi pembahasan tentang pengertian dan juga macam-macam dari hukum mim mati. Pada bagian ini pula dicantumkan contoh-contoh dari dari setiap macam hukum bacaan mim mati. Pada halaman ini, dilengkapi dengan fitur-fitur yang memudahkan guru dalam menggunakan media ini, yaitu pada bagian bawah terdapat tulisan “Tujuan Pembelajaran”, “Hukum Mim Mati” dan juga “Macam-macam Hukum Mati” sehingga jika guru ingin mencari materi lebih mudah dan lebih efisien.

Pada akhir halaman materi ini dilengkapi juga dengan pilihan video pembelajaran yang terintegrasi dengan link YouTube untuk menyaksikan video pembelajaran agar siswa menjadi lebih paham terhadap materi yang disampaikan. Selain itu juga terdapat pilihan permainan yang berisi kuis dengan

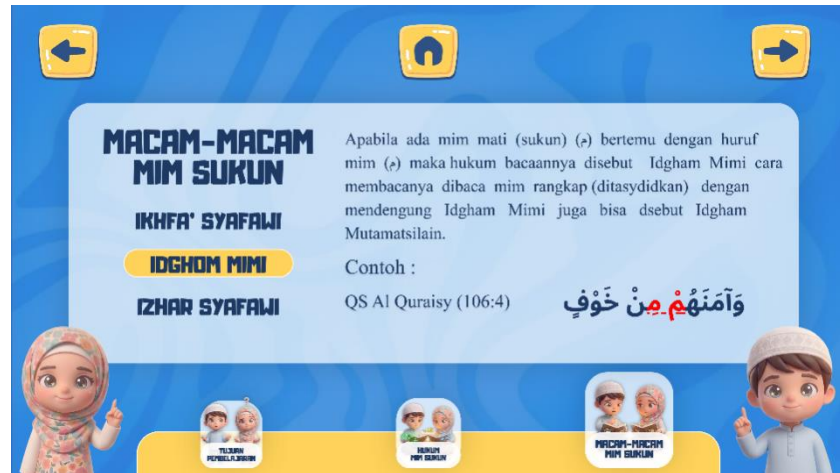
pertanyaan-pertanyaan yang mengandung materi hukum mim mati sehingga siswa tidak merasa bosan dan jenuh ketika sedang belajar dikelas.



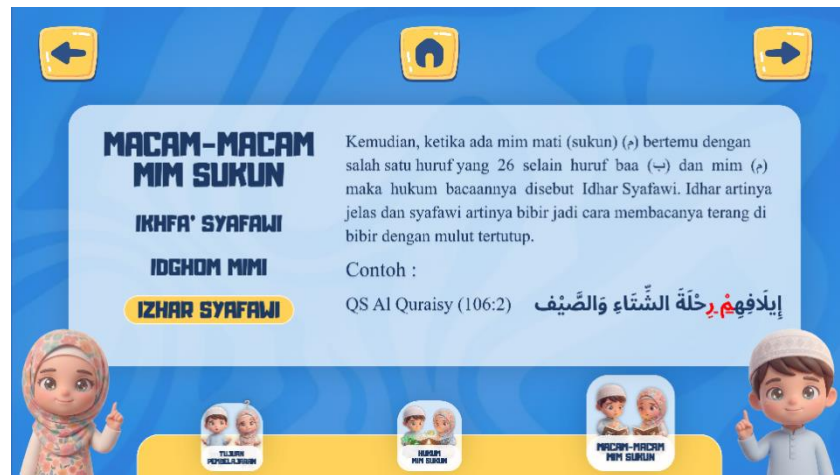
Gambar 9 : Halaman Materi Pembelajaran



Gambar 10 : Submateri Pembelajaran 1



Gambar 11 : Submateri Pembelajaran 2



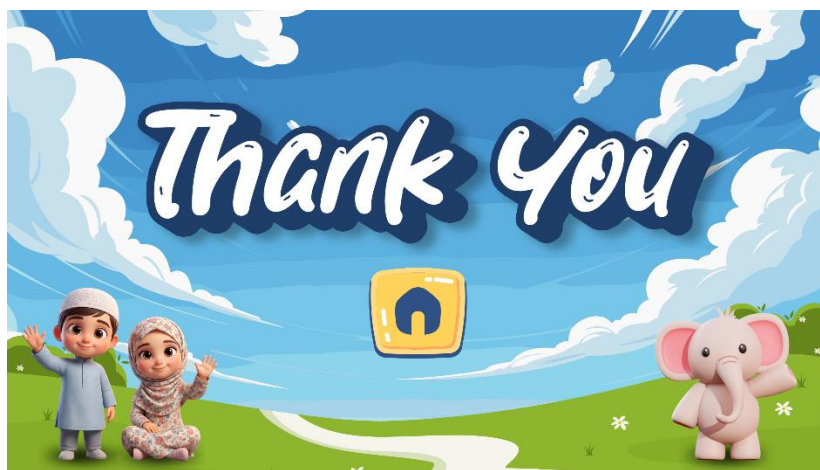
Gambar 12 : Submateri Pembelajaran 3



Gambar 13 : Halaman Video Pembelajaran dan Kuis

5. Halaman Penutup

Diakhir produk media yang dihasilkan, peneliti menutupnya dengan ungkapan terimakasih kepada siswa. Pada tampilan ini juga terdapat tombol “*Home*” agar ketika telah selesai guru dapat kembali pada tampilan menu utama.



Pasca-finalisasi pengembangan media, tahapan dilanjutkan dengan melakukan uji validasi produk yang melibatkan ahli materi, ahli media, serta praktisi pembelajaran. Agenda validasi ini diorientasikan untuk mengukur koefisien kelayakan instruksional media sebelum diimplementasikan kepada peserta didik. Dalam pelaksanaannya, para validator memberikan penilaian kuantitatif melalui instrumen angket serta menyertakan masukan kualitatif sebagai bahan evaluasi produk. Berdasarkan akumulasi data hasil validasi tersebut, peneliti melakukan rekonstruksi dan revisi media pembelajaran selaras dengan rekomendasi yang diberikan. Proses perbaikan ini bertujuan untuk mengoptimalkan kualitas dan substansi media, sehingga menghasilkan produk yang valid, efektif, serta siap diaplikasikan pada fase eksperimen.

2. Hasil Validasi Media Berbasis Canva

Data yang diperoleh dari pelaksanaan uji coba produk ini terdiri atas skor validasi dari ahli materi, ahli media, dan praktisi pembelajaran. Selain

itu, peneliti juga mengumpulkan data pendukung berupa respons dari guru dan siswa terhadap implementasi media pembelajaran tersebut. Seluruh data yang telah terkumpul kemudian dikelompokkan ke dalam dua jenis, yaitu data kuantitatif dan data kualitatif. Kedua jenis data tersebut disajikan dan dianalisis secara sistematis untuk memberikan gambaran yang menyeluruh mengenai kualitas, tingkat kelayakan, serta efektivitas media pembelajaran berbasis Canva yang telah dikembangkan.

1. Hasil Validasi Ahli

Peneliti mengumpulkan data validasi melalui penilaian yang diberikan oleh ahli materi, ahli media, serta ahli pembelajaran terhadap produk berbasis Canva yang telah diproduksi. Proses penilaian ini memanfaatkan instrumen angket skala Likert yang ditujukan untuk mengukur tingkat kelayakan media secara terukur. Di samping menjangkau data kuantitatif berupa skor angka, riset ini juga menghimpun data kualitatif yang bersumber dari tanggapan kritis serta rekomendasi tertulis dari para pakar. Catatan kualitatif tersebut nantinya difungsikan sebagai bahan evaluasi utama dalam merevisi dan menyempurnakan kualitas produk.

a. Validasi Ahli Materi

Agenda validasi materi untuk menguji produk pembelajaran berbasis Canva ini dilaksanakan pada hari Rabu, 22 April 2026. Proses pengujian tersebut dipercayakan kepada ahli di bidangnya, yaitu Bapak Dr. H. Zeid B. Smeer, Lc., M.A., yang merupakan dosen pengampu mata kuliah Kajian Qur'an Hadis

tingkat SD/MI pada Program Studi Pendidikan Agama Islam di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Dari pelaksanaan validasi bersama beliau, peneliti memperoleh dua bentuk data utama, yakni data kuantitatif berupa skor penilaian serta data kualitatif berupa ulasan tertulis.

1) Data Kuantitatif

Hasil validasi yang didapatkan dijelaskan secara sistematis dalam format tabel berikut yang didasarkan pada hasil pengumpulan data melalui instrumen penilaian berupa angket skala likert yang kemudian divalidasi oleh ahli materi.

Tabel 2 : Hasil Validasi Ahli Materi

No.	Pernyataan	skor	skor max	P%	Validasi
1.	Materi berisi definisi mim mati yang benar dan sesuai kaidah tajwid.	5	5	100	sangat Valid
2.	Penjelasan tentang ikhfa' syafawi sesuai dengan aturan ilmu tajwid.	5	5	100	sangat Valid
3.	Contoh bacaan yang diberikan sesuai dengan hukum ikhfa' syafawi.	5	5	100	sangat Valid
4.	Contoh bacaan tidak menimbulkan kesalahan konsep atau salah pemahaman.	4	5	80	sangat Valid
5.	Materi mencakup penjelasan lengkap tentang pengertian, huruf dan contoh hukum mim mati.	5	5	100	sangat Valid
6.	Bahasa yang digunakan jelas dan mudah dipahami oleh siswa kelas V MI.	5	5	100	sangat Valid
7.	Materi sesuai dengan tujuan pembelajaran kelas V MI.	4	5	80	sangat Valid
8.	Materi disajikan secara runtut dan logis dari konsep yang mudah ke yang lebih kompleks.	4	5	80	sangat Valid
9.	Materi merujuk pada sumber ilmu tajwid yang valid dan dapat di pertanggungjawabkan.	5	5	100	sangat Valid
10.	Penyajian materi sesuai dan terpadu dengan format media pembelajaran berbasis canva.	5	5	100	sangat Valid
Analisis Keseluruhan		47	50	94	sangat Valid

2) Analisis Data

Untuk memperoleh persentase kelayakan pengembangan media pembelajaran, digunakan sebuah rumus perhitungan yang didasarkan pada akumulasi skor hasil penilaian yang diberikan oleh ahli materi :

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimum}} \times 100\%$$

$$\text{Persentase} = \frac{47}{50} \times 100\%$$

$$\text{Persentase} = 94\%$$

Melalui proses kalkulasi data angket, diperoleh hasil persentase pencapaian sebesar 94%. Jika dirujuk pada tabel kriteria kelayakan, perolehan angka tersebut masuk ke dalam klasifikasi “sangat layak”.⁵⁰ Hasil ini mengonfirmasi bahwa substansi materi yang dikemas di dalam media Canva telah memenuhi seluruh indikator penilaian secara optimal, mulai dari keselarasan dengan kompetensi dasar, kejelasan alur pemaparan, hingga akurasi contoh bacaan yang disajikan. Dengan demikian, materi di dalam media pembelajaran hasil pengembangan ini dinyatakan sangat layak untuk diaplikasikan dalam kegiatan belajar-mengajar di kelas.

3) Data Kualitatif

Data kualitatif ini didapatkan melalui proses validasi terhadap materi dalam media pembelajaran berupa komentar saran perbaikan serta rekomendasi yang disampaikan oleh validator yangmana komentar, saran

⁵⁰ Hasil Validasi Ahli Materi oleh Dr. H. Zeid B. Smeer, Lc., M.A., (Kode Data : VAL-MAT-01), 22 April 2026

perbaikan serta rekomendasi ditampilkan pada tabel berikut:

Tabel 3 : Tabel Kritik dan Saran Ahli Materi

Nama Validator	Kritik dan Saran
Dr. H. Zeid B. Smeer, Lc, M.A.	Media pembelajaran berbasis canva dapat dikembangkan lebih lanjut dengan cakupan materi yang lebih luas dan disesuaikan dengan kebutuhan siswa disekolah.

Ditinjau dari catatan perbaikan, pakar materi memberikan rekomendasi agar media pembelajaran berbasis Canva ini dikembangkan lebih lanjut melalui perluasan cakupan materi serta penyesuaian yang lebih spesifik terhadap karakteristik dan kebutuhan siswa di sekolah.⁵¹ Agenda validasi ini sendiri berlangsung sebanyak satu kali. Secara umum, produk yang dikembangkan telah mendapatkan persetujuan langsung dari validator, dengan catatan proses revisi tetap diselesaikan secara saksama dengan mengacu pada poin-poin masukan yang diberikan.

⁵¹ Hasil Validasi Ahli Materi oleh Dr. H. Zeid B. Smeer, Lc., M.A., (Kode Data : VAL-MAT-01), 22 April 2026

b. Validasi Ahli Media

Uji validasi ahli media terhadap pengembangan media pembelajaran berbasis Canva ini direalisasikan pada hari Kamis, 23 April 2026. Kegiatan penelaahan produk tersebut dipercayakan kepada Ibu Ainatul Mardliyah, S.Kom., M.Cs., selaku dosen keahlian Desain Komunikasi Visual pada Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Secara metodologis, proses validasi ini menghimpun dua jenis instrumen data, yang meliputi data kuantitatif untuk mengukur derajat kelayakan teknis serta data kualitatif yang merangkum catatan evaluatif dari validator.

1) Data Kuantitatif

Hasil validasi yang didapatkan dijelaskan secara sistematis dalam format tabel berikut yang didasarkan pada hasil pengumpulan data melalui instrumen penilaian berupa angket skala likert yang kemudian divalidasi oleh ahli media.

Tabel 4: Hasil Validasi Ahli Media

No.	Pernyataan	Skor	skor max	P%	Validasi
1.	Tampilan media harmonis dan menarik.	5	5	100	Sangat Valid
2.	Ukuran dan jenis huruf mudah dibaca.	5	5	100	Sangat Valid
3.	Desain media konsisten pada setiap slide.	4	5	80	Sangat Valid
4.	Gambar/Illustrasi terlihat jelas dan tidak buram.	5	5	100	Sangat Valid
5.	Media mudah dioperasikan dan dipahami alurnya.	4	5	80	Sangat Valid
6.	Penyajian materi dalam media tersusun secara runtut.	5	5	100	Sangat Valid
7.	Media dapat dibuka dan dijalankan tanpa kendala.	5	5	100	Sangat Valid
8.	Tampilan visual mendukung pemahaman hukum mim mati.	5	5	100	Sangat Valid
9.	Media memiliki tampilan yang menarik minat belajar siswa.	5	5	100	Sangat Valid
10.	Tampilan slide tidak terlalu padat dan nyaman bagi siswa.	4	5	80	Sangat Valid
11.	Audio pada media terdengar jelas dan mudah dipahami	4	5	80	Sangat Valid
12.	Penggunaan audio sesuai dengan materi pembelajaran tajwid	5	5	100	Sangat Valid
13.	Backsound pada media tidak mengganggu konsentrasi belajar siswa.	5	5	100	Sangat Valid
14.	Perpaduan audio visual pada media sudah sesuai dan menarik.	5	5	100	Sangat Valid
15.	Media canva memiliki tingkat kemudahan penggunaan yang baik dalam kegiatan pembelajaran.	5	5	100	Sangat Valid
Analisis Keseluruhan		71	75	94,6667	Sangat Valid

2) Analisis Data

Berdasarkan hasil persentase kelayakan pengembangan media pembelajaran, digunakan sebuah rumus perhitungan yang didasarkan pada akumulasi skor hasil penilaian yang diberikan oleh ahli media :

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimum}} \times 100\%$$

$$\text{Persentase} = \frac{71}{75} \times 100\%$$

$$\text{Persentase} = 94,6\%$$

Hasil validasi ahli media yang diukur menggunakan angket skala Likert menunjukkan perolehan persentase sebesar 94,6%. Merujuk pada kriteria kelayakan, hasil tersebut termasuk dalam kategori “Sangat Layak”.⁵² Hal ini mengonfirmasi bahwa media pembelajaran berbasis Canva yang dikembangkan telah memenuhi standar kelayakan pada aspek tampilan visual, tingkat keterbacaan, dan konsistensi desain, sehingga siap digunakan dalam proses pembelajaran Tajwid.

3) Data Kualitatif

Data kualitatif ini didapatkan melalui proses validasi terhadap desain media dalam media pembelajaran berupa komentar saran perbaikan serta rekomendasi yang disampaikan oleh validator yangmana komentar, saran perbaikan serta rekoemndasi ditampilkan pada tabel berikut:

⁵² Hasil Validasi Ahli Media oleh Ainatul Mardliyah, S.Kom., M.Cs., (Kode Data : VAL-MED-01), 23 April 2026

Tabel 5 : Tabel Kritik dan Saran Ahli Media

Nama Validator	Kritik dan Saran
Ainatul Mardiyah, S.Kom, M.Cs.	1. Perbaiki Link Selanjutnya. 2. Ganti icon sesuai dengan yang ditampilkan.

Berdasarkan hasil validasi, ahli media memberikan saran perbaikan, yaitu perlunya perbaikan tautan (*link*) yang digunakan dalam media serta penyempurnaan fungsi tombol agar dapat beroperasi secara optimal.⁵³ Proses validasi dilakukan sebanyak satu kali dan secara umum telah memperoleh persetujuan dari validator dengan ketentuan bahwa revisi dilakukan dengan mengacu pada saran serta masukan yang diperoleh.

c. Validasi Ahli Pembelajaran

Uji validasi ahli pembelajaran terhadap produk instruksional berbasis Canva ini dilaksanakan pada hari Jum'at, 24 April 2026. Kegiatan penelaahan ini melibatkan Ibu Mufarihah, S.Ag., selaku praktisi dan guru mata pelajaran Qur'an Hadis di MI Miftahul Ulum Kedawong. Secara metodologis, proses validasi ini menstimulasi perolehan dua jenis data komprehensif, meliputi data kuantitatif untuk mengukur koefisien

⁵³ Hasil Validasi Ahli Media oleh Ainatul Mardiyah, S.Kom., M.Cs., (Kode Data : VAL-MED-01), 23 April 2026

kelayakan operasional media serta data kualitatif yang memuat ulasan evaluatif dari validator.

1) Data Kuantitatif

Hasil validasi yang didapatkan dijelaskan secara sistematis dalam format tabel berikut yang didasarkan pada hasil pengumpulan data melalui instrumen penilaian berupa angket skala likert yang kemudian divalidasi oleh ahli pembelajaran.

Tabel 6 : Hasil Validasi Ahli Pembelajaran

No.	Pernyataan	Skor	skor max	P%	Validasi
1.	Media membantu mencapai tujuan pembelajaran tajwid pada materi hukum mim mati.	4	5	80	Sangat Valid
2.	Media sesuai dengan kompetensi pembelajaran kelas V.	5	5	100	Sangat Valid
3.	Media mudah digunakan oleh guru dan siswa dalam proses pembelajaran.	5	5	100	Sangat Valid
4.	Media membantu siswa memahami konsep hukum mim mati dengan lebih baik.	5	5	100	Sangat Valid
5.	Media mendorong keaktifan siswa dalam pembelajaran.	5	5	100	Sangat Valid
6.	Media meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa.	5	5	100	Sangat Valid
7.	Media sesuai dengan karakteristik dan kemampuan siswa dalam kelas V MI.	5	5	100	Sangat Valid
8.	Media mendukung pembelajaran dalam waktu yang efektif dan efisien.	5	5	100	Sangat Valid
9.	Media selaras dengan metode pembelajaran tajwid yang digunakan.	5	5	100	Sangat Valid
10.	Media memberikan dampak positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa.	5	5	100	Sangat Valid
Analisis Keseluruhan		49	50	98	Sangat Valid

2) Analisis Data

Untuk memperoleh persentase kelayakan pengembangan media pembelajaran, digunakan sebuah rumus perhitungan yang didasarkan pada akumulasi skor hasil penilaian yang diberikan oleh ahli pembelajaran :

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimum}} \times 100\%$$

$$\text{Persentase} = \frac{49}{50} \times 100\%$$

$$\text{Persentase} = 98\%$$

Analisis kuantitatif terhadap data validasi praktisi pembelajaran menghasilkan koefisien persentase sebesar 98%, yang secara metodologis menduduki kriteria “Sangat Layak”.⁵⁴ Representasi angka ini mengindikasikan bahwa produk multimedia berbasis Canva hasil pengembangan telah memenuhi berbagai pemenuhan standar kependidikan. Parameter tersebut mencakup relevansi terhadap target tujuan kurikulum, kejelasan struktur konten, serta tingkat aksesibilitas teknis yang tinggi. Dengan demikian, media presentasi interaktif ini disimpulkan sangat layak untuk diintegrasikan ke dalam proses instruksional guna mendukung efektivitas pembelajaran Tajwid.

⁵⁴ Hasil Validasi Ahli Pembelajaran oleh Mufarihah, S.Ag., (Kode Data : VAL-PBL-01), 24 April 2026

3) Data Kualitatif

Data kualitatif ini didapatkan melalui proses validasi terhadap materi dan desain dalam media pembelajaran berupa komentar saran perbaikan serta rekomendasi yang disampaikan oleh validator yangmana komentar, saran perbaikan serta rekomendasi ditampilkan pada tabel berikut:

Tabel 7 : Kritik dan Saran Ahli Pembelajaran

Nama Validator	Kritik dan Saran
Mufarrihah, S.Ag	1. Sudah Bagus 2. Tambah Backsound

Berdasarkan hasil validasi, ahli pembelajaran menyatakan bahwa media pembelajaran berbasis canva yang dikembangkan telah baik dan layak digunakan. Namun disarankan untuk menambahkan backsound untuk meningtkkan aspek daya tarik dan keaktifan siswa dalam pembelajaran.⁵⁵

⁵⁵ Hasil Validasi Ahli Pembelajaran oleh Mufarrihah, S.Ag., (Kode Data : VAL-PBL-01), 24 April 2026

Tabel 8 : Analisis Keseluruhan Validasi Ahli

No.	Validasi	Skor	Skor Maksimal	P%	Validasi
1.	Ahli Materi	47	50	94	sangat Valid
2.	Ahli Media	71	75	94,6	Sangat Valid
3.	Ahli Pembelajaran	49	50	98	Sangat Valid
Analisis Keseluruhan		167	175	95,43	Sangat Valid

Secara kumulatif, hasil pengujian oleh pakar materi, pakar media, serta ahli pembelajaran menorehkan koefisien persentase kelayakan berturut-turut sebesar 94%, 94,6%, dan 98%. Melalui analisis komposit di akhir fase evaluasi, produk ini berhasil meraih persentase gabungan sebesar 95,43%, yang menurut tabel konversi kualifikasi menduduki kriteria “Sangat Valid”. Temuan empiris ini menjadi landasan teoretis dan praktis yang kuat untuk menyimpulkan bahwa media presentasi interaktif berbasis Canva tersebut sangat layak diintegrasikan ke dalam aktivitas instruksional materi hukum mim mati pada mata pelajaran Qur'an Hadis di kelas V MI Miftahul Ulum Kedawong.

2. Revisi Produk

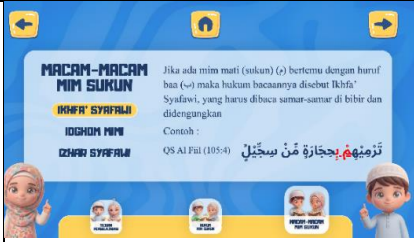
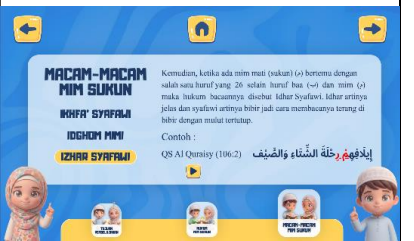
Revisi produk merupakan tahap yang dilakukan setelah proses validasi oleh para ahli terhadap media pembelajaran berbasis canva yang dikembangkan. Revisi ini berfungsi untuk menyempurnakan media agar lebih sesuai dengan kebutuhan pembelajaran serta memenuhi kriteria kelayakan yang telah ditetapkan. Masukan dan saran dari para ahli menjadi dasar dalam melakukan perbaikan terhadap media yang dikembangkan.

Revisi produk ini dilakukan berdasarkan hasil validasi dari para ahli, yakni ahli materi, ahli media dan juga ahli pembelajaran. Setiap saran dan masukan yang diberikan oleh para ahli dianalisis dan ditindaklanjuti melalui perbaikan terhadap media pembelajaran berbasis canva agar media yang dihasilkan menjadi lebih optimal dan layak digunakan dalam proses pembelajaran. Adapun bagian-bagian yang perlu diperbaiki dijabarkan sebagai berikut :

1. Revisi dari Ahli Materi

Berdasarkan hasil validasi dari ahli materi, beliau menyarankan bahwa media pembelajaran berbasis canva yang dikembangkan masih dapat dikembangkan lebih lanjut dengan cakupan materi yang lebih luas dan memadai sesuai dengan kebutuhan siswa di sekolah.⁵⁶ Oleh karena itu, peneliti melakukan perbaikan dengan menambahkan dan mengembangkan materi pembelajaran agar lebih lengkap serta sesuai dengan keutuhan dan karakteristik siswa.

⁵⁶ Hasil Validasi Ahli Materi oleh Dr. H. Zeid B. Smeer, Lc., M.A., (Kode Data : VAL-MAT-01), 22 April 2026

No.	Bagian yang di revisi	Sebelum Revisi	Sesudah Revisi
1.	Kembangkan materi dan sesuaikan dengan karakteristik siswa.	  	  

2. Revisi dari Ahli Media

Berdasarkan hasil validasi dari ahli media, diperoleh saran untuk melakukan perbaikan pada aspek teknis media, khususnya pada tautan (*Link*) dan fungsi tombol. Beberapa tautan yang terdapat dalam media belum berfungsi secara optimal serta ada tombol yang perlu diperbaiki akan dapat digunakan dengan baik.⁵⁷ Oleh karena itu, peneliti melakukan perbaikan dengan memperbaiki tautan (*Link*) dan mengoptimalkan fungsi tombol agar media dapat digunakan secara maksimal.

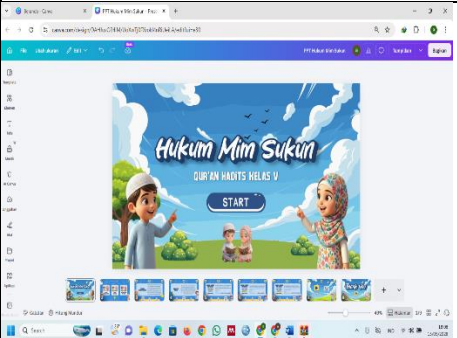
⁵⁷ Hasil Validasi Ahli Media oleh Ainatul Mardiyah, S.Kom., M.Cs., (Kode Data : VAL-MED-01), 23 April 2026

No.	Bagian yang di revisi	Sebelum Revisi	Sesudah Revisi
1.	Link ke selanjutnya		   
2.	Ganti icon sesuai dengan tampilan		

3. Revisi dari Ahli Pembelajaran

Berdasarkan hasil validasi ahli pembelajaran, media pembelajaran berbasis canva yang dikembangkan dinilai sudah baik. Namun terdapat saran untuk menambahkan backsound pada

media untuk meningkatkan daya tarik dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran.⁵⁸ Oleh karena itu peneliti melakukan perbaikan dengan menambahkan backsound pada bagian permainan educaplay agar media pembelajaran menjadi lebih menarik dan interaktif.

No.	Bagian yang di revisi	Sebelum Revisi	Sesudah Revisi
1.	Tambahkan Backsound		

3. Implementasi Media Berbasis Canva Dalam Pembelajaran Tajwid

a. Implemetasi

Fase implementasi diorientasikan untuk menguji tingkat efektivitas media pembelajaran berbasis Canva dalam dinamika instruksional di lapangan. Selain itu, tahapan ini dimaksudkan untuk memperoleh data evaluatif berupa tanggapan dari guru pamong dan peserta didik terhadap kegunaan media yang diterapkan di MI Miftahul Ulum Kedawong. Desain penelitian yang digunakan adalah One-Group Pretest-Posttest Design. Melalui pendekatan ini, intervensi media hanya diaplikasikan pada satu kelompok

⁵⁸ Hasil Validasi Ahli Pembelajaran oleh Mufariah, S.Ag., (Kode Data : VAL-PBL-01), 24 April 2026

eksperimen, yaitu kelas V dengan keterlibatan 12 siswa sebagai subjek penelitian. Peneliti tidak melibatkan kelas kontrol sebagai pembanding dikarenakan keterbatasan populasi di sekolah tersebut yang hanya menyediakan satu rombongan belajar untuk jenjang kelas V.

Dalam tahap uji coba lapangan, peneliti terlebih dahulu memaparkan proses pengembangan media berbasis Canva kepada guru mata pelajaran. Selain itu, peneliti juga menjelaskan tujuan penggunaan media serta tahapan pembelajaran yang diterapkan didalam kelas. Selanjutnya peneliti melakukan koordinasi dengan guru mata pelajaran untuk menentukan waktu pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan jadwal pelajaran yang sudah ditentukan.

Fase implementasi ini menandai dimulainya uji coba media pembelajaran berbasis Canva pada mata pelajaran Qur'an Hadis submateri hukum mim mati di kelas V MI Miftahul Ulum Kedawong. Langkah awal eksperimen direalisasikan melalui pendistribusian instrumen pre-test guna mengidentifikasi kompetensi kognitif awal peserta didik.

Selanjutnya, pada pertemuan pertama, peneliti mengondisikan pembelajaran berbantuan media Canva yang menyajikan materi lewat kombinasi stimulus visual, contoh pelafalan, video instruksional, serta kuis interaktif. Pada pertemuan kedua, pemanfaatan media dioptimalkan kembali untuk memperkuat retensi pemahaman siswa, di mana terpantau adanya peningkatan partisipasi

aktif dan antusiasme belajar yang signifikan. Pasca-kegiatan instruksional selesai, peneliti memberikan lembar post-test sebagai alat ukur capaian hasil belajar, sekaligus menggelar wawancara terstruktur dengan guru pengampu serta beberapa siswa demi menghimpun data respons pengguna. Akumulasi data berupa skor tes dan hasil wawancara tersebut kemudian dianalisis secara statistik untuk menentukan koefisien efektivitas media Canva dalam mereduksi hambatan belajar siswa.

b. Respon Guru dan Siswa

Pengumpulan data mengenai respons pengguna diperoleh melalui teknik wawancara terstruktur setelah aktivitas instruksional berbantuan media Canva selesai dilaksanakan. Instrumen wawancara ini diorientasikan sebagai alat evaluasi kualitatif guna memetakan persepsi serta umpan balik subjek penelitian terhadap kepraktisan media yang diterapkan.

a. Respon Guru

Dalam rangka menghimpun data respons pendidik, peneliti melakukan wawancara terstruktur dengan guru mata pelajaran Qur'an Hadis, Ibu Mufarrihah, S.Ag., yang dilaksanakan di ruang kantor MI Miftahul Ulum Kedawong pada hari Rabu, 6 Mei 2026. Hasil wawancara tersebut mengonfirmasi bahwa produk multimedia berbasis Canva ini mendapatkan umpan balik yang positif. Guru menyatakan bahwa media hasil pengembangan ini memiliki karakteristik antarmuka yang atraktif serta tingkat aksesibilitas yang

ramah pengguna (user-friendly) bagi pemula.⁵⁹ Implementasi media ini dinilai memberikan dampak psikologis yang signifikan berupa peningkatan motivasi belajar siswa serta optimalisasi konsentrasi terhadap substansi materi di dalam kelas.

Di samping meningkatkan fokus, pemanfaatan media berbasis Canva ini dinilai mampu menciptakan atmosfer kelas yang lebih menyenangkan, interaktif, dan tidak membosankan bagi peserta didik. Guru mengonfirmasi bahwa visualisasi materi yang dikemas secara atraktif, menyenangkan, dan relevan dengan karakteristik perkembangan siswa usia kelas V MI Miftahul Ulum Kedawong menjadi faktor kunci dalam mendongkrak capaian hasil belajar mereka. Namun demikian, beliau memberikan catatan kritis bahwa integrasi perangkat digital seperti ini masih menjadi tantangan tersendiri bagi sebagian tenaga pendidik yang memiliki keterbatasan dalam penguasaan teknologi (technological literacy).⁶⁰ Oleh karena itu, di akhir sesi wawancara, guru memberikan rekomendasi penuh serta menyatakan bahwa media inovatif ini sangat layak diimplementasikan sekaligus dikembangkan lebih lanjut pada materi atau mata pelajaran lain guna menstimulasi motivasi belajar siswa agar tetap dinamis dan terhindar dari kejenuhan.

b. Respon Siswa

⁵⁹ Wawancara Respon Guru Terhadap Media Berbasis Canva oleh Mufariihah, S.Ag., (Kode Data : RES-GR-01), 6 Mei 2026

⁶⁰ Wawancara Respon Guru Terhadap Media Berbasis Canva oleh Mufariihah, S.Ag., (Kode Data : RES-GR-01), 6 Mei 2026

Data respons siswa dihimpun melalui sesi wawancara bersama tiga orang siswa yang bertindak sebagai perwakilan kelas setelah mereka merasakan langsung pembelajaran berbantuan media Canva. Berdasarkan hasil wawancara tersebut, ketiga siswa secara konsisten memberikan umpan balik yang sangat positif. Mereka mengungkapkan bahwa media ini tidak hanya menarik secara visual, tetapi juga sangat mudah dipahami serta sangat membantu mereka dalam mencerna materi hukum mimati yang disampaikan.⁶¹ Di samping itu, kehadiran media ini diakui mampu mengubah suasana kelas menjadi jauh lebih seru, menyenangkan, dan sama sekali tidak membosankan selama proses belajar berlangsung.

Salah seorang siswa menuturkan bahwa media berbasis Canva jauh lebih menarik daripada buku teks konvensional karena dilengkapi visual animasi, video penjelasan, dan kuis interaktif yang dikemas dengan bahasa yang sederhana.⁶² Melalui kesan positif tersebut, para siswa berharap media digital ini dapat diterapkan pada seluruh mata pelajaran guna mendorong fokus, mempermudah pemahaman materi, sekaligus mengeliminasi rasa bosan saat belajar di kelas.⁶³

⁶¹ Wawancara Respon Siswa Kelas V terhadap Penggunaan Media Berbasis Canva, (Kode Data : RES-SW-01), 6 Mei 2026

⁶² Wawancara Respon Siswa Kelas V terhadap Penggunaan Media Berbasis Canva, (Kode Data : RES-SW-02), 6 Mei 2026

⁶³ Wawancara Respon Siswa Kelas V terhadap Penggunaan Media Berbasis Canva, (Kode Data : RES-SW-03), 6 Mei 2026

Berdasarkan hasil wawancara kepada beberapa siswa, dapat ditarik kesimpulan bahwa media pembelajaran berbasis canva mendapatkan respon yang baik dari siswa dan dapat meningkatkan ketertarikan serta pemahaman siswa dalam pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru dan siswa, media pembelajaran berbasis canva memperoleh tanggapan positif karena dinilai menarik, mudah digunakan serta membantu meningkatkan motivasi dan pemahaman siswa dalam pembelajaran tajwid.

B. Hasil Efektivitas Media Berbasis Canva Terhadap Hasil Belajar Siswa

1) Hasil *Pretest* dan *Posttest*

Data capaian hasil belajar siswa dihimpun melalui instrumen pre-test dan post-test. Pengujian *pre-test* diselenggarakan sebelum intervensi media bimbingan Canva untuk memetakan kompetensi awal siswa, sedangkan *post-test* diberikan pasca-penerapan media guna mengukur lonjakan hasil belajar mereka secara nyata.

Tabel 9 : Hasil Pretest dan Posttest Siswa Kelas V

NO.	NAMA LENGKAP	Pretest	Nilai Pretest	Posttest	Nilai Posttest
1	Abdul Majid	5	50	8	80
2	Ahmad Jamaluddin	7	70	9	90
3	Alaika Nuru Muhammada	5	50	10	100
4	Ananda Vico Ferdiansyah	5	50	9	90
5	Aqila Nur Jannah	8	80	10	100
6	Erlyta Adzkia Eka Navizah	7	70	10	100
7	Hauzan Irhab Nabil	6	60	8	80
8	Iqbal Ramadhan	5	50	8	80
9	Muhammad Azzam Al Fawwas	6	60	8	80
10	Muhammad Fahmi Amiruddin	5	50	10	100
11	Syafiea Aulia Firnanda	8	80	10	100
12	Wira Bagus Kaltara	6	60	8	80

Merujuk pada paparan data *pre-test* dan *post-test* siswa kelas V dalam tabel di atas, terlihat kontras perbedaan nilai yang nyata antara sebelum dan sesudah pemanfaatan media pembelajaran berbasis Canva. Pasca implementasi media inovatif tersebut di dalam kelas, seluruh siswa tanpa terkecuali berhasil menorehkan lonjakan nilai yang signifikan pada capaian *post-test* mereka jika dibandingkan dengan perolehan skor awal saat *pre-test*.

2) Analisis Statistik Deskriptif

Untuk mengetahui gambaran umum hasil belajar siswa, peneliti melakukan analisis statistik deskriptif melalui perhitungan nilai rata-rata *pretest* dan *posttest* siswa. Data perhitungan rata-rata ditampilkan dalam tabel berikut :

Tabel 10 : Rata-Rata Nilai *Pretest* dan *Posttest* Siswa Kelas V

NO.	NAMA LENGKAP	Nilai Pretest	Nilai Posttest
1	Abdul Majid	50	80
2	Ahmad Jamaluddin	70	90
3	Alaika Nuru Muhammada	50	100
4	Ananda Vico Ferdiansyah	50	90
5	Aqila Nur Jannah	80	100
6	Erlyta Adzkia Eka Navizah	70	100
7	Hauzan Irhab Nabil	60	80
8	Iqbal Ramadhan	50	80
9	Muhammad Azzam Al Fawwas	60	80
10	Muhammad Fahmi Amiruddin	50	100
11	Syafiea Aulia Firnanda	80	100
12	Wira Bagus Kaltara	60	80
Mean		60,83	90
Nilai Tertinggi		80	100
Nilai Terendah		50	80

Ditinjau dari rekapitulasi nilai, tercatat skor rata-rata siswa saat *pre-test* adalah sebesar 60,83, yang kemudian melonjak signifikan menjadi 90 pada ujian *post-test*. Kenaikan ini juga tercermin pada perolehan skor ekstrem siswa; nilai tertinggi yang semula berada di angka 80 saat *pre-test* berhasil mencapai nilai sempurna 100 pada *post-test*. Selaras dengan itu, batas nilai terendah pun terkerek naik dari angka 50 menjadi 80. Tren pertumbuhan angka yang positif ini membuktikan secara nyata bahwa efektivitas hasil belajar peserta didik mengalami eskalasi yang kuat pasca-pemanfaatan media pembelajaran berbasis Canva.

3) Analisis N-Gain

Guna memetakan lonjakan hasil belajar siswa secara lebih detail, peneliti melakukan analisis kalkulasi N-Gain (*Normalized Gain*) berdasarkan data *pre-test* dan *post-test* yang telah dihimpun. Pengujian N-Gain ini difungsikan untuk mengukur sejauh mana kadar peningkatan pemahaman kognitif siswa, sekaligus menguji tingkat efektivitas riil dari penerapan media pembelajaran berbasis Canva selama proses belajar-mengajar berlangsung.

Tabel 11 : Analisis N-Gain *Pretest Posttest* Siswa Kelas V

NO.	NAMA LENGKAP	Nilai Pretest	Nilai Posttest	Gain (Post-Pre)	Skor Max (100-Pre)	N-Gain	N-Gain Score (Persen)	Kategori
1	Abdul Majid	50	80	30	50	0,60	60	Sedang
2	Ahmad Jamaluddin	70	90	20	30	0,67	67	Sedang
3	Alaika Nuru Muhammada	50	100	50	50	1,00	100	Tinggi
4	Ananda Vico Ferdiansyah	50	90	40	50	0,80	80	Tinggi
5	Aqila Nur Jannah	80	100	20	20	1,00	100	Tinggi
6	Erlyta Adzkia Eka Navizah	70	100	30	30	1,00	100	Tinggi
7	Hauzan Irhab Nabil	60	80	20	40	0,50	50	Sedang
8	Iqbal Ramadhan	50	80	30	50	0,60	60	Sedang
9	Muhammad Azzam Al Fawwas	60	80	20	40	0,50	50	Sedang
10	Muhammad Fahmi Amiruddin	50	100	50	50	1,00	100	Tinggi
11	Syafiea Aulia Firmada	80	100	20	20	1,00	100	Tinggi
12	Wira Bagus Kaltara	60	80	20	40	0,50	50	Sedang
Mean (Rata-rata)						0,76	76	Tinggi

Berdasarkan hasil kalkulasi N-Gain yang tersaji pada tabel di atas, diperoleh skor rata-rata indeks sebesar 0,76. Jika dikonversikan ke dalam bentuk persentase, diperoleh nilai N-Gain sebesar 76% yang masuk ke dalam klasifikasi “Tinggi”. Temuan ini mengonfirmasi bahwa terjadi lonjakan capaian belajar siswa pada kategori tinggi pasca-pemanfaatan media pembelajaran berbasis Canva. Dengan demikian, perangkat ajar inovatif yang telah dikembangkan ini terbukti efektif dalam mendongkrak hasil belajar kognitif peserta didik.

4) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data *pretest* dan *posttest* berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan menggunakan uji Shapiro-Wilk karena jumlah sampel penelitian kurang dari 50 siswa. Data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi $> 0,05$.

Gambar 14 : Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest	,241	12	,054	,830	12	,021
Posttest	,270	12	,016	,746	12	,002

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel diatas, diperoleh nilai signifikansi *pretest* sebesar 0,021 dan nilai signifikansi *posttest* sebesar 0,002. Kedua nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data *pretest* dan *posttest* tidak berdistribusi normal. Kondisi data yang tidak berdistribusi normal dapat dipengaruhi oleh jumlah sampel penelitian yang kecil, yaitu hanya 12 siswa, sehingga sebaran data menjadi kurang merata. Hal tersebut merupakan kondisi yang wajar dalam penelitian dengan jumlah subjek terbatas. Oleh karena itu, uji hipotesis selanjutnya dilakukan menggunakan uji non-paramterik yaitu Wilcoxon Signed Rank Test.

5) Uji Wilcoxon Signed Rank Test

Uji Wilcoxon Signed Rank Test dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah penggunaan media pembelajaran berbasis canva. Uji ini digunakan sebagai uji hipotesis karena berdasarkan hasil uji normalitas diketahui bahwa data *pretest* dan *posttest* tidak berdistribusi normal, sehingga digunakan uji non-parametrik sebagai alternatif pengujian.

Gambar 15 : Hasil Uji Wilcoxon Signed Rank Test (Ranks)

Ranks		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Posttest - Pretest	Negative Ranks	0 ^a	,00	,00
	Positive Ranks	12 ^b	6,50	78,00
	Ties	0 ^c		
	Total	12		

a. Posttest < Pretest

b. Posttest > Pretest

c. Posttest = Pretest

Berdasarkan tabel ranks, diketahui bahwa nilai *positive ranks* berjumlah 12 siswa yang menunjukkan bahwa seluruh siswa mengalami peningkatan nilai *posttest* dibandingkan nilai *pretest*. Nilai *negative ranks* sebesar 0 menunjukkan bahwa tidak terdapat siswa yang mengalami penurunan nilai, sedangkan nilai *ties* sebesar 0 menunjukkan tidak ada siswa yang memperoleh nilai tetap.

Gambar 16 : Hasil Uji Wilcoxon Signed Rank Test (Test Statistics)

Test Statistics ^a	
	Posttest - Pretest
Z	-3,108 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	,002

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

Berdasarkan tabel *test statistics*, diperoleh nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,002. Karena nilai signifikansi $0,002 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil pretest dan posttest setelah penggunaan media pembelajaran berbasis canva. Dengan demikian, media

pembelajaran berbasis canva dinyatakan efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas V MI Miftahul Ulum Kedawong pada materi hukum mim mati.

BAB V

PEMBAHASAN

A. Implemetasi Media Canva Dalam Pembelajaran Tajwid di MI Miftahul Ulum Kedawong

1. Implemetasi Media Pembelajaran Berbasis Canva Dalam Pembelajaran Tajwid di MI Miftahul Ulum Kedawong

Dalam penelitian ini,⁶⁴ peneliti melakukan analisis kebutuhan melalui observasi dan wawancara dengan guru mata pelajaran Qur'an Hadis di MI Miftahul Ulum Kedawong. Hasil analisis menunjukkan bahwa pembelajaran tajwid masih menggunakan metode konvensional dan belum memanfaatkan media pembelajaran digital secara optimal. Kondisi tersebut menyebabkan siswa kurang tertarik dan mengalami kesulitan dalam memahami materi hukum mim mati.⁶⁵ Menurut Arsyad, penggunaan media pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan perhatian dan motivasi belajar siswa.⁶⁶ Maka perlu adanya media yang mampu menarik minat serta memudahkan pemahaman siswa.

Pada tahap selanjutnya, peneliti merancang media pembelajaran berbasis canva dengan memperhatikan aspek tampilan visual, pemilihan warna, jenis huruf dan juga penyusunan materi yang

⁶⁴ Meilani Safitri and M.Ridwan Aziz, "Addie, Sebuah Model Untuk Pengembangan Multimedia Learning," Jurnal Pendidikan Dasar 3, no. 2 (2022): 50–58, <http://jurnal.umpwr.ac.id/index.php/jpd>.

⁶⁵ Hasil Observasi Awal di MI Miftahul Ulum Kedawong (Kode Data : OBS-01), 11 Maret 2026

⁶⁶ Zulfikar, "Pengembangan Media Pembelajaran Iqra Berbasis Multimedia Menggunakan Metode Addie," Jurnal Tika 7, no. 2 (2022): 215–27, <https://doi.org/10.51179/tika.v7i2.1343>.

sistematis. Media juga dilengkapi dengan contoh bacaan, video pembelajaran dan kuis interaktif agar siswa lebih mudah memahami materi. Hal tersebut sejalan dengan teori pembelajaran multimedia oleh Richard Mayer yang menyatakan bahwa penyajian materi melalui kombinasi teks dan visual dapat membantu meningkatkan pemahaman siswa.⁶⁷

Tahap selanjutnya merupakan tahap pembuatan produk media pembelajaran menggunakan aplikasi canva. Pada tahap ini, peneliti mengembangkan desain media menjadi produk nyata berupa slide pembelajaran yang menarik secara visual. Produk yang telah dikembangkan kemudian divalidasi oleh para ahli, yaitu ahli materi, ahli media dan juga ahli pembelajaran untuk mengetahui tingkat kelayakan produk sebelum diujicobakan kepada siswa. Menurut Sugiyono, proses validasi produk merupakan langkah penting dalam penelitian untuk menilai kelayakan sebelum diujicobakan.⁶⁸ Proses validasi ini penting karena berfungsi untuk memastikan bahwa media yang dikembangkan telah memenuhi standar, baik dari segi isi maupun tampilan.

Pada tahap implementasi, media pembelajaran telah dinyatakan layak oleh para ahli, tahap selanjutnya yaitu mengujicobakan media

⁶⁷ Muhammad Lutfhti Sati, "Pengembangan Dan Evaluasi Multimedia Interaktif Berbasis Model Addie Untuk Mata Kuliah Pemograman Animasi," *Media Digital* 1, no. 1 (2025): 45–59, <https://jurnal.universitaslia.ac.id/index.php/mdlia>.

⁶⁸ TB. Ahmad Fadhlán Shaquille and Bitá Parga Zen, "Pengembangan Media Adobe Animate Pembelajaran Multimedia Interaktif Bahasa Inggris Dengan Model Addie," *Jurnal Ilmiah Media Sisfo* 17, no. 2 (2023): 252–65, <https://doi.org/10.33998/mediasisfo.2023.17.2.1382>.

pembelajaran kepada siswa kelas V di MI Miftahul Ulum Kedawong. Pada tahap ini, siswa terlihat lebih aktif, antusias dan lebih fokus dalam mengikuti pembelajaran dibandingkan dengan sebelumnya. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis canva mampu menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan menyenangkan. Hal ini juga sejalan dengan pendapat Hamalik yang menyatakan bahwa penggunaan media pembelajaran dapat meningkatkan keaktifan dan keterlibatan siswa dalam proses belajar.⁶⁹

Secara keseluruhan, proses pengembangan media berbasis canva dalam penelitian ini telah berjalan dengan baik dan secara sistematis. Media yang dihasilkan mampu menjawab permasalahan pembelajaran tajwid di MI Miftahul Ulum Kedawong, khususnya dalam meningkatkan ketertarikan siswa serta membantu guru dalam menyampaikan materi hukum mim mati secara lebih efektif.

2. Kelayakan Media Canva pada Pembelajaran Tajwid di MI Miftahul Ulum Kedawong

Kelayakan media pembelajaran berbasis canva dalam penelitian ini diperoleh melalui proses validasi oleh ahli materi, ahli media dan ahli pembelajaran. Selain itu, kelayakan media juga didukung oleh tanggapan guru dan siswa setelah penggunaan media dalam proses pembelajaran. Proses validasi ini bertujuan untuk mengetahui apakah

⁶⁹ Khiorul Anafi, Iskandar Wiryokusumo, and Ibu Priono Leksono, "Pengembangan Media Pembelajaran Model ADDIE Menggunakan Software Unity 3D," *Jurnal Education and Development* 9, no. 4 (2021): 433–38, <https://journal.ipts.ac.id/index.php/ED/article/view/3206/2123>.

media yang dikembangkan telah layak digunakan dari aspek isi materi, tampilan media dan kesesuaian pembelajaran. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Ani Cahyadi yang menyatakan bahwa media pembelajaran yang baik harus memenuhi aspek kesesuaian isi materi, tampilan media, kemudia penggunaan serta mampu mendukung tercapainya tujuan pembelajaran.⁷⁰ Media yang memenuhi aspek-aspek tersebut dapat digunakan secara efektif dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil validasi ahli materi, media pembelajaran berbasis canva memperoleh persentase sebesar 94% dengan kategori sangat layak.⁷¹ Hasil tersebut menunjukkan bahwa materi hukum mimati yang disajikan dalam media telah sesuai dengan tujuan pembelajaran, indikator materi serta karakteristik siswa kelas V. Selain itu, penyajian materi juga dilengkapi dengan contoh bacaan yang relevan sehingga membantu bahwa isi materi dalam media telah memenuhi aspek ketepatan, kesesuaian dan kemudahan pemahaman bagi peserta didik.

Hasil validasi ahli media memperoleh persentase sebesar 94,6% dengan kategori sangat layak.⁷² Hal ini menunjukkan bahwa media yang dikembangkan memiliki tampilan visual yang menarik, pemilihan warna yang sesuai, navigasi yang mudah digunakan serta desain yang

⁷⁰ Hendra Dani Saputra, Faisal Ismet, and Andrizal, "Pengaruh Motivasi Terhadap Hasil Belajar Siswa SMK," *Invotek : Jurnal Inovasi Vokasional Dan Teknologi* 18, no. 1 (2018): 25–30, <https://doi.org/10.24036/invotek.v18i1.168>.

⁷¹ Hasil Validasi Ahli Materi oleh Dr. H. Zeid B. Smeer, Lc., M.A., (Kode Data : VAL-MAT-01), 22 April 2026

⁷² Hasil Validasi Ahli Media oleh Ainatul Mardliyah, S.Kom., M.Cs., (Kode Data : VAL-MED-01), 23 April 2026

sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar. Selain itu, adanya video pembelajaran dan kuis interaktif juga menjadi nilai tambah dalam media yang dikembangkan. Tampilan visual yang menarik mampu meningkatkan perhatian siswa sehingga siswa lebih tertarik dalam mengikuti pembelajaran.

Hasil validasi ahli pembelajaran memperoleh persentase 98% dengan kategori sangat layak.⁷³ Persentase ini merupakan nilai tertinggi dibandingkan validasi yang lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa media telah sesuai dengan tujuan pembelajaran, karakteristik siswa serta mampu mendukung proses pembelajaran menjadi lebih efektif. Media yang dikembangkan dinilai mampu membantu guru dalam menyampaikan materi secara lebih sistematis dan menarik.

Selain hasil validasi dari para ahli, kelayakan media didukung oleh respon positif dari guru dan siswa setelah penggunaan media dalam pembelajaran. Guru menyatakan bahwa media berbasis canva memudahkan proses penyampaian materi dan membuat pembelajaran menjadi lebih menarik.⁷⁴ Sedangkan siswa merasa lebih senang, aktif dan lebih mudah memahami materi karena media dilengkapi melalui tampilan visual menarik, video pembelajaran serta kuis interaktif yang tersedia dalam media.⁷⁵ Respon positif tersebut menunjukkan bahwa

⁷³ Hasil Validasi Ahli Pembelajaran oleh Mufariihah, S.Ag., (Kode Data : VAL-PBL-01), 24 April 2026

⁷⁴ Wawancara Respon Guru Terhadap Media Berbasis Canva oleh Mufariihah, S.Ag., (Kode Data : RES-GR-01), 6 Mei 2026

⁷⁵ Wawancara Respon Siswa Kelas V Terhadap Media Berbasis Canva, (Kode Data : RES-SW-01), 6 Mei 2026

media yang dikembangkan dapat diterima dengan baik oleh pengguna media dalam proses pembelajaran.⁷⁶ Secara keseluruhan, berdasarkan hasil validasi ahli materi, ahli media, ahli pembelajaran serta respon positif dari guru dan siswa, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran berbasis canva yang di kembangkan termasuk dalam kategori sangat layak digunakan dalam pembelajaran tajwid materi hukum mim mati di kelas V MI Miftahul Ulum Kedawong.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa media pembelajaran berbasis camva yang dikembangkan memperoleh kategori sangat layak berdasarkan hasil validasi ahli materi sebesar 94%, ahli media sebesar 94,6% dan ahli pembelajaran sebesar 98%. Selain itu, hasil wawancara menunjukkan bahwa guru dan siswa memberikan respon positif terhadap penggunaan media pembelajaran berbasis canva. Hal ini sejalan dengan penelitian Irfan, Muhiddin dan Evi Ristiana yang menyatakan bahwa media pembelajaran yang dikembangkan dapat dikatakan layak apabila telah melalui proses validasi ahli materi dan ahli media serta memperoleh hasil yang valid untuk digunakan dalam pembelajaran. Dalam hasil penelitian terdahulu ini, media pembelajaran berbasis powerpoint memperoleh hasil validasi ahli materi sebesar 91% dan validasi ahli media sebesar 86% sehingga dinyatakan layak digunakan dalam proses pembelajaran.⁷⁷

⁷⁶ Wawancara Respon Siswa Kelas V Terhadap Media Berbasis Canva, (Kode Data : RES-SW-02), 6 Mei 2026

⁷⁷ Saputra, Ismet, and Andrizal.

B. Efektivitas Media Canva Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Tajwid di MI Miftahul Ulum Kedawong

Efektivitas media pembelajaran berbasis canva dalam penelitian ini diketahui melalui hasil *pretest* dan *posttest* siswa kelas V MI Miftahul Ulum Kedawong. Pengukuran efektivitas dilakukan untuk mengetahui apakah media yang dikembangkan mampu meningkatkan hasil belajar siswa pada materi hukum mim mati.

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif, diperoleh nilai rata-rata *pretest* sebesar 60,83, sedangkan nilai rata-rata *posttest* sebesar 90. Hasil tersebut menunjukkan bahwa adanya peningkatan hasil belajar siswa setelah penggunaan media pembelajaran berbasis canva. Selain itu, nilai tertinggi siswa juga mengalami peningkatan dari 80 menjadi 100, sedangkan nilai terendah meningkat dari 50 menjadi 80. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa media pembelajaran berbasis canva mampu membantu siswa memahami materi dengan lebih baik.

Berdasarkan hasil uji normalitas, diketahui bahwa *pretest* dan *posttest* tidak berdistribusi normal karena nilai signifikansi *pretest* sebesar 0,021 dan *posttest* sebesar 0,002, dimana kedua nilai tersebut lebih kecil dari 0,05. Kondisi tersebut dapat dipengaruhi oleh jumlah sampel penelitian yang relatif kecil yaitu hanya 12 siswa, sehingga analisis dilanjutkan menggunakan uji non-parametrik yaitu Wilcoxon Signed Rank Test.

Hasil uji Wilcoxon Signed Rank Test menunjukkan bahwa seluruh siswa mengalami peningkatan nilai yang ditunjukkan melalui positive ranks sebanyak 12 siswa, negatif ranks sebesar 0 dan ties sebesar 0. Selain itu,

diperoleh nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar $0,002 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara asil pretest dan posttest setelah penggunaan media pembelajaran berbasis canva.

Sejalan dengan pendapat dari Teni Nurrita yang menyatakan bahwa penggunaan media pembelajaran dapat membantu proses belajar mengajar menjadi lebih mudah dan menarik, meningkatkan konsentrasi belajar siswa, meningkatkan motivasi belajar, serta membantu siswa memahami materi dengan lebih mudah sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat.⁷⁸

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Hendra Dani Saputra, Faisal Ismet, dan Andrizal yang menyatakan bahwa motivasi belajar memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa. Semakin tinggi motivasi belajar siswa, maka semakin tinggi pula hasil belajar diperoleh siswa.⁷⁹ Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis canva mampu meningkatkan hasil belajar siswa karena media menyajikan materi yang secara menarik melalui perpaduan teks, gambar, video dan kuis interaktif sehingga siswa lebih aktif dan mudah memahami materi yang diajarkan.

Secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran berbasis canva efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas V MI Miftahul Ulum Kedawong pada materi hukum mim mati.

⁷⁸ Nurrita, "Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa."

⁷⁹ Saputra, Ismet, and Andrizal, "Pengaruh Motivasi Terhadap Hasil Belajar Siswa SMK."

BAB VI

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai efektivitas media Canva pada pembelajaran Tajwid untuk meningkatkan hasil belajar siswa di MI Miftahul Ulum Kedawong Kabupaten Jombang, dapat disimpulkan bahwa:

1. Implementasi media Canva dalam pembelajaran Tajwid pada materi hukum mim mati (ikhfa' syafawi) telah dilaksanakan dengan baik. Media Canva digunakan sebagai sarana penyampaian materi yang memuat teks, gambar, animasi, video pembelajaran, dan kuis interaktif sehingga pembelajaran menjadi lebih menarik dan membantu siswa dalam memahami materi. Berdasarkan hasil validasi ahli materi, ahli media, dan ahli pembelajaran, media Canva memperoleh kategori sangat layak digunakan dalam proses pembelajaran.
2. Media Canva terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada materi hukum mim mati (ikhfa' syafawi). Hal ini ditunjukkan oleh adanya peningkatan nilai rata-rata siswa dari hasil pretest sebesar 60 menjadi 90 pada hasil posttest. Selain itu, hasil Uji Wilcoxon Signed Rank Test menunjukkan nilai signifikansi kurang dari 0,05 yang menandakan adanya perbedaan yang signifikan antara hasil pretest dan posttest. Hasil perhitungan N-Gain juga menunjukkan kategori tinggi, sehingga media Canva dinyatakan efektif digunakan dalam pembelajaran Tajwid di MI Miftahul Ulum Kedawong.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai efektivitas media Canva pada pembelajaran Tajwid untuk meningkatkan hasil belajar siswa di MI Miftahul Ulum Kedawong Kabupaten Jombang, peneliti memberikan beberapa saran yaitu :

1. Bagi Guru

Guru disarankan untuk memanfaatkan media Canva sebagai alternatif media pembelajaran yang dapat meningkatkan minat, perhatian, dan pemahaman siswa terhadap materi Tajwid maupun materi Pendidikan Agama Islam lainnya. Guru juga dapat mengembangkan variasi media Canva yang lebih interaktif sesuai kebutuhan peserta didik.

2. Bagi Sekolah

Sekolah diharapkan dapat mendukung penggunaan media pembelajaran berbasis digital, termasuk Canva, dengan menyediakan sarana dan prasarana yang memadai guna menunjang proses pembelajaran yang lebih efektif dan inovatif.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini masih terbatas pada materi hukum mim mati (ikhfa' syafawi) dan jumlah subjek penelitian yang relatif sedikit. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya disarankan untuk menguji penggunaan media Canva pada materi lain, jenjang pendidikan yang berbeda, atau menggunakan jumlah sampel yang lebih besar agar diperoleh hasil penelitian yang lebih luas dan mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

- Hakim, Zerri Rahman, Muhammad Taufik, and Risa Novianda Firdayanti. "Pengembangan Media Flipchart Pada Tema 'Diriku' Subtema 'Tubuhku' SDN Serang 3." *Jurnal Riset : Pendidikan Dasar Dan Karakter* 3, no. 2 (2019): 66–75.
- Hambali, Fathor Rozi, and Nor Farida. "PENGELOLAAN PEMBELAJARAN ILMU TAJWID MELALUI MEDIA." *Naturalistic; Jurnal Kajian Penelitian Dan Pendidikan Dan Pembelajaran* 5, no. 2 (2021): 872–81.
- Koiriyah. "Tahap Pengembangan Media Pembelajaran Aplikasi Canva Menggunakan Model Four-D Pada Pembelajaran Jarak Jauh." *Inspirasi : Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial* 19, no. 2 (2022): 650–58.
- Muhyidin, Erik Aditiya Ismaya, and Wawan Shokib Rondli. "Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas VI SD 2 Kedungsari Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila." *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)* 4, no. 3 (2024): 1145–53. <https://doi.org/10.53299/jppi.v4i3.679>.
- Ninta, Aisyah Ika Shauman, and Muhammad Sofian Hadi. "Pemanfaatan Aplikasi Canva Sebagai Media Pembelajaran Masa Kini Dalam Kurikulum Merdeka The Use Of The Canva Application As A Contemporary Learning Media In The ' Kurikulum Merdeka .' " *AL-Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam* 1, no. 3 (2023): 39–49. <https://doi.org/10.59059/al-tarbiyah.v1i3.284>.
- Novianti, Ika, Wahyu Suartiningsih, Nurul Istiq, and Muhamad Afif. "Upaya Peningkatan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Melalui Media Pembelajaran Digital Kelas I MI At Taufiq Lakarsantri Surabaya." *Jurnal Ilmiah Edutic : Pendidikan Dan Informatika* 10, no. 1 (2023): 88–93.

<https://doi.org/10.21107/edutic.v10i1.23218>.

Saputra, Hendra Dani, Faisal Ismet, and Andrizal. “Pengaruh Motivasi Terhadap Hasil Belajar Siswa SMK.” *Invotek: Jurnal Inovasi Vokasional Dan Teknologi* 18, no. 1 (2018): 25–30.
<https://doi.org/10.24036/invotek.v18i1.168>.

Setiawan, Abdi, Syahran Jailani, and Risnita. “Penelitian Metode Campuran (Mixed Method).” *Arus Jurnal Sosial Dan Humaniora (AJSH)* 5, no. 2 (2025).
<https://doi.org/10.57250/ajsh.v5i2.1263>.

Sianturi, Rektor. “Test Normality As A COndition Of Hypothesis Testing.” *Jurnal Pembelajaran Dan Matematika Sigma (JPMS)* 11, no. 1 (2025): 1–14.
<https://doi.org/10.36987/jpms.v10i2.5881>.

Simanjuntak, Lydia Rosintan, and Jakaria. *Statistika Deskriptif*. Edited by Vanisa Sri Elvani and Mulyani Desain. 1st ed. Riau: Oke Terbitkan Indonesia, 2025.

Syawaluddin, Ahmad, Hamzah Pagarra, Wawan Krismanto, and Sayidiman. *Media Pembelajaran*. 1st ed. Gunungsari: Badan Penerbit UNM, 2022.

LAMPIRAN

A. Sertifikat Bebas Plagiasi

Lampiran 1 : Sertifikat Bebas Plagiasi



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIT PENGEMBANGAN PUBLIKASI ILMIAH

SERTIFIKAT BEBAS PLAGIASI
 NOMOR: 1002/UN.03.1/PP.00.9/06/2026
 diberikan kepada:

Nama : Anisatun 'Adilah
NIM : 220101110088
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Karya Tulis : Pengembangan Media Berbasis Canva Pada Pembelajaran Tajwid Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di MI Miftahul Ulum Kedawong

Naskah Skripsi/ Tesis sudah memenuhi kriteria anti plagiasi yang ditetapkan oleh Pusat Penelitian dan Academic Writing, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Malang, 11 Jun 2026
 a.n. Bekan
 Ketua
 Wahyulinda Mala Rohmana, M.Pd

B. Surat Izin Penelitian

Lampiran 2 : Surat Izin Penelitian

 KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang http:// fitk.uin-malang.ac.id. email : fitk@uin_malang.ac.id		
Nomor	: 833/Un.03.1/TL.01.04/03/2026	02 Maret 2026
Lampiran	: -	
Hal	: Permohonan Izin Penelitian	

Kepada Yth.
 Kepala MI Miftahul Ulum, Kedawong, Kabupaten Jombang
 di
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama	: Anisatun 'Adilah
NIM	: 220101110088
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam (PAI)
Semester - Tahun Akademik	: Genap - 2025/2026
Judul Skripsi	: Pengembangan Media Berbasis Canva Pada Pembelajaran Tajwid Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di MI Miftahul Ulum Kedawong
Lama Penelitian	: Maret 2026 sampai dengan Mei 2026 (3 bulan)

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik di sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.


 Dekan
 Dr. H. Muhammad Walid, MA
 NIP. 19730823 200003 1 002

Tembusan :

- 1 Yth. Ketua Program Studi PAI
- 2 Arsip

C. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian

Lampiran 3 : Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian



YAYASAN PENDIDIKAN AL - MA'ARIF
MI MIFTAHUL ULUM KEDAWONG
 NPSN : 60717372 / NSM : 111235170042 / Telp. 085645168943
 Desa Kedawong Kecamatan Diwek Kab. Jombang Jawa Timur Kode Pos 61471
 Website: www.mimiftahululum-kedawong.com E-mail: mimiftahululum_kedawong@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN
 NOMOR: 067.13/Mi.13.12.042/05/2026

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : MUFARRIAH, S. Ag.
 NIP : -
 Pangkat/Gol. Ruang : -
 Jabatan : Kepala Madrasah

Dengan ini menerangkan dengan sesungguhnya, bahwa :

Nama : ANISATUN 'ADILAH
 NIM/semester : 220101110088/VIII (delapan)
 Tempat, Tanggal Lahir : Jombang, 28 November 2004
 Alamat : Kedawong Diwek Jombang

telah melaksanakan penelitian dalam rangka melaksanakan tugas akhir (skripsi) dengan judul **Pengenbangan Media Berbasis Canva pada Pembelajaran Tajwid dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di MI Miftahul Ulum Kedawong Diwek Jombang.**

Demikian surat ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jombang, 25 Mei 2026

Kepala Madrasah,

 MUFARRIAH, S. Ag.
 NIP -

D. Hasil Observasi Awal

Lampiran 4 : Lembar Observasi Awal

Kode Data : OBS-01

Lembar Observasi Awal

Penelitian : Pengembangan Media Berbasis Canva Pada Pembelajaran Tajwid Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di MI Miftahul Ulum Kedawong

Materi : Hukum Mim Mati (Ikhfa' Syafawi)

Kelas : V

Hari/Tanggal : Rabu, 11 Maret 2020

Observer : Anisatun 'Adilah

A. Aspek yang Diamati

No.	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
1.	Metode pembelajaran yang digunakan guru	Dalam proses pembelajaran tajwid guru menggunakan metode ceramah lalu memberikan contoh yang ada di buku tulis.
2.	Media pembelajaran yang digunakan	Guru hanya menggunakan media pembelajaran konvensional, yaitu buku dan papan tulis saja. Terkadang guru masih tergolong gagap.
3.	Keaktifan siswa selama pembelajaran	Siswa aktif di dalam kelas, tetapi gampang merasa bosan dan jenuh jika guru yang mengajar hanya ceramah saja.
4.	Respon siswa terhadap materi	Siswa masih ada bagian yang memperhatikan, sebagian lagi ada yang tidak tertarik dengan guru.
5.	Kemampuan siswa dalam mengidentifikasi ikhfa' syafawi	Siswa mampu mengidentifikasi, mereka saja bacaan-bacaan yang termasuk dalam hukum mim mati, akan tetapi masih ada beberapa siswa yang susah untuk mengidentifikasinya karena mereka bingung.
6.	Kesalahan yang sering dilakukan siswa	Tidak fokus dalam pembelajaran sehingga mereka tidak memahami penuh materi apa yang disampaikan oleh guru saat pelajaran sedang berlangsung.
7.	Kondisi kelas saat pembelajaran berlangsung	Ada beberapa siswa yang aktif memperhatikan guru tapi banyak juga yang tidak memperhatikan guru. Mereka dikelur dan malah ramai sendiri dengan teman-temannya.
8.	Hambatan dalam proses pembelajaran	Kurangnya pengembangan media pembelajaran, sehingga siswa merasa bosan, malas dan enggan mendengarkan guru dengan baik dan benar.

E. Hasil Wawancara Guru Sebelum Penerapan Media

Lampiran 5 : Kisi-Kisi Pedoman Wawancara Guru Sebelum Penerapan Media

Kode Data : WAW-GR-01

No.	Aspek	Indikator	Nomor Pertanyaan
1.	Kondisi pembelajaran	Pelaksanaan pembelajaran tajwid sebelum penggunaan canva	1,2
2.	Media pembelajaran	Media yang digunakan guru dalam pembelajaran tajwid	3
3.	Pemahaman siswa	Tingkat pemahaman siswa terhadap materi hukum mim mati	4,5
4.	Keaktifan siswa	Partisipasi siswa dalam pembelajaran	6
5.	Motivasi belajar	Antusiasme siswa dalam mengikuti pembelajaran	7
6.	Kendala pembelajaran	Hambatan yang dialami guru dan siswa	8, 9
7.	Kebutuhan media	Kebutuhan media pembelajaran yang inovatif	10

F. Hasil Wawancara Siswa Sebelum Penerapan Media

Lampiran 6 : Kisi-Kisi Pedoman Wawancara Siswa 1 Sebelum Penerapan Media

Kode Data : WAW-SW-01

Pedoman Wawancara Siswa		
Penelitian	: Pengembangan Media Berbasis Canva Pada Pembelajaran Tajwid Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di MI Miftahul Ulum Kedawong	
Materi	: Hukum Mim Mati (Ikhfa' Syafawi)	
Kelas	: V	
Nama Siswa	: Fakhra	
Hari/Tanggal	: Rabu, 6 Mei 2026	
Pewawancara	: Arisatun Nuh	
A. Pertanyaan Wawancara		
➤ Pengalaman Menggunakan Media		
No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah anda senang belajar menggunakan media pembelajaran ini ?	iya senang , soalnya ada yang baru pes bakur .
2.	Apakah media yang digunakan mudah dipahami ?	iya saya lebih mudah paham karna materinya gampangannya mudah di pahami.

➤ Tampilan Media

No.	Pertanyaan	Jawaban
3.	Bagaimana menurutmu tampilan media (warna, gambar, tulisan) ?	Gambarnya lucu, menarik, tulisannya jelas, mudah dipahami.
4.	Apakah gambar dan tampilan dalam media membuat anda lebih tertarik belajar ?	Iya, karena ada gambar-gambarnya jadi lebih enak belajarnya.

➤ Pemahaman Materi

No.	Pertanyaan	Jawaban
5.	Apakah media ini membantu anda memahami materi hukum min mati ?	Ya, lebih paham sama apa yang diajarkan.
6.	Apakah sekarang anda lebih mudah membedakan macam-macam hukum min mati ?	Iya, karena ditampilkan semua dan dijelaskan gimana dan apa bedanya.

--	--	--

➤ **Fitur Media (Video dan Kuis)**

No.	Pertanyaan	Jawaban
7.	Bagaimana menurutmu video pembelajaran yang ada di media ?	Video nya jadi bikin saya lebih paham sama materinya.
8.	Apakah kuis yang diberikan membuat anda lebih semangat belajar ?	Kuisnya seru banget, jadi lebih semangat belajar dan ga bikin bosan.

➤ Kesan dan Saran

No.	Pertanyaan	Jawaban
9.	Apa yang anda sukai dari media pembelajaran ini ?	Kuisnya, ada gambar-gambaranya.
10.	Apa saran anda agar media ini menjadi lebih baik ?	Tidak, sudah baik.

B. Ringkasan Hasil Wawancara

(Tuliskan jawaban inti siswa secara singkat)

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Lampiran 7 :Transkrip Wawancara Siswa 2 Sebelum Penerapan Media
Kode Data : WAW-SW-02

Pedoman Wawancara Siswa

Penelitian : Pengembangan Media Berbasis Canva Pada Pembelajaran Tajwid Dalam
Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di MI Miftahul Ulum Kedawong
Materi : Hukum Mim Mati (Ikhfa' Syafawi)
Kelas : V
Nama Siswa : Erlita
Hari/Tanggal : 11 Maret 2024
Pewawancara : Arisatun 'Adilala

A. Pertanyaan Wawancara

➤ **Kondisi Pembelajaran**

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah kamu menyukai pelajaran tajwid ? Mengapa ?	Suka, soalnya belajar tajwid bikin aku bisa lancar baca al-Qur'an.
2.	Bagaimana cara guru menjelaskan materi hukum mim mati dikelas ?	ya kayak biasanya guru ngajarin yang ada di lks
3.	Media apa yang biasanya digunakan saat pembelajaran ?	Buku teks, lks, papan tulis.

➤ **Pemahaman Siswa**

No.	Pertanyaan	Jawaban
4.	Apakah kamu memahami materi hukum mim mati yang diajarkan ?	Kadang paham kadang engga.
5.	Pada bagian mana yang menurutmu paling sulit dipahami ?	Membedakan huruf bacanya.
6.	Apakah kamu bisa membedakan antara ikhfa' syafawi, idgham mimi dan idzhar syafawi ?	belum, karena bingung.

➤ **Minat dan Motivasi**

No.	Pertanyaan	Jawaban
7.	Apakah kamu merasa bosan saat pembelajaran tajwid berlangsung ?	Iya, saatnya belajarnya gitu-gitu aja..
8.	Menurutmu, pembelajaran seperti apa yang lebih menyenangkan ?	Kalo bisa si yang ada video belajarnya..

➤ **Kebutuhan Media Pembelajaran**

No.	Pertanyaan	Jawaban
9.	Apakah kamu ingin belajar menggunakan media yang ada gambar, warna atau video ?	Iya ingin a, biar ga bosan.
10.	Bagaimana pendapatmu jika pembelajaran menggunakan media seperti slide menarik atau video ?	belum pernah ada di sebelah ini, kalo ada pasti belajarnya jadi seru.

B. Ringkasan Hasil Wawancara

(Tuliskan jawaban inti siswa secara singkat)

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Lampiran 8 : Transkrip Wawancara Siswa 3 Sebelum Penerapan Media

Kode Data : WAW-SW-03

Pedoman Wawancara Siswa

Penelitian : Pengembangan Media Berbasis Canva Pada Pembelajaran Tajwid Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di MI Miftahul Ulum Kedawong

Materi : Hukum Mim Mati (Ikhfa' Syafawi)

Kelas : V

Nama Siswa : Erlangga

Hari/Tanggal : 11 Maret 2026

Pewawancara : Arsyadun 'Adilul

A. Pertanyaan Wawancara

➤ Kondisi Pembelajaran

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah kamu menyukai pelajaran tajwid? Mengapa?	Suka, soalnya belajar tajwid bikin aku bisa lancar baca al-Qur'an.
2.	Bagaimana cara guru menjelaskan materi hukum mim mati dikelas?	ya kayak biasanya guru ngajarin yang ada di LKS.
3.	Media apa yang biasanya digunakan saat pembelajaran?	Buku LKS, LKS, papan tulis.

➤ Pemahaman Siswa

No.	Pertanyaan	Jawaban
4.	Apakah kamu memahami materi hukum mim mati yang diajarkan?	Kalau paham kadang enggak.
5.	Pada bagian mana yang menurutmu paling sulit dipahami?	Membedakan hukum bacaannya.
6.	Apakah kamu bisa membedakan antara ikhfa' syafawi, idgham mimi dan idzhar syafawi?	belum, karena bingung.

➤ **Minat dan Motivasi**

No.	Pertanyaan	Jawaban
7.	Apakah kamu merasa bosan saat pembelajaran tajwid berlangsung ?	Iya, saatnya belajarnya gitu-gitu aja.
8.	Menurutmu, pembelajaran seperti apa yang lebih menyenangkan ?	Kalo bisa si yang ada video belajarnya.

➤ **Kebutuhan Media Pembelajaran**

No.	Pertanyaan	Jawaban
9.	Apakah kamu ingin belajar menggunakan media yang ada gambar, warna atau video ?	Iya ingin, biar ga bosan.
10.	Bagaimana pendapatmu jika pembelajaran menggunakan media seperti slide menarik atau video ?	belum pernah ada di sekolah ini, kalo ada pasti belajarnya jadi seru.

B. Ringkasan Hasil Wawancara

(Tuliskan jawaban inti siswa secara singkat)

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

G. Hasil Pengembangan Media Berbasis Canva

Lampiran 9 : Hasil Pengembangan Media Berbasis Canva



Slide 1 : Halaman Pembuka



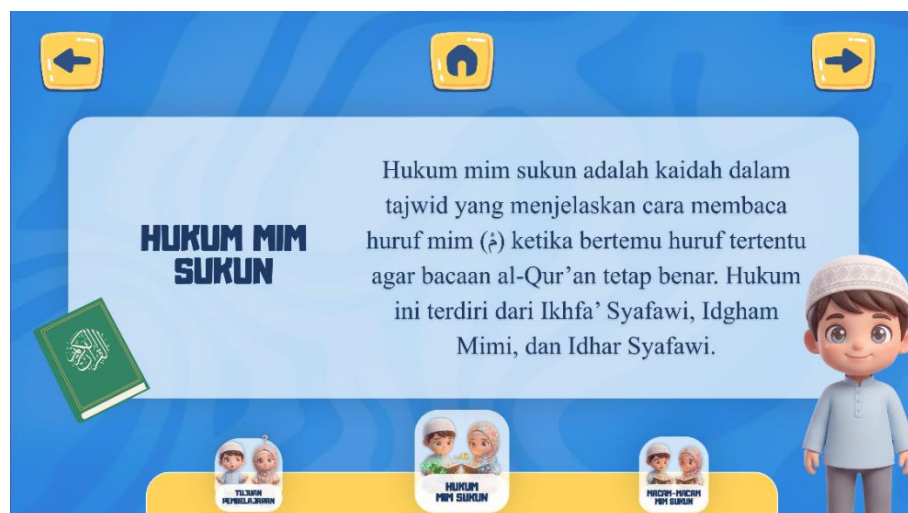
Slide 2 : Tampilan Menu Utama



Melalui kegiatan mengamati penjelasan guru dan berdiskusi secara kelompok, peserta didik mampu menerapkan dan mempraktikkan hukum bacaan mim mati atau sukun yang meliputi idgham mimi, ikhfa' syafawi, dan izhar syafawi dengan baik, benar, dan sesuai kaidah tajwid.

TUJUAN PEMBELAJARAN

Slide 3 : Tujuan Pembelajaran



Hukum mim sukun adalah kaidah dalam tajwid yang menjelaskan cara membaca huruf mim (م) ketika bertemu huruf tertentu agar bacaan al-Qur'an tetap benar. Hukum ini terdiri dari Ikhfa' Syafawi, Idgham Mimi, dan Idhar Syafawi.

HUKUM MIM SUKUN

Slide 4 : Materi Hukum Mim Mati



MACAM-MACAM MIM SUKUN

IKHFA' SYAFAWI

IDGHOM MIMI

IZHAR SYAFAWI

Jika ada mim mati (sukun) (م) bertemu dengan huruf baa (ب) maka hukum bacaannya disebut Ikhfa' Syafawi, yang harus dibaca samar-samar di bibir dan didengungkan

Contoh :

QS Al Fiiil (105:4) تَرْمِيهِمْ بِحَجَّارَةٍ مِّنْ سِجِّيلٍ

Slide 5 : Macam-Macam Hukum Mim Sukun

MACAM-MACAM MIM SUKUN

IKHFA' SYAFAWI

IDGHOM MIMI

IZHAR SYAFAWI

Apabila ada mim mati (sukun) (م) bertemu dengan huruf mim (م) maka hukum bacaannya disebut Idgham Mimi cara membacanya dibaca mim rangkap (ditasydidkan) dengan mendukung Idgham Mimi juga bisa disebut Idgham Mutamatsilain.

Contoh :
QS Al Quraisy (106:4) **وَأَمَّنْهُمْ مِنْ خَوْفٍ**

TILISAN PEMBELAJARAN IDGHOM MIMI SUKUN PANCRA-PONCRA MIMI SUKUN

Slide 6 : Macam-Macam Hukum Mim Sukun

MACAM-MACAM MIM SUKUN

IKHFA' SYAFAWI

IDGHOM MIMI

IZHAR SYAFAWI

Kemudian, ketika ada mim mati (sukun) (م) bertemu dengan salah satu huruf yang 26 selain huruf baa (ب) dan mim (م) maka hukum bacaannya disebut Idhar Syafawi. Idhar artinya jelas dan syafawi artinya bibir jadi cara membacanya terang di bibir dengan mulut tertutup.

Contoh :
QS Al Quraisy (106:2) **إِيْلَافِهِمْ رِحْلَةَ الشِّتَاءِ وَالصَّيْفِ**

TILISAN PEMBELAJARAN IDGHOM MIMI SUKUN PANCRA-PONCRA MIMI SUKUN

Slide 7 : Macam-Macam Hukum Mim Sukun

VIDEO PEMBELAJARAN

Game Edukasi

TILISAN PEMBELAJARAN IDGHOM MIMI SUKUN PANCRA-PONCRA MIMI SUKUN

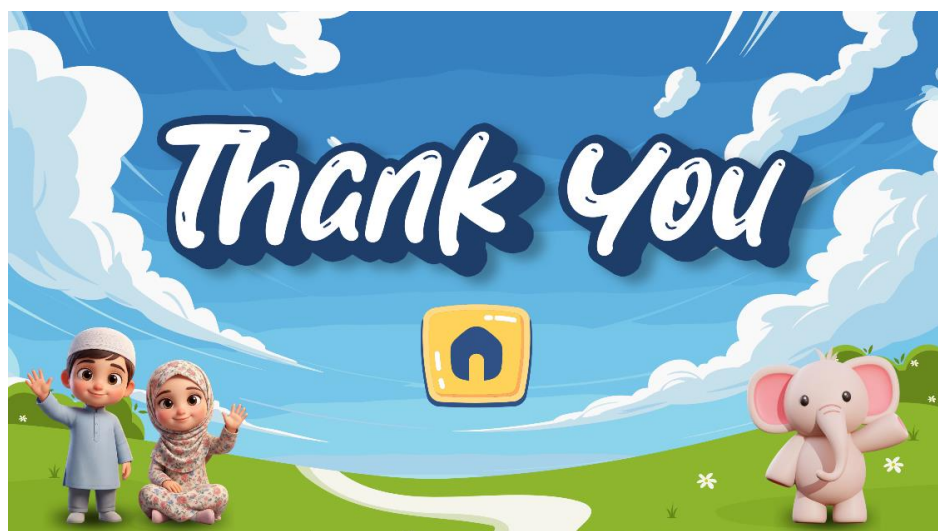
Slide 8 : Menu Video Pembelajaran dan Game Edukasi



Slide 9 : Daftar Pustaka



Slide 10 : Biodata Penyusun



Slide 11 : Halaman Penutup

H. Angket Validasi Para Ahli

Lampiran 10 : Hasil Validasi Ahli Materi

Kode Data : VAL-MAT-01

ANGKET VALIDASI AHLI MATERI
MEDIA PEMBELAJARAN TAJWID BERBASIS CANVA

Materi : Hukum Mim Mati (Ikhfa' Syafawi)
 Nama : Anisatun 'Adilah
 NIM : 220101110088
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam

A. Identitas Validator
 Nama : Dr. H. Zaid B. Smee, Lc., M.A
 Jabatan : Dosen Kajian Qur'an beres tingkat SD/MI Panti PAI
 Instansi : UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
 Hari/Tanggal : Rabu, 22 April 2026

B. Lembar Penilaian
Berilah tanda centang (v) pada kolom yang sesuai dengan penilaian anda !
 Skala Penilaian :
 5 : Sangat Baik
 4 : Baik
 3 : Cukup
 2 : Kurang
 1 : Sangat Kurang

No.	Pernyataan	1	2	3	4	5
1.	Materi berisi definisi mim mati yang benar dan sesuai kaidah tajwid.					✓
2.	Penjelasan tentang ikhfa' syafawi sesuai dengan aturan ilmu tajwid.					✓
3.	Contoh bacaan yang diberikan sesuai dengan hukum ikhfa' syafawi.					✓
4.	Contoh bacaan tidak menimbulkan kesalahan konsep atau salah pemahaman.				✓	
5.	Materi mencakup penjelasan lengkap tentang pengertian, huruf dan contoh hukum mim mati.					✓

6.	Bahasa yang digunakan jelas dan mudah dipahami oleh siswa kelas V MI.					✓
7.	Materi sesuai dengan tujuan pembelajaran kelas V MI.				✓	
8.	Materi disajikan secara runtut dan logis dari konsep yang mudah ke yang lebih kompleks.				✓	
9.	Materi merujuk pada sumber ilmu tajwid yang valid dan dapat di pertanggungjawabkan.					✓
10.	Penyajian materi sesuai dan terpadu dengan format media pembelajaran berbasis canva.					✓

C. Saran dan Masukan

Harus dikembangkan kembali dg bentuk yg menarik dan mudah agar lebih banyak siswa yg sekolah.

Validator

Dr. H. Zaid B. Smeer, Lc, M.A

Malang, 22 April 2026

Mahasiswa

Anisatun 'Adilah

Lampiran 11 : Hasil Validasi Ahli Media

Kode Data : VAL-MED-01

ANGKET VALIDASI AHLI MEDIA
MEDIA PEMBELAJARAN TAJWID BERBASIS CANVA

Materi : Hukum Mim Mati (Ikhfa' Syafawi)
 Nama : Anisatun 'Adilah
 NIM : 220101110088
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam

A. Identitas Validator

Nama : Alindul Mardiyah, S.Pam, M.Cs
 Jabatan : Dosen PAI Mafek DKK PAI
 Instansi : UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
 Hari/Tanggal : Kamis, 23 April 2024

B. Lembar Penilaian

Berilah tanda centang (v) pada kolom yang sesuai dengan penilaian anda !

Skala Penilaian :

5 : Sangat Baik

4 : Baik

3 : Cukup

2 : Kurang

1 : Sangat Kurang

No.	Pernyataan	1	2	3	4	5
1.	Tampilan media harmonis dan menarik.					✓
2.	Ukuran dan jenis huruf mudah dibaca.					✓
3.	Desain media konsisten pada setiap slide.					✓
4.	Gambar/Illustrasi terlihat jelas dan tidak buram.					✓
5.	Media mudah dioperasikan dan dipahami alurnya.					✓
6.	Penyajian materi dalam media tersusun secara runtut.					✓
7.	Media dapat dibuka dan dijalankan tanpa kendala.					✓
8.	Tampilan visual mendukung pemahaman hukum mim mati.					✓

9.	Media memiliki tampilan yang menarik minat belajar siswa.					✓
10.	Tampilan slide tidak terlalu padat dan nyaman bagi siswa.					✓
11.	Audio pada media terdengar jelas dan mudah dipahami				✓	
12.	Penggunaan audio sesuai dengan materi pembelajaran tajwid					✓
13.	Backsound pada media tidak mengganggu konsentrasi belajar siswa.					✓
14.	Perpaduan audio visual pada media sudah sesuai dan menarik.					✓
15.	Media canva memiliki tingkat kemudahan penggunaan yang baik dalam kegiatan pembelajaran.					✓

C. Saran dan Masukan

① Link ke Selanjutnya

② Ganti icon sesuai dg tampilan

Malang, 23 April 2026

Validator



Ainatul Mardiyah, S.Kom, M.Cs

Mahasiswa



Anisatun Adilah

Lampiran 12 : Hasil Validasi Ahli Pembelajaran

Kode Data : VAL-PBL-01

ANGKET VALIDASI AHLI PEMBELAJARAN
MEDIA PEMBELAJARAN TAJWID BERBASIS CANVA

Materi : Hukum Mim Mati (Ikhfa' Syafawi)
 Nama : Anisatun 'Adilah
 NIM : 220101110088
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam

A. Identitas Validator

Nama : Muzarriyah, S. Ag.
 Jabatan : Guru Mapel Qur'an Hadis MI Miftahul Ulum
 Instansi : MI Miftahul Ulum Kedawong
 Hari/Tanggal : Jumat, 29 April 2026

B. Lembar Penilaian

Berilah tanda centang (v) pada kolom yang sesuai dengan penilaian anda !

Skala Penilaian :

5 : Sangat Baik

4 : Baik

3 : Cukup

2 : Kurang

1 : Sangat Kurang

No.	Pernyataan	1	2	3	4	5
1.	Media membantu mencapai tujuan pembelajaran tajwid pada materi hukum mim mati.				✓	
2.	Media sesuai dengan kompetensi pembelajaran kelas V.					✓
3.	Media mudah digunakan oleh guru dan siswa dalam proses pembelajaran.					✓
4.	Media membantu siswa memahami konsep hukum mim mati dengan lebih baik.					✓
5.	Media mendorong keaktifan siswa dalam pembelajaran.					✓

6.	Media meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa.					✓
7.	Media sesuai dengan karakteristik dan kemampuan siswa dalam kelas V MI.					✓
8.	Media mendukung pembelajaran dalam waktu yang efektif dan efisien.					✓
9.	Media selaras dengan metode pembelajaran tajwid yang digunakan.					✓
10.	Media memberikan dampak positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa.					✓

C. Saran dan Masukan

Sudah bagus, bisa ditambah background

Validator



Mufarrihah, S.Ag

Malang, 29 April 2026

Mahasiswa



Anisatun 'Adilah

J. Hasil Pretest

Lampiran 13 : Hasil Pretest Siswa 1

Kode Data : TES-PT-01

SOAL PRE-TEST DAN POST-TEST	
Mata pelajaran	: Al-Qur'an Hadis
Materi	: Hukum Mim Mati (Ikhfa' Syafawi)
Nama	: Syafira Nur F.
No. Absen	: 11
Kelas	: 5 V
Hari/Tanggal	: Rabu 06 Mei 2016
<i>Bacalah Setiap Soal Dengan Teliti dan Pilihlah Jawaban Yang Paling Tepat Dengan Memberi Tanda Silang (X) Pada Satu Jawaban Yang Tepat A, B, C, Atau D !</i>	
1.	Apa yang dimaksud dengan mim mati ? A. Mim yang berharakat fathah B. Mim yang berharakat kasrah ☒ C. Mim yang berharakat sukun D. Mim yang berharakat dhammah
2.	Ikhfa' Syafawi ialah A. Mim mati bertemu mim ☒ B. Mim mati bertemu ba C. Mim mati bertemu semua huruf hijaiyah D. Mim mati bertemu huruf selain mim dan ba
3.	Huruf yang menyebabkan terjadinya ikhfa' syafawi adalah A. م B. ن ☒ C. ب D. ج
4.	Perhatikan kata berikut : لَهُمْ تَنْبِيْرٌ Hukum bacaan mim mati pada kata tersebut adalah A. Idzhar Syafawi B. Idgham Mimi ☒ C. Ikhfa' Syafawi D. Ikhfa' Haqiqi

5. Perhatikan potongan ayat berikut :

كُم تَعْدُ

Hukum bacaan pada mim mati tersebut adalah

- A. Ikhfa' Syafawi ☒ B. Idgham Mimi C. Idzhar Syafawi D. Ikhfa' Haqiqi

6. Perbedaan ikhfa' syafawi dan idgham mimi terletak pada

- ☒ A. Huruf sebelum mim mati
B. Huruf setelah mim mati
C. Panjang pendek bacaan
D. Jumlah huruf hijaiyah

7. Contoh bacaan yang mengandung ikhfa' syafawi adalah

A. لَكُمْ مَا

☒ B. عَلَيْهِمْ تَصِيْرٌ

C. اَنْعَمْتَ

D. مِنْ مَّالٍ

8. Manakah yang mengandung bacaan ikhfa' syafawi ?

A. اَمْ تَجْعَلُ

B. لَهُمْ مَا

☒ C. عَلَيْهِمْ يَعْذَابُ

D. اَنْعَمْتَ

9. Mim mati dibaca ikhfa' syafawi apabila bertemu dengan ...

- A. Huruf Mim
☒ B. Huruf ba'
C. Huruf nun
D. Semua huruf hijaiyah

10. Bacaan yang benar ketika terjadi ikhfa' syafawi adalah

- A. Dibaca jelas tanpa dengung
B. Dibaca lebur tanpa dengung
☒ C. Dibaca samar disertai dengung
D. Dibaca panjang dua harakat tanpa dengung

Lampiran 14 : Hasil Pretest Siswa 2

Kode Data : TES-PT-02

SOAL PRE-TEST DAN POST-TEST

Mata pelajaran : Al-Qur'an Hadis
 Materi : Hukum Mim Mati (Ikhfa' Syafawi)
 Nama :
 No. Absen : 31(Ma)
 Kelas :
 Hari/Tanggal :

Bacalah Setiap Soal Dengan Teliti dan Pilihlah Jawaban Yang Paling Tepat Dengan Memberi Tanda Silang (X) Pada Satu Jawaban Yang Tepat A, B, C, Atau D !

1. Apa yang dimaksud dengan mim mati ?
 - A. Mim yang berharakat fathah
 - B. Mim yang berharakat kasrah
 - ☒ C. Mim yang berharakat sukun ~
 - D. Mim yang berharakat dhammah
2. Ikhfa' Syafawi ialah
 - A. Mim mati bertemu mim
 - ☒ B. Mim mati bertemu ba ~
 - C. Mim mati bertemu semua huruf hijaiyah
 - D. Mim mati bertemu huruf selain mim dan ba
3. Huruf yang menyebabkan terjadinya ikhfa' syafawi adalah
 - ☒ A. م
 - B. ن
 - C. ب
 - D. ج
4. Perhatikan kata berikut :

لَهُمْ تَشْيِيرٌ

Hukum bacaan mim mati pada kata tersebut adalah

- A. Idzhar Syafawi
- B. Idgham Mimi
- ☒ C. Ikhfa' Syafawi ~
- D. Ikhfa' Haqiqi

5. Perhatikan potongan ayat berikut :

كُم نَعْدَا

Hukum bacaan pada mim mati tersebut adalah

- A. Ikhfa' Syafawi ☒ B. Idgham Mimi C. Idzhar Syafawi D. Ikhfa' Haqiqi
6. Perbedaan ikhfa' syafawi dan idgham mimi terletak pada
- A. Huruf sebelum mim mati
- ☒ B. Huruf setelah mim mati
- C. Panjang pendek bacaan
- D. Jumlah huruf hijaiyah
7. Contoh bacaan yang mengandung ikhfa' syafawi adalah

A. لَكُمْ مَا

☒ B. عَلَيْهِمْ تَصِيرَ

C. أَنْعَمْتَ

D. مِنْ مَّالٍ

8. Manakah yang mengandung bacaan ikhfa' syafawi ?

A. أَمْ تَجْعَلُ

B. لَهُمْ مَا

☒ C. عَلَيْهِمْ يَغْدَابُ

D. أَنْعَمْتَ

9. Mim mati dibaca ikhfa' syafawi apabila bertemu dengan ...

- A. Huruf Mim
- ☒ B. Huruf ba'
- C. Huruf nun
- D. Semua huruf hijaiyah

10. Bacaan yang benar ketika terjadi ikhfa' syafawi adalah

- ☒ A. Dibaca jelas tanpa dengung
- B. Dibaca lebur tanpa dengung
- C. Dibaca samar disertai dengung
- D. Dibaca panjang dua harakat tanpa dengung

Lampiran 15 : Hasil Pretest Siswa 3

Kode Data : TES-PT-03

SOAL PRE-TEST DAN POST-TEST

Mata pelajaran : Al-Qur'an Hadis
 Materi : Hukum Mim Mati (Ikhsa' Syafawi)
 Nama : Akwa Nur Jannah
 No. Absen : 05
 Kelas : V
 Hari/Tanggal : 06 - Mei - 2024

Bacalah Setiap Soal Dengan Teliti dan Pilihlah Jawaban Yang Paling Tepat Dengan Memberi Tanda Silang (X) Pada Satu Jawaban Yang Tepat A, B, C, Atau D !

1. Apa yang dimaksud dengan mim mati ?
 - A. Mim yang berharakat fathah
 - B. Mim yang berharakat kasrah
 - ☒ C. Mim yang berharakat sukun
 - D. Min yang berharakat dhammah
2. Ikhsa' Syafawi ialah
 - A. Mim mati bertemu mim
 - ☒ B. Mim mati bertemu ba
 - C. Mim mati bertemu semua huruf hijaiyah
 - D. Mim mati bertemu huruf selain mim dan ba
3. Huruf yang menyebabkan terjadinya ikhsa' syafawi adalah
 - A. م
 - B. ن
 - ☒ C. ب
 - D. و
4. Perhatikan kata berikut :

لَهُمْ تَشْيِيرٌ

Hukum bacaan mim mati pada kata tersebut adalah

- A. Idzhar Syafawi
- B. Idgham Mimi
- ☒ C. Ikhsa' Syafawi
- D. Ikhsa' Haqiqi

5. Perhatikan potongan ayat berikut :

كُفٍّ يَغْدُ

Hukum bacaan pada mim mati tersebut adalah

- A. Ikhfa' Syafawi ☒ B. Idgham Mimi C. Idzhar Syafawi D. Ikhfa' Haqiqi

6. Perbedaan ikhfa' syafawi dan idgham mimi terletak pada

- ☒ A. Huruf sebelum mim mati
B. Huruf setelah mim mati
C. Panjang pendek bacaan
D. Jumlah huruf hijaiyah

7. Contoh bacaan yang mengandung ikhfa' syafawi adalah

A. لَكُم مَّا

☒ B. عَلَيْهِمْ تَصِيرَ

C. أَنْعَمْتَ

D. مِنْ مَّالٍ

8. Manakah yang mengandung bacaan ikhfa' syafawi ?

A. أَمْ تَجْعَلُ

B. لَهُمْ مَّا

☒ C. عَلَيْهِمْ يَغْذَابِ

D. أَنْعَمْتَ

9. Mim mati dibaca ikhfa' syafawi apabila bertemu dengan ...

- A. Huruf Mim
☒ B. Huruf ba'
C. Huruf nun
D. Semua huruf hijaiyah

10. Bacaan yang benar ketika terjadi ikhfa' syafawi adalah

- A. Dibaca jelas tanpa dengung
B. Dibaca lebur tanpa dengung
☒ C. Dibaca samar disertai dengung
D. Dibaca panjang dua harakat tanpa dengung

K. Hasil Posttest

Lampiran 16 : Hasil Posttest Siswa 1

Kode Data : TES-PS-01

SOAL PRE-TEST DAN POST-TEST

Mata pelajaran	: Al-Qur'an Hadis
Materi	: Hukum Mim Mati (Ikhfa' Syafawi)
Nama	: Syafiea Awa F.
No. Absen	: 11
Kelas	: 5 (Kl. 5)
Hari/Tanggal	: Rabu 06-10-2016

Bacalah Setiap Soal Dengan Teliti dan Pilihlah Jawaban Yang Paling Tepat Dengan Memberi Tanda Silang (X) Pada Satu Jawaban Yang Tepat A, B, C, Atau D !

- Apa yang dimaksud dengan mim mati ?
 - Mim yang berharakat fathah
 - Mim yang berharakat kasrah
 - ☒ Mim yang berharakat sukun
 - Mim yang berharakat dhammah
- Ikhfa' Syafawi ialah
 - Mim mati bertemu mim
 - ☒ Mim mati bertemu ba
 - Mim mati bertemu semua huruf hijaiyah
 - Mim mati bertemu huruf selain mim dan ba
- Huruf yang menyebabkan terjadinya ikhfa' syafawi adalah
 - ا
 - ن
 - ☒ ب
 - ر
- Perhatikan kata berikut :

لَهُمْ تَشْيِيرٌ

Hukum bacaan mim mati pada kata tersebut adalah

 - Idzhar Syafawi
 - Idgham Mimi
 - ☒ Ikhfa' Syafawi
 - Ikhfa' Haqiqi

5. Perhatikan potongan ayat berikut :

كُم نَعْد

Hukum bacaan pada mim mati tersebut adalah

- ☒ A. Ikhfa' Syafawi B. Idgham Mimi C. Idzhar Syafawi D. Ikhfa' Haqiqi
6. Perbedaan ikhfa' syafawi dan idgham mimi terletak pada
- A. Huruf sebelum mim mati
- ☒ B. Huruf setelah mim mati
- C. Panjang pendek bacaan
- D. Jumlah huruf hijaiyah
7. Contoh bacaan yang mengandung ikhfa' syafawi adalah

A. لَكُمْ مَا

☒ B. عَلَيْهِمْ تَصِيرُ

C. أَنْعَمْتَ

D. مِنْ مَالٍ

8. Manakah yang mengandung bacaan ikhfa' syafawi ?

A. أَمْ تَخْشَى

B. لَهُمْ مَا

☒ C. عَلَيْهِمْ يَغْذَابُ

D. أَنْعَمْتَ

9. Mim mati dibaca ikhfa' syafawi apabila bertemu dengan ...

- A. Huruf Mim
- ☒ B. Huruf ba'
- C. Huruf nun
- D. Semua huruf hijaiyah

10. Bacaan yang benar ketika terjadi ikhfa' syafawi adalah

- A. Dibaca jelas tanpa dengung
- B. Dibaca lebur tanpa dengung
- ☒ C. Dibaca samar disertai dengung
- D. Dibaca panjang dua harakat tanpa dengung

Lampiran 17 : Hasil Posttest Siswa 2

Kode Data : TES-PS-02

SOAL PRE-TEST DAN POST-TEST

Mata pelajaran	: Al-Qur'an Hadis
Materi	: Hukum Mim Mati (Ikhfa' Syafawi)
Nama	:
No. Absen	: <i>JM/11</i>
Kelas	:
Hari/Tanggal	:

Bacalah Setiap Soal Dengan Teliti dan Pilihlah Jawaban Yang Paling Tepat Dengan Memberi Tanda Silang (X) Pada Satu Jawaban Yang Tepat A, B, C, Atau D !

1. Apa yang dimaksud dengan mim mati ?
 - A. Mim yang berharakat fathah
 - B. Mim yang berharakat kasrah
 - ☒ C. Mim yang berharakat sukun *~*
 - D. Mim yang berharakat dhammah
2. Ikhfa' Syafawi ialah
 - A. Mim mati bertemu mim
 - ☒ B. Mim mati bertemu ba *~*
 - C. Mim mati bertemu semua huruf hijaiyah
 - D. Mim mati bertemu huruf selain mim dan ba
3. Huruf yang menyebabkan terjadinya ikhfa' syafawi adalah
 - A. م
 - B. ن
 - ☒ C. ب *~*
 - D. و
4. Perhatikan kata berikut :

لَهُمْ تَشْيِيرٌ

Hukum bacaan mim mati pada kata tersebut adalah

- A. Idzhar Syafawi
- B. Idgham Mimi
- ☒ C. Ikhfa' Syafawi *~*
- D. Ikhfa' Haqiqi

5. Perhatikan potongan ayat berikut :

كُم تَعْدُ

Hukum bacaan pada mim mati tersebut adalah

- ☒ A. Ikhfa' Syafawi B. Idgham Mimi C. Idzhar Syafawi D. Ikhfa' Haqiqi

6. Perbedaan ikhfa' syafawi dan idgham mimi terletak pada

- A. Huruf sebelum mim mati
B. Huruf setelah mim mati
C. Panjang pendek bacaan
☒ D. Jumlah huruf hijaiyah

7. Contoh bacaan yang mengandung ikhfa' syafawi adalah

A. لَكُمْ مَا

☒ B. عَلَيْهِمْ بِصِيرَ

C. أَنْعَمْتُ

D. مِنْ مَّالٍ

8. Manakah yang mengandung bacaan ikhfa' syafawi ?

A. أَمْ تَجْعَلُ

B. لَهُمْ مَا

☒ C. عَلَيْهِمْ يَغْذَابُ

D. أَنْعَمْتُ

9. Mim mati dibaca ikhfa' syafawi apabila bertemu dengan ...

- A. Huruf Mim
☒ B. Huruf ba'
C. Huruf nun
D. Semua huruf hijaiyah

10. Bacaan yang benar ketika terjadi ikhfa' syafawi adalah

- A. Dibaca jelas tanpa dengung
B. Dibaca lebur tanpa dengung
C. Dibaca samar disertai dengung
☒ D. Dibaca panjang dua harakat tanpa dengung

Lampiran 18 : Hasil Posttest Siswa 3

Kode Data : TES-PS-03

SOAL PRE-TEST DAN POST-TEST

Mata pelajaran : Al-Qur'an Hadis
 Materi : Hukum Mim Mati (Ikhfa' Syafawi)
 Nama : Agila Nur Jannah
 No. Absen : 05
 Kelas : V
 Hari/Tanggal : 06 Mei - 2026

Bacalah Setiap Soal Dengan Teliti dan Pilihlah Jawaban Yang Paling Tepat Dengan Memberi Tanda Silang (X) Pada Satu Jawaban Yang Tepat A, B, C, Atau D !

1. Apa yang dimaksud dengan mim mati ?
 - A. Mim yang berharakat fathah
 - B. Mim yang berharakat kasrah
 - ☒ C. Mim yang berharakat sukun ~
 - D. Mim yang berharakat dhammah
2. Ikhfa' Syafawi ialah
 - A. Mim mati bertemu mim
 - ☒ B. Mim mati bertemu ba ~
 - C. Mim mati bertemu semua huruf hijaiyah
 - D. Mim mati bertemu huruf selain mim dan ba
3. Huruf yang menyebabkan terjadinya ikhfa' syafawi adalah
 - A. م
 - B. ن
 - ☒ C. ب ~
 - D. ج
4. Perhatikan kata berikut :

لَهُمْ تَشْيِيرٌ

Hukum bacaan mim mati pada kata tersebut adalah

 - A. Idzhar Syafawi
 - B. Idgham Mimi ~
 - ☒ C. Ikhfa' Syafawi
 - D. Ikhfa' Haqiqi

5. Perhatikan potongan ayat berikut :

كُم تَعَذِّ

Hukum bacaan pada mim mati tersebut adalah

- ☒ A. Ikhfa' Syafawi B. Idgham Mimi C. Idzhar Syafawi D. Ikhfa' Haqiqi
6. Perbedaan ikhfa' syafawi dan idgham mimi terletak pada
- A. Huruf sebelum mim mati
- ☒ B. Huruf setelah mim mati
- C. Panjang pendek bacaan
- D. Jumlah huruf hijaiyah
7. Contoh bacaan yang mengandung ikhfa' syafawi adalah

A. لَكُمْ مَا

☒ B. عَلَيْهِمْ تَصِيرُ

C. أَنْعَمْتُ

D. مِنْ مَّالٍ

8. Manakah yang mengandung bacaan ikhfa' syafawi ?

A. أَمْ تَجْعَلُ

B. لَهُمْ مَا

☒ C. عَلَيْهِمْ يَغْذَابُ

D. أَنْعَمْتُ

9. Mim mati dibaca ikhfa' syafawi apabila bertemu dengan ...

A. Huruf Mim

☒ B. Huruf ba'

C. Huruf nun

D. Semua huruf hijaiyah

10. Bacaan yang benar ketika terjadi ikhfa' syafawi adalah

A. Dibaca jelas tanpa dengung

B. Dibaca lebur tanpa dengung

☒ C. Dibaca samar disertai dengung

D. Dibaca panjang dua harakat tanpa dengung

L. Nilai Pretest Posttest

Lampiran 19 : Rekap Nilai Pretest

Kode Data : RKP-NIL-PT

NO.	NAMA LENGKAP	NOMOR SOAL DAN KUNCI JAWABAN											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Ket	Nilai
		C	B	C	C	A	B	B	C	B	C		
1	Abdul Majid	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	5	50
2	Ahmad Jamaluddin	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	7	70
3	Alaika Nuru Muhammada	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	5	50
4	Ananda Vico Ferdiansyah	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	5	50
5	Aqila Nur Jannah	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	8	80
6	Erlyta Adzkia Eka Navizah	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	7	70
7	Hauzan Irhab Nabil	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	6	60
8	Iqbal Ramadhan	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	5	50
9	Muhammad Azzam Al Fawwas	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	6	60
10	Muhammad Fahmi Amiruddin	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	5	50
11	Syafiea Aulia Firnanda	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	8	80
12	Wira Bagus Kaltara	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	6	60

Lampiran 20 : Rekap Nilai Posttest

Kode Data : RKP-NIL-PS

NO.	NAMA LENGKAP	NOMOR SOAL DAN KUNCI JAWABAN											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	KET	Nilai
		C	B	C	C	A	B	B	C	B	C		
1	Abdul Majid	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	8	80
2	Ahmad Jamaluddin	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	9	90
3	Alaika Nuru Muhammada	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100
4	Ananda Vico Ferdiansyah	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	9	90
5	Aqila Nur Jannah	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100
6	Erlyta Adzkia Eka Navizah	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100
7	Hauzan Irhab Nabil	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	8	80
8	Iqbal Ramadhan	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	8	80
9	Muhammad Azzam Al Fawwas	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	8	80
10	Muhammad Fahmi Amiruddin	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100
11	Syafiea Aulia Firnanda	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100
12	Wira Bagus Kaltara	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	8	80

M. Hasil Wawancara Respon Guru Setelah Penerapan Media

Lampiran 21 : Kisi-Kisi Transkrip Wawancara Respon Guru Setelah Penerapan Media

Kode Data : RES-GR-01

No.	Aspek	Indikator	Nomor Pertanyaan
1.	Implementasi media	Pelaksanaan pembelajaran menggunakan canva	1,2
2.	Kemudahan penggunaan	Kemudahan penggunaan media canva	3
3.	Respon siswa	Tanggapan siswa terhadap media berbasis Canva	4,5
4.	Pemahaman materi	Pengaruh Canva terhadap pemahaman siswa	6,7
5.	Keaktifan dan motivasi	Perubahan keaktifan dan motivasi siswa	8
6.	Efektivitas media	Efektivitas media canva dalam pembelajaran	9
7	Evaluasi media	Saran penggunaan media canva	10

N. Hasil Wawancara Respon Siswa Setelah Penerapan Media

Lampiran 22 : Hasil Wawancara Respon Siswa 1 Setelah Penerapan Media

Kode Data : RES-SW-01

Pedoman Wawancara Siswa

Penelitian : Pengembangan Media Berbasis Canva Pada Pembelajaran Tajwid Dalam
 Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di MI Miftahul Ulum Kedawong
 Materi : Hukum Mim Mati (Ikhlaf Syafawi)
 Kelas : V
 Nama Siswa : Fakhra
 Hari/Tanggal : Rabu, 6 Mei 2026
 Pewawancara : Arisatun Nibah

A. Pertanyaan Wawancara

➤ Pengalaman Menggunakan Media

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah anda senang belajar menggunakan media pembelajaran ini ?	Iya senang, soalnya ada yang baru dan bagus.
2.	Apakah media yang digunakan mudah dipahami ?	Iya, soalnya lebih mudah paham karena materinya disempitkan jadi mudah di pahami.

➤ Tampilan Media

No.	Pertanyaan	Jawaban
3.	Bagaimana menurutmu tampilan media (warna, gambar, tulisan) ?	Gambarnya lucu, menarik, tulisannya jelas, mudah dipahami.
4.	Apakah gambar dan tampilan dalam media membuat anda lebih tertarik belajar ?	Iya, karena ada gambar-gambarnya jadi lebih enak belajarnya.

➤ Pemahaman Materi

No.	Pertanyaan	Jawaban
5.	Apakah media ini membantu anda memahami materi hukum min mati ?	Ya, lebih paham sama apa yang diajarkan.
6.	Apakah sekarang anda lebih mudah membedakan macam-macam hukum min mati ?	Iya, karena ditampilkan semua dan dijelaskan gimana dan apa bedanya.

--	--	--

➤ **Fitur Media (Video dan Kuis)**

No.	Pertanyaan	Jawaban
7.	Bagaimana menurutmu video pembelajaran yang ada di media ?	Video nya jadi bikin saya lebih paham sama materinya.
8.	Apakah kuis yang diberikan membuat anda lebih semangat belajar ?	Kuisnya seru banget, jadi lebih semangat belajar dan ga bikin bosan.

➤ Kesan dan Saran

No.	Pertanyaan	Jawaban
9.	Apa yang anda sukai dari media pembelajaran ini ?	Kuisnya, ada gambar-gambaranya.
10.	Apa saran anda agar media ini menjadi lebih baik ?	Tidak, sudah baik.

B. Ringkasan Hasil Wawancara

(Tuliskan jawaban inti siswa secara singkat)

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Lampiran 23 : Hasil Wawancara Respon Siswa 2 Setelah Penerapan Media

Kode Data : RES-SW-02

Pedoman Wawancara Siswa

Penelitian : Pengembangan Media Berbasis Canva Pada Pembelajaran Tajwid Dalam
 Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di MI Miftahul Ulum Kedawong
 Materi : Hukum Mim Mati (Ikhlfa' Syafawi)
 Kelas : V
 Nama Siswa : Nabil
 Hari/Tanggal : Rabu, 6 Mei 2020
 Pewawancara : Amiatun Adilah

A. Pertanyaan Wawancara

➤ Pengalaman Menggunakan Media

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah anda senang belajar menggunakan media pembelajaran ini ?	Senang banget karna media belajar yang baru
2.	Apakah media yang digunakan mudah dipahami ?	Ya, saya lebih paham kalo ada tampilannya, bukan hanya baca dari buku LKS

➤ Tampilan Media

No.	Pertanyaan	Jawaban
3.	Bagaimana menurutmu tampilan media (warna, gambar, tulisan) ?	Gambaranya bagus, tulisannya juga jelas, warnanya juga bikin semangat belajar.
4.	Apakah gambar dan tampilan dalam media membuat anda lebih tertarik belajar ?	Ya, tampilannya menarik sekali, saya jadi bisa lebih fokus belajarnya.

➤ Pemahaman Materi

No.	Pertanyaan	Jawaban
5.	Apakah media ini membantu anda memahami materi hukum mim mati ?	Ya, saya lebih paham karena ada audio visualnya jadi ga hanya ngawang di pikiran saja.
6.	Apakah sekarang anda lebih mudah membedakan macam-macam hukum mim mati ?	Ya, jadi lebih gampang bedanya.

--	--	--

➤ Fitur Media (Video dan Kuis)

No.	Pertanyaan	Jawaban
7.	Bagaimana menurutmu video pembelajaran yang ada di media ?	Videoanya bkin saya makin paham sama pelajaran yang disampaikan.
8.	Apakah kuis yang diberikan membuat anda lebih semangat belajar ?	iya, seru banget, ternyata kalo belajar gitu gitu aja jadi makin semangat, ga bosan.

➤ Kesan dan Saran

No.	Pertanyaan	Jawaban
9.	Apa yang anda sukai dari media pembelajaran ini ?	Suka kagasan contoh bacaannya, video belajarnya sama kuisnya.
10.	Apa saran anda agar media ini menjadi lebih baik ?	Pengen kagasan model kayak sini di semua pelajaran.

B. Ringkasan Hasil Wawancara

(Tuliskan jawaban inti siswa secara singkat)

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Lampiran 24 : Hasil Wawancara Respon Siswa 3Setelah Penerapan Media

Kode Data : RES-SW-03

Pedoman Wawancara Siswa

Penelitian : Pengembangan Media Berbasis Canva Pada Pembelajaran Tajwid Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di MI Miftahul Ulum Kedawong
 Materi : Hukum Mim Mati (Ikhlaf Syafawi)
 Kelas : V
 Nama Siswa : Syafira Aulia
 Hari/Tanggal : Rabu, 6 Mei 2026
 Pewawancara : Anisatun Adilah

A. Pertanyaan Wawancara

➤ Pengalaman Menggunakan Media

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah anda senang belajar menggunakan media pembelajaran ini ?	Sangat senang karena ada foto yang baru, ga cuma dari buku UFS saja.
2.	Apakah media yang digunakan mudah dipahami ?	Ya, saya lebih paham kalau materinya menggunakan media ini.

➤ **Tampilan Media**

No.	Pertanyaan	Jawaban
3.	Bagaimana menurutmu tampilan media (warna, gambar, tulisan) ?	warnanya bagus, gambarnya juga lucu tulisannya jelas.
4.	Apakah gambar dan tampilan dalam media membuat anda lebih tertarik belajar ?	Ya, pas lihat pertama kali langsung merasa semangat belajarnya.

➤ **Pemahaman Materi**

No.	Pertanyaan	Jawaban
5.	Apakah media ini membantu anda memahami materi hukum mim mati ?	Ya, saya lebih paham gana materi yang diajarkan pake media ini daripada hanya membaca di buku tulis.
6.	Apakah sekarang anda lebih mudah membedakan macam-macam hukum mim mati ?	Ya, lebih mudah membedakan dan mencari contoh-contohnya.

--	--	--

➤ **Fitur Media (Video dan Kuis)**

No.	Pertanyaan	Jawaban
7.	Bagaimana menurutmu video pembelajaran yang ada di media ?	Video nya menarik, isinya materi pelajaran jadi lebih seru dan fokus ketika belajar.
8.	Apakah kuis yang diberikan membuat anda lebih semangat belajar ?	Ya, kuis nya seru sekali, ada permainannya jadi ga bosan belajar terus.

► Kesan dan Saran

No.	Pertanyaan	Jawaban
9.	Apa yang anda sukai dari media pembelajaran ini ?	kompilannya menarik, bahasanya mudah dipahami, ada video dan gamenya.
10.	Apa saran anda agar media ini menjadi lebih baik ?	kalo bisa di pelajaran - pelajaran yang lain juga pake kayak gini.

B. Ringkasan Hasil Wawancara

(Tuliskan jawaban inti siswa secara singkat)

Siswa merasa lebih bersemangat belajar ketika media pembelajarannya dikembangkan dan ditemas dengan menarik.

O. Dokumentasi Penelitian

Lampiran 25 : Dokumentasi Penelitian



Dokumetasi 1 : Siswa Mengerjakan Pretest



Dokumetasi 2 : Foto Bersama Para Siswa Kelas V



Dokumentasi 3 : Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Canva di Kelas V MI Miftahul Ulum Kedawong



Dokumentasi 4 : Penerapan Media Berbasis Canva di Kelas V MI Miftahul Ulum Kedawong



Dokumentasi 5 : Pengerjaan Posttest Siswa Kelas V



Dokumentasi 6 : Dokumentasi Wawancara Guru Mata Pelajaran Qur'an Hadis MI Miftahul Ulum Kedawong



Dokumentasi 7 : Lingkungan MI Miftahul Ulum Kedawong



Dokumentasi 8 : Kantor MI Miftahul Ulum Kedawong



Dokumentasi 9 : Kondisi Sekolah MI Miftahul Ulum Kedawong

Daftar Riwayat Hidup



Nama : Anisatun 'Adilah
 Tempat, Tanggal Lahir : Jombang, 28 November 2004
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Agama : Islam
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Tahun Masuk : 2022 Ganjil
 Alamat : Tanggungan Santren, RT.002 RW.010, Desa Bandung, Kecamatan Diwek, Kabupaten Jombang
 E-mail : anisatunadilah4@gmail.com
 No. Telepon/HP : 085100333102
 Motto : Selesaikan dengan baik apa yang sudah dimulai karena itu merupakan bentuk tanggung jawab terhadap diri sendiri dan orang tuamu
 Riwayat Pendidikan :

1. MI Salafiyah Syafi'iyah Bandung 02
2. MTS Salafiyah Syafi'iyah Bandung 01
3. MA Perguruan Mu'allimat Cukir Diwek Jombang
4. S-1 Pendidikan Agama Islam UIN Maulana Malik Ibrahim Malang